

# **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET**

**(Studi Kasus Bappeda Kabupaten Pengunungan Bintang Papua)**

## **TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Teknik Informatika**



**Disusun oleh:**

**Nama : Burhan Sanusi**  
**NIM : 10 523 276**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

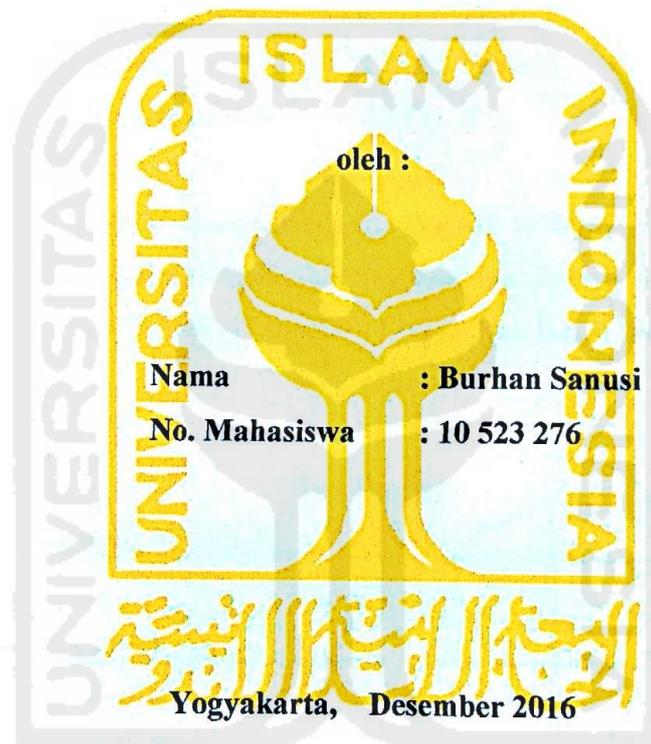
**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

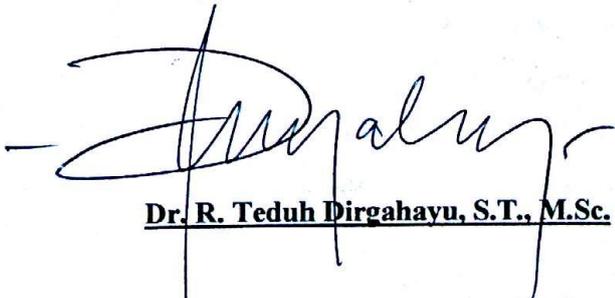
(Studi Kasus: Bappeda Kabupaten Pegunungan Bintang Papua)

### TUGAS AKHIR



Menyetujui,

Pembimbing Tugas Akhir

  
Dr. R. Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.

  
Kholid Haryono, S.T., M.Kom.

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI****SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET**

(Studi Kasus Bappeda Kabupaten Pegunungan Bintang Papua)  
**TUGAS AKHIR**

Oleh:

Nama : Burhan Sanusi

No. Mahasiswa : 10 523 276

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika  
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta,

Tim Penguji

Dr. R. Teduh Dirgahayu, ST., M.Sc.

Ketua I

Kholid Haryono, S.T., M.Kom.

Anggota I

Aridhanyati Arifin, S.T., M.Cs

Anggota II

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

(Hendrik, S.T., M.Eng.)

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Burhan Sanusi

No. Mahasiswa : 10 523 276

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam Laporan Akhir Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya saya sendiri, maka saya siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan

  
  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
(Burhan Sanusi)

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Rasa Syukur kehadiran Allah SWT atas Berkah dan Inayah-Nya.  
Segala puji bagi Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW,  
Yang menerangkan segala jalan kejahiliahan. Karya ini penulis persembahkan  
kepada:

*Ibuku Satina dan Ayahku Sanusi. Terima kasih*

*Pak Raden Teduh dan Pak Kholid yang sudah penulis anggap sebagai Ayah  
sekaligus pembimbing yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat, saran dan  
kritik. Mohoh maaf atas segala kekurangan penulis.*

*Teman-temanku yang selalu mendukung dan menyemangatiku hingga tugas akhit  
ini dapat terselesaikan*



## HALAMAN MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(QS. Al-Insyirah: 5-6)*

*“Allah SWT tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

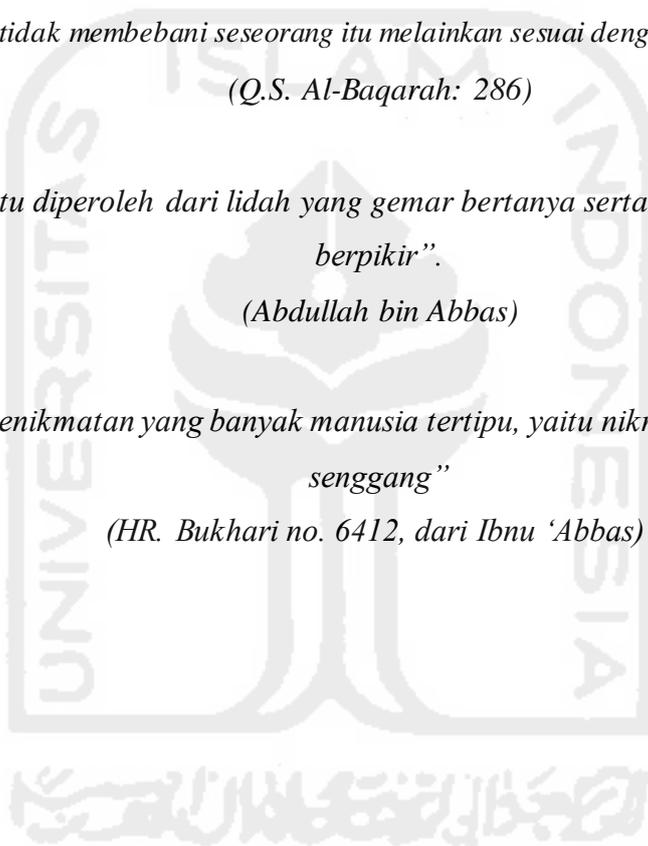
*(Q.S. Al-Baqarah: 286)*

*”Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir”.*

*(Abdullah bin Abbas)*

*“Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang”*

*(HR. Bukhari no. 6412, dari Ibnu ‘Abbas)*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT penulis ucapkan atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir yang penulis buat ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan serta semangat dari berbagai pihak. Rasa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.H., LL.M., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Hendrik, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. R. Teduh Dirgahayu, ST., M.Sc., dan Bapak Kholid Haryono, S.T., M.Kom., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Para Dosen Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia yang selama ini telah berbagi ilmu. Semoga menjadi amal ibadah dan dapat penulis kembangkan bagi keperluan masyarakat.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Dengan segala kelemahan serta kekurangan dari Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, April 2017

Penulis

## SARI

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengolahan Barang Milik Negara/Daerah dimaksud untuk mendukung pembangunan suatu daerah yang mana aset atau barang milik negara yang diadakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang tepat dan memenuhi prinsip efisiensi. Pengelolaan barang milik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pegunungan Bintang dilakukan oleh Bidang Aset Daerah pada Badan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Pegunungan Bintang Nomor 12 Tahun 2007. Namun sampai saat ini pengelolaan aset daerah di Kabupaten Pegunungan Bintang belum memiliki sistem informasi manajemen aset (SIMA) yang mendukung sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 Bab VII tentang penatausahaan pasal 25 yang memuat kegiatan pendataan, inventarisasi dan pelaporan. Berdasarkan latar belakang diatas dibutuhkan suatu Sistem Informasi Manajemen Aset agar memudahkan pekerjaan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dalam memanajemen data-data aset dan bisa menghemat waktu dalam proses pengerjaan laporan data aset. Sistem Informasi Manajemen Aset ini dapat memanajemen data aset dan laporan-laporan yang digunakan sebagai bahan penilaian aset. Proses pengembangan sistem ini menggunakan metode perancangan *System Development Life Circle (SDLC)*. Hasil dari pengujian diketahui bahwa sistem ini dapat memenuhi proses manajemen aset sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2007. Termasuk didalamnya dapat mengetahui informasi status kondisi fisik aset yang nanti digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan barang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Aset, SIMA, Manajemen Data Aset dan *Sytem Development Life Circle*.

## TAKARIR

Feedback	Respon yang diberikan terhadap sistem
Foreign Key	Suatu atribut atau lebih dari sebuah tabel yang merujuk ke atribut tabel lain
Primary Key	Atribut Utama
Not null	Tidak boleh Kosong dalam pengisian data
Unsigned Zerofill	Digunakan untuk tipe data numerik dan secara otomatis mengisi nilai 0 disebelah kanan dari data.
Auto_increment	Field integer yang secara otomatis terisi bila terjadi inputan baru.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ivi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>TAKARIR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Metodologi Penelitian .....	3
1.7. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
a. Sistem Informasi Pengelolaan Aset pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus .....	5
b. Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Bangunan Milik Pemerintah Kota Surabaya .....	5
2.2. <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i> Traditional .....	6
2.3. Tahapan Pengembangan Sistem.....	7
2.3.1. Pengumpulan Data .....	7
2.3.2. Analisis Sistem ( <i>Systems Analysis</i> ).....	7
2.3.3. Perancangan Sistem.....	8
2.3.4. Sistem Desain ( <i>Systems Design</i> ) .....	8

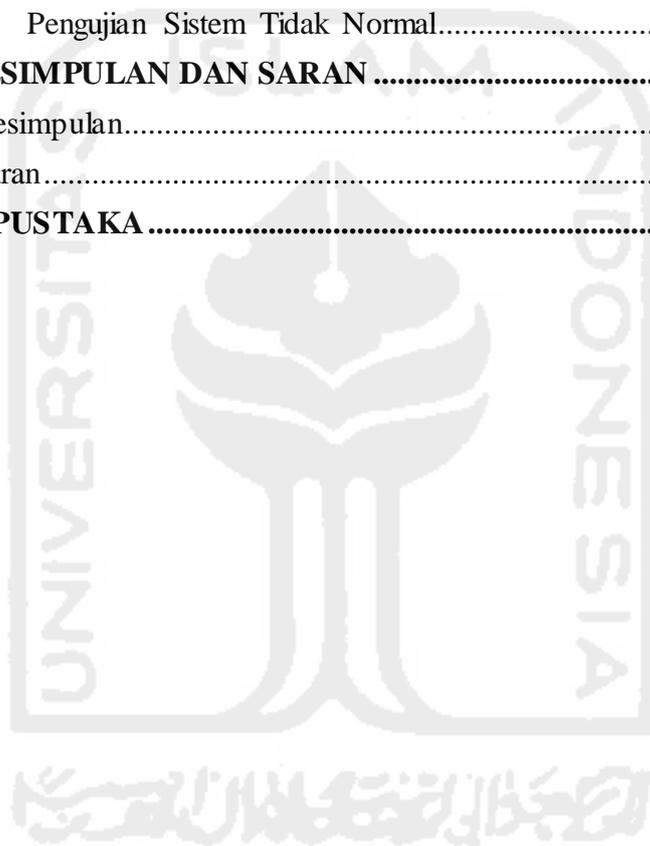
2.3.5. Implementasi.....	9
2.4. Kekuatan dan kelemahan dari SDLC .....	9
2.4.1 Kekuatan dari SDLC .....	9
2.4.2 Kelemahan dari SDLC .....	10
2.5. Sistem .....	10
2.6. Sistem Informasi Manajemen.....	10
2.7. Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah .....	10
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>14</b>
3.1. Pengumpulan Data .....	14
3.1.1. Observasi dan Wawancara.....	14
3.1.2. Fishbone Diagram.....	15
3.1.3. Alur Kerja Tanpa Sistem Informasi .....	16
3.3. Analisis Sistem ( <i>System Analysis</i> ).....	17
3.3.1 Analisis Kebutuhan <i>Software</i> .....	17
3.3.2. Analisis Kebutuhan <i>Hardware</i> .....	18
3.3.3. Use Case.....	19
3.4. Perancangan Sistem.....	20
3.4.1. <i>Activity Diagram Login</i> .....	20
3.4.2. <i>Activity Diagram Manajemen Users</i> .....	21
3.4.3. <i>Activity Diagram Manajemen Data Master</i> .....	22
3.4.4. <i>Activity Diagram Manajemen Data Lokasi</i> .....	28
3.4.5. <i>Activity Diagram Manajemen Kartu Inventaris Barang (A , B , C , D, E dan F)</i> .....	34
3.4.6. <i>Activity Diagram Manajemen Profile</i> .....	41
3.4.7. Relasi dan Struktur Tabel.....	41
3.5. Desain Sistem ( <i>System Design</i> ).....	55
3.5.1. Perancangan Halaman Login.....	55
3.5.2. Perancangan Halaman Dashboard.....	55
3.5.3. Perancangan Halaman Data Barang .....	56
3.5.4. Perancangan Halaman Manajemen Data Lokasi.....	57
3.5.5. Perancangan Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi.....	57
3.5.6. Perancangan Halaman Manajemen Edit Data Lokasi .....	58
3.5.7. Perancangan Halaman Manajemen KIB .....	59
3.5.8. Perancangan Halaman Manajemen Tambah KIB.....	59

3.5.9.	Perancangan Halaman Manajemen Edit KIB Perancangan.....	60
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN .....</b>		<b>62</b>
4.1.	Implementasi Sistem .....	62
4.1.1.	Implementasi Halaman <i>Login</i> .....	62
4.1.2.	Implementasi Halaman <i>Dashboard</i> .....	62
4.1.3.	Implementasi Halaman Golongan Barang.....	63
4.1.4.	Implementasi Halaman Bidang Barang.....	63
4.1.5.	Implementasi Halaman Kelompok Barang.....	64
4.1.6.	Implementasi Halaman Sub Kelompok Barang.....	64
4.1.7.	Implementasi Halaman Sub-sub Kelompok Barang.....	65
4.1.8.	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Komponen Pemilik.....	65
4.1.9.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Komponen Pemilik.....	66
4.1.10.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Komponen Pemilik.....	67
4.1.11.	Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi – Provinsi..	67
4.1.12.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Provinsi.....	68
4.1.13.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Provinsi.....	68
4.1.14.	Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi - Kabupaten.....	69
4.1.15.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Kabupaten.....	69
4.1.16.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Kabupaten.....	70
4.1.17.	Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi - Bidang Kerja .....	70
4.1.18.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Bidang Kerja .....	71
4.1.19.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Bidang Kerja .....	71
4.1.20.	Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi - Sub Bidang Kerja .....	72
4.1.21.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Sub Bidang Kerja .....	72

4.1.22.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Sub Bidang Kerja .....	73
4.1.23.	Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Satuan.....	73
4.1.24.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Satuan.....	74
4.1.25.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Satuan.....	74
4.1.26.	Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Merek.....	75
4.1.27.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Merek.....	75
4.1.28.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Merek.....	76
4.1.29.	Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Perolehan.....	76
4.1.30.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Perolehan.....	77
4.1.31.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Perolehan.....	77
4.1.32.	Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik .....	78
4.1.33.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik .....	78
4.1.34.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik .....	79
4.1.35.	Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Status Hak.....	79
4.1.36.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik .....	80
4.1.37.	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Status Hak.....	80
4.1.38.	Implementasi Halaman Manajemen KIB - A (Tanah).....	81
4.1.39.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - A .....	81
4.1.40.	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - A (Tanah).....	82
4.1.41.	Implementasi Halaman Manajemen KIB - B (Mesin dan Peralatan) .....	82
4.1.42.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - B (Mesin dan Peralatan) .....	83

4.1.43.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Merek KIB - B (Mesin dan Peralatan) .....	83
4.1.44.	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - B (Mesin dan Peralatan).....	84
4.1.45.	Implementasi Halaman Manajemen KIB - C (Gedung dan Bangunan) .....	84
4.1.46.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - C (Gedung dan Bangunan).....	85
4.1.47.	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - C (Gedung dan Bangunan).....	85
4.1.48.	Implementasi Halaman Manajemen KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan) .....	86
4.1.49.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan) .....	86
4.1.50.	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan) .....	87
4.1.51.	Implementasi Halaman Manajemen KIB - E (Aset Tetap Lainnya) .....	87
4.1.52.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - E (Aset Tetap Lainnya).....	88
4.1.53.	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB – E (Aset Tetap Lainnya) .....	88
4.1.54.	Implementasi Halaman Manajemen KIB – F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).....	89
4.1.55.	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).....	89
4.1.56.	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).....	90
4.1.57.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB .....	90
4.1.58.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-A.....	91
4.1.59.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-B.....	91
4.1.60.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-C.....	92
4.1.61.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-D.....	92
4.1.62.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-E.....	93
4.1.63.	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-F .....	93
4.1.64.	Implementasi Halaman Laporan Data KIR.....	94
4.1.65.	Implementasi Halaman Cetak Laporan Data KIR .....	94
4.1.66.	Implementasi Halaman Manajemen <i>Profile</i> - Data <i>User</i> .....	95

4.1.67. Implementasi Halaman Manajemen Edit <i>Profile</i> - <i>Data User</i> .	95
4.1.68. Implementasi Halaman Manajemen Users - <i>User Authority</i> ....	96
4.1.69. Implementasi Halaman Manajemen Tambah <i>Users</i> - <i>User Authority</i> .....	96
4.1.70. Implementasi Halaman Manajemen Edit <i>Users</i> - <i>User</i> <i>Authority</i> .....	97
4.2. Pengujian Sistem .....	97
4.2.1. Pengujian Sistem Normal.....	97
4.2.2. Pengujian Sistem Tidak Normal.....	98
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>101</b>
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>102</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses SDLC sistem .....	6
Gambar 3.1	FishBone Diagram .....	15
Gambar 3.2	Proses Pembuatan Laporan Aset.....	16
Gambar 3.3	Use Case Diagram.....	19
Gambar 3.4	<i>Acitivity Diagram Login</i> .....	20
Gambar 3.5	<i>Acitivity Diagram Manajemen Users</i> .....	21
Gambar 3.6	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Master</i> .....	22
Gambar 3.7	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Satuan</i> .....	23
Gambar 3.8	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Merek</i> .....	24
Gambar 3.9	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Perolehan</i> .....	25
Gambar 3.10	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Kondisi Fisik</i> .....	26
Gambar 3.11	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Status Hak</i> .....	27
Gambar 3.12	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Lokasi</i> .....	28
Gambar 3.13	<i>Acitivity Diagram Manajemen Data Komponen Pemilik</i> .....	29
Gambar 3.14	<i>Acitivity Diagram Manajemen Provinsi</i> .....	30
Gambar 3.15	<i>Acitivity Diagram Manajemen Kabupaten</i> .....	31
Gambar 3.16	<i>Acitivity Diagram Manajemen Bidang Kerja</i> .....	32
Gambar 3.17	<i>Acitivity Diagram Manajemen Sub Bidang Kerja</i> .....	33
Gambar 3.18	<i>Acitivity Diagram Manajemen Kartu Inventari Barang (A, B, C, D, E dan F)</i> .....	34
Gambar 3.19	<i>Acitivity Diagram Manajemen KIB A</i> .....	35
Gambar 3.20	<i>Acitivity Diagram Manajemen KIB B</i> .....	36
Gambar 3.21	<i>Acitivity Diagram Manajemen KIB C</i> .....	37
Gambar 3.22	<i>Acitivity Diagram Manajemen KIB D</i> .....	38
Gambar 3.23	<i>Acitivity Diagram Manajemen KIB E</i> .....	39
Gambar 3.24	<i>Acitivity Diagram Manajemen KIB F</i> .....	40
Gambar 3.25	<i>Acitivity Diagram Manajemen Profile</i> .....	41
Gambar 3.26	Relasi Tabel.....	42
Gambar 3.27	Desain <i>Interface</i> Halaman <i>Login</i> . .....	55
Gambar 3.28	Desain <i>Interface</i> Halaman <i>Dashboard</i> . .....	56
Gambar 3.29	Desain <i>Interface</i> Halaman Data Golongan Barang. ....	56
Gambar 3.30	Desain <i>Interface</i> Halaman Manajemen Data Lokasi Bidang Kerja. ....	57
Gambar 3.31	Desain <i>Interface</i> Halaman Manajemen Data Lokasi Bidang Kerja. ....	58
Gambar 3.32	Desain <i>Interface</i> Halaman Manajemen Edit Data Lokasi Bidang Kerja. ....	58
Gambar 3.33	Desain <i>Interface</i> Halaman Manajemen KIB-A. ....	59
Gambar 3.34	Desain <i>Interface</i> Halaman Manajemen Tambah KIB-A. ....	60
Gambar 3.35	Desain <i>Interface</i> Halaman Manajemen Edit KIB-A. ....	61
Gambar 4.1	Implementasi Halaman <i>Login</i> .....	62
Gambar 4.2	Implementasi Halaman <i>Dashboard</i> . ....	63
Gambar 4.3	Implementasi Halaman Golongan Barang. ....	63

Gambar 4.4	Implementasi Halaman Bidang Barang. ....	64
Gambar 4.5	Implementasi Halaman Kelompok Barang. ....	64
Gambar 4.6	Implementasi Halaman Sub Kelompok Barang. ....	65
Gambar 4.7	Implementasi Halaman Sub-sub Kelompok Barang. ....	65
Gambar 4.8	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Komponen Pemilik. ....	66
Gambar 4.9	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Komponen Pemilik. ....	66
Gambar 4.10	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Komponen Pemilik. ....	67
Gambar 4.11	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Provinsi.	67
Gambar 4.12	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Provinsi. ....	68
Gambar 4.13	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Provinsi. ....	68
Gambar 4.14	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Kabupaten. ....	69
Gambar 4.15	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Kabupaten. ....	69
Gambar 4.16	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Kabupaten. ....	70
Gambar 4.17	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Bidang Kerja. ....	70
Gambar 4.18	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Bidang Kerja. ....	71
Gambar 4.19	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Bidang Kerja. ....	71
Gambar 4.20	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Sub Bidang Kerja. ....	72
Gambar 4.21	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Sub Bidang Kerja. ....	72
Gambar 4.22	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Sub Bidang Kerja. ....	73
Gambar 4.23	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi -Tabel Data Satuan. ....	74
Gambar 4.24	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Satuan. ....	74
Gambar 4.25	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Satuan. ....	74
Gambar 4.26	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Tabel Data Merek. ....	75
Gambar 4.27	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Merek. ....	75
Gambar 4.28	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Merek. ....	76

Gambar 4.29	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Tabel Data Perolehan. ....	76
Gambar 4.30	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Perolehan. ....	77
Gambar 4.31	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Perolehan. ....	77
Gambar 4.32	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Tabel Data Kondisi Fisik. ....	78
Gambar 4.33	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik. ....	78
Gambar 4.34	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik. ....	79
Gambar 4.35	Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Tabel Data Status Hak. ....	79
Gambar 4.36	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Status Hak. ....	80
Gambar 4.37	Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Status Hak. ....	80
Gambar 4.38	Implementasi Halaman Manajemen KIB - A (Tanah). ....	81
Gambar 4.39	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - A (Tanah). ....	81
Gambar 4.40	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - A (Tanah). ..	82
Gambar 4.41	Implementasi Halaman Manajemen KIB - B (Mesin dan Peralatan) .....	83
Gambar 4.42	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - B (Mesin dan Peralatan). ....	83
Gambar 4.43	Implementasi Halaman Manajemen Tambah Merek KIB - B (Mesin dan Peralatan). ....	83
Gambar 4.44	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - B (Mesin dan Peralatan). ....	84
Gambar 4.45	Implementasi Halaman Manajemen KIB - C (Gedung dan Bangunan) .....	84
Gambar 4.46	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - C (Gedung dan Bangunan). ....	85
Gambar 4.47	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - C (Gedung dan Bangunan). ....	85
Gambar 4.48	Implementasi Halaman Manajemen KIB - D (Jalan, Irigasi dan Bangunan).....	86
Gambar 4.49	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan). ....	86
Gambar 4.50	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan). ....	87
Gambar 4.51	Implementasi Halaman Manajemen KIB - E (Aset Tetap Lainnya) .....	87
Gambar 4.52	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - E (Aset Tetap Lainnya). ....	88

Gambar 4.53	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - E (Aset Tetap Lainnya) .....	88
Gambar 4.54	Implementasi Halaman Manajemen KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).....	89
Gambar 4.55	Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).....	89
Gambar 4.56	Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).....	90
Gambar 4.57	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-A .....	90
Gambar 4.58	Implementasi Halaman Laporan Data KIB.....	91
Gambar 4.59	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-B.....	91
Gambar 4.60	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-C.....	92
Gambar 4.60	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-D .....	92
Gambar 4.62	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-E.....	93
Gambar 4.63	Implementasi Halaman Laporan Data KIB-F Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan.....	93
Gambar 4.64	Implementasi Halaman Laporan Data KIR.....	94
Gambar 4.65	Implementasi Halaman Cetak Laporan Data KIR .....	94
Gambar 4.66	Implementasi Halaman Manajemen <i>Profile</i> - Data <i>User</i> .....	95
Gambar 4.66	Implementasi Halaman Manajemen Edit <i>Profile</i> - Data <i>User</i>	95
Gambar 4.68	Implementasi Halaman Manajemen <i>Users</i> - <i>User Authority</i> .	96
Gambar 4.69	Implementasi Halaman Manajemen Tambah <i>Users</i> - <i>User Authority</i> .....	96
Gambar 4.70	Implementasi Halaman Manajemen Edit <i>Users</i> - <i>User Authority</i> .....	97
Gambar 4.71	Tampilan Berhasil Tambah Data .....	97
Gambar 4.72	Tampilan Berhasil Ubah Data.....	98
Gambar 4.73	Tampilan Konfirmasi Hapus Data .....	98
Gambar 4.74	Tampilan Penanganan Kesalahan <i>Login</i> Data Tidak Diisi ....	99
Gambar 4.75	Tampilan Penanganan Kesalahan Gagal <i>Login</i> .....	99
Gambar 4.76	Tampilan Penanganan Kesalahan Data Sub Bidang Kerja ....	99
Gambar 4.77	Tampilan Penanganan Kesalahan Data Bidang Kerja .....	100
Gambar 4.78	Tampilan Penanganan Kesalahan <i>Form</i> Tidak Diisi (1).....	100
Gambar 4.79	Tampilan Penanganan Kesalahan <i>Form</i> Tidak Diisi (2).....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel dm_golongan .....	43
Tabel 3.2	Tabel dm_bidang .....	43
Tabel 3.3	Tabel dm_bidang .....	43
Tabel 3.4	Tabel dm_detail_kel .....	44
Tabel 3.5	Tabel dm_sub_detail_kel.....	44
Tabel 3.6	Tabel dm_pemilik.....	45
Tabel 3.7	Tabel dm_provinsi.....	45
Tabel 3.8	Tabel dm_kabupaten .....	45
Tabel 3.9	Tabel dm_bidang_kerja .....	46
Tabel 3.10	Tabel dm_sub_bidang_kerja .....	46
Tabel 3.11	Tabel dm_satuan.....	46
Tabel 3.12	Tabel dm_merek .....	46
Tabel 3.13	Tabel dm_asal_usul.....	47
Tabel 3.14	Tabel dm_kondisi_fisik .....	47
Tabel 3.15	Tabel dm_hak .....	47
Tabel 3.16	Tabel t_kib_a .....	48
Tabel 3.17	Tabel t_kib_b .....	49
Tabel 3.18	Tabel t_kib_c .....	50
Tabel 3.19	Tabel t_kib_d.....	51
Tabel 3.20	Tabel t_kib_e .....	52
Tabel 3.21	Tabel t_kib_f .....	53
Tabel 3.22	Tabel users.....	54
Tabel 3.23	Tabel aktifitas_user .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peraturan pemerintah tentang pengelolaan aset daerah diatur dalam dua Undang-Undang yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah. Peraturan tersebut dimaksudkan agar semua organisasi pemerintah dalam mengelola dan menatausahakan barang milik daerah terlaksana sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Pengelolaan barang milik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pegunungan Bintang dilakukan oleh Bidang Aset Daerah pada Badan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Pegunungan Bintang Nomor 12 Tahun 2007. Namun sampai saat ini barang milik daerah di Bappeda Kabupaten Pegunungan Bintang belum memiliki sistem informasi manajemen barang sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 Bab VII tentang pengelolaan aset pasal 25-30 yang memuat kegiatan pendataan, inventarisasi dan pelaporan aset. Kegiatan pendataan, inventarisasi dan pelaporan data Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruang (KIR) dan laporan penilaian aset di Bappeda Pegunungan Bintang dalam pelaksanaannya masih menggunakan microsoft excel dan belum sepenuhnya menerapkan pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah. Masalah yang timbul di Bappeda Pegunungan Bintang adalah kesulitan dalam pembuatan laporan karena pendataan barang yang tidak lengkap dan pencarian data yang sulit karena data yang terpisah atau hilang.

Pengelolaan aset yang terencana, terintegrasi dan sanggup menyediakan data dan informasi dalam tempo yang singkat merupakan tujuan dari manajemen aset (Siregar, 2013). Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan inventarisasi aset, selain itu juga sistem tersebut bermanfaat untuk menghasilkan laporan pertanggung jawaban (Mardiasmo, 2013).

Dengan demikian, Bappeda pegunungan Bintang memerlukan suatu Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) yang dapat membantu dalam proses manajemen barang milik daerah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun sebuah SIMA untuk mendukung manajemen aset di Bappeda Pegunungan Bintang, Papua.

### **1.3. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini cukup luas sesuai dengan aturan Pemendagri Nomor 17 Tahun 2007 tentang pengolahan aset daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Studi kasus penelitian ini dilakukan di Bappeda Pegunungan Bintang, Papua.
2. Pendataan Kartu Inventaris Barang (KIB) A, B, C, D, E dan F.
3. Laporan Kartu Inventaris Ruangan (KIR) berdasarkan bidang kerja.
4. Penilaian aset daerah dilakukan setiap tahun.
5. Penilaian KIB dilakukan secara berkala yaitu periode dan tahunan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan SIMA ini antara lain:

1. Mewujudkan data barang milik daerah yang *up to date* dan terintegrasi.
2. Memberikan informasi atas kondisi fisik aset yang memiliki peran sebagai media pembantu dalam pengambilan keputusan pengelolaan dan pemeliharaan aset.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menerapkan kebijakan yang telah ada di Peraturan Kementerian Dalam Negeri tentang penerapan SIMA pada setiap organisasi pemerintahan.

2. Diharapkan dapat memberi solusi untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja di bidang aset daerah dalam pengelolaan aset/barang milik daerah.
3. Informasi data fisik aset diharapkan dapat membantu dalam perencanaan perawatan aset.
4. Pembuatan laporan dapat mudah dikerjakan.
5. Diharapkan dengan pengolahan aset daerah yang terintegrasi secara optimal dapat mengurangi biaya sesuai dengan kebutuhan manajemen aset secara efisien.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian dilakukan agar dalam proses pembuatan sistem dapat sesuai dengan rencana dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan peninjauan langsung untuk memahami alur kerja sistem, mengumpulkan data aset milik Bappeda Peg. Bintang dan juga melakukan wawancara dengan pihak yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan aset daerah.

2. Analisis sistem

Pada tahap ini dibuat kebutuhan yang diperlukan sistem seperti analisis kebutuhan *software* dan analisis kebutuhan *hardware*. Setelah membuat kebutuhan sistem dibuatkan juga fungsi atau proses yang ada dengan menggunakan usecase.

3. Perancangan sistem

Pada tahap ini dibuatkan alur kerja sistem dengan menggunakan activity diagram. Selain itu, dibuatkan juga relasi dan struktur tabel sebagai gambaran tabel-tabel yang digunakan di sistem,

4. Desain sistem

Pada tahap ini dibuat rancangan antar muka sebagai acuan dalam pembuatan sistem yang akan dibangun.

## 5. Implementasi

Pada tahap ini sistem informasi yang dirancang dioperasikan dalam keadaan yang sebenarnya dan dilakukan pengujian fungsional sistem.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka sistematika laporan ini dibagi menjadi 5 bab. Adapun penjabaran sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika laporan Sistem Informasi Manajemen Aset.

#### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini membahas tentang dasar teori yang berfungsi untuk mendukung penulisan dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konsep pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset.

#### **BAB III Metodologi**

Bab ini membahas tentang kebutuhan analisis sistem input, proses dan output serta perancangan Use Case Diagram, Activity Diagram, Relasi Tabel dan *interface* sistem.

#### **BAB IV Implementasi dan Pengujian**

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi program bagaimana program berjalan dari awal sampai akhir dan dilakukan pengujian sistem informasi.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari sistem yang telah dibuat dan saran dari pengguna tentang sistem.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini berisi dari pembahasan penelitian sebelumnya untuk mendukung penelitian ini diantaranya:

##### **a. Sistem Informasi Pengelolaan Aset pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus**

Laporan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Aset pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus” telah dilaksanakan dengan menganalisa permasalahan yang ada diantaranya perencanaan aset, pengadaan aset, penatausahaan aset (KIB A, KIB B, KIB C, KIB D, KIB E), penghapusan aset. Tujuan dari skripsi ini adalah menghasilkan aplikasi perangkat lunak untuk memudahkan proses perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan aset pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus melalui website. Sistem ini dirancang menggunakan pemodelan UML. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Hasil dari rancang bangun ini adalah sebuah aplikasi berbasis web untuk Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus bernama Sisfoaset yang dapat dijalankan pada semua sistem operasi dan bersifat opensource (Salazati, 2013).

##### **b. Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Bangunan Milik Pemerintah Kota Surabaya**

Selama ini pemerintah kota (pemkot) Surabaya telah menyediakan beberapa bangunan untuk disewakan kepada masyarakat. Namun pemkot memiliki beberapa kendala yang sedang dihadapi yaitu penyimpanan data-data tentang bangunan dan penyewa yang tidak terstruktur di ruang penyimpanan arsip. Hal ini menghambat kinerja pemkot itu sendiri karena lambatnya penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh penyewa. Selain itu proses transaksi untuk sewa baru, perpanjangan maupun pengalihan hak bangunan memakan waktu yang lama.

Dengan adanya permasalahan yang ada saat ini, maka dibuatlah sistem informasi manajemen pengelolaan aset bangunan. Sistem ini diharapkan dapat

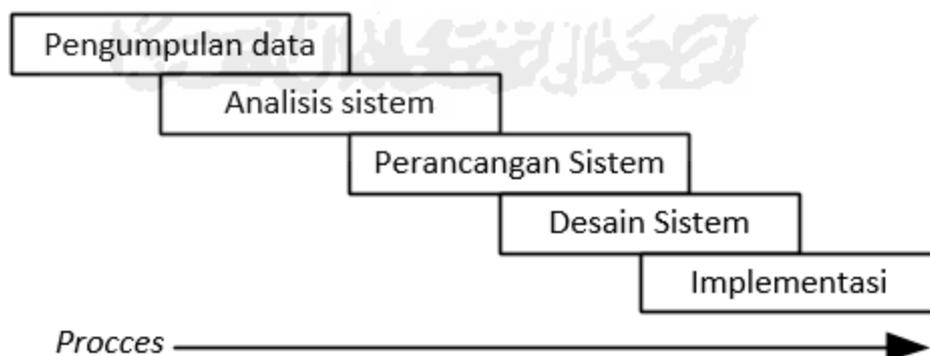
mempercepat kinerja Pemkot Surabaya dalam memberikan informasi kepada masyarakat dalam hal ini penyewa serta dapat mempercepat proses perijinan untuk sewa baru, perpanjangan maupun pengalihan hak bangunan.

Dari implementasi sistem yang diterapkan di Pemkot Surabaya, dapatlah disimpulkan bahwa dengan sistem yang baru dapat mempercepat proses pembuatan ijin sewa baru, perpanjangan maupun pengalihan hak bangunan. Sebab, pencarian data lebih cepat dan penyimpanan arsip lebih terstruktur dan terorganisir oleh sistem. Sehingga sangat membantu kinerja Pemkot Surabaya (Arfianto, 2009).

## 2.2. System Development Life Cycle (SDLC) Traditional

*SDLC* (*Systems Development Life Cycle*, Siklus Hidup Pengembangan Sistem) adalah proses perancangan, pengembangan dan pengujian perangkat lunak. Metode ini menggambarkan tentang proses pembangunan perangkat lunak secara keseluruhan untuk menghasilkan *software* yang berkualitas dan memenuhi harapan dari pengguna sistem.

*SDLC* memiliki beberapa variasi model siklus hidup yang disebut juga sebagai "*Software Development Process Models*". Setiap model memiliki tahapan unik sesuai dengan jenisnya, misalnya "*Waterfall Model*", "*Iterative Model*", "*Spiral Model*", "*V-Model*", dan "*Bing Bang Model*". Gambar 2.1 adalah representasi dari proses *SDLC* yang digunakan untuk mengembangkan sistem ini, sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Proses *SDLC* sistem.

### 2.3. Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan yang digunakan dalam pengembangan sistem ini memiliki lima tahap pengembangan yang akan dibahas dibawah ini.

#### 2.3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai tahap awal dari SDLC adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang permintaan sistem dengan melakukan *fact-finding* struktur organisasi, wawancara, mininjau dokumen saat ini, mengamati sistem kerja dan meninjau pengguna. Hasil dari tahapan awal menjadi satu titik ukur keputusan karena menentukan seluruh siklus hidup sistem untuk melanjutkan atau tidak.

#### 2.3.2. Analisis Sistem (*Systems Analysis*)

Tujuan dari analisis sistem adalah untuk membangun logika sistem baru (Shelly & Rosenblatt, 2011). Langkah pertama adalah pemodelan kebutuhan sistem, dimana analisis menyelidiki proses bisnis dan dokumen apa saja yang harus dikerjakan oleh sistem baru untuk memenuhi harapan pengguna. Tahap ini mencoba untuk menjawab pertanyaan “Apa yang harus sistem informasi lakukan untuk memecahkan masalah”, informasi yang didapat dengan cara berinteraksi terus antara pengguna dan manajer.

Tahap analisis sistem meliputi dua kegiatan utama yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. *Requirements Modeling*

Menjelaskan kebutuhan pemodelan, yang melibatkan pencari fakta untuk menjelaskan sistem saat ini dan identifikasi kebutuhan *software* dan *hardware* untuk sistem baru, seperti *output*, *input*, proses, kinerja dan keamanan.

2. *Process Modeling*

Membahas pemodelan proses atau fungsi dengan menggunakan *usecase* untuk menggambarkan fungsi apa saja yang ada pada sistem.

Pada akhir tahap analisis sistem, output akan menjadi model perancangan sistem berdasarkan tahapan diatas bersamaan dengan *activity diagram*, relasi dan struktur tabel data.

### 2.3.3. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem berdasarkan output dari tahapan sebelumnya dengan menggunakan activity diagram, relasi dan struktur tabel yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Activity diagram, menjelaskan tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem.
2. Relasi dan stuktur tabel, menggambarkan tabel-tabel yang digunakan pada sistem ini.

### 2.3.4. Sistem Desain (*Systems Design*)

Merancang *interface* sangat penting, karena semua orang ingin sistem yang mudah dipelajari dan mudah digunakan (Shelly & Rosenblatt, 2011) *User interface* (UI) menjelaskan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem komputer yang terdiri dari hardware, software, layar, menu, fungsi, output, input dan fitur yang mempengaruhi komunikasi dua arah antara pengguna dan komputer.

Pada tahap perancangan desain *interface*, analisis harus memahami tentang interaksi manusia-komputer dan prinsip-prinsip desain yang berorientasi pada pengguna. Hal ini penting untuk merancang *user interface* yang mudah digunakan, menarik dan efisien. (Shelly & Rosenblatt, 2011) Untuk memenuhi kebutuhan tersebut analisis harus mengikuti delapan pedoman dasar desain layar *entry data*, sebagai berikut:

1. *Design a transparent interface.*
2. *Interface* yang mudah dipelajari dan digunakan
3. Meningkatkan produktivitas pengguna
4. Memudahkan pengguna untuk mendapatkan bantuan
5. Mengurangi kesalahn *input data*
6. *Provide feedback to users,*
7. Buat desain dan tata letak yang menarik
8. Gunakan istilah dan gambar yang yang mudah dipahami.

Desain *interface* yang baik didasarkan pada kombinasi dari ergonomi, estetika dan teknologi *interface*. Ergonomi menggambarkan bagaimana orang bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan computer; estetika berfokus pada

bagaimana sebuah *interface* dapat dibuat menarik dan mudah digunakan; dan teknologi *interface* memberikan struktur operasional yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan desain (Shelly & Rosenblatt, 2011).

Output utama dari desain sistem adalah model desain *interface* yang efektif, efisien, menarik, sedikit kesalahan dan mudah digunakan.

### **2.3.5. Implementasi**

Pada fase sebelumnya dijelaskan tentang sistem desain, dari *output* tersebut dilakukan penerapan sistem baru sesuai dengan tahapan prosedur sebelumnya. Tahap *implementation* sistem terdiri dari pengembangan aplikasi, pengujian, instalasi dan evaluasi sistem baru (Shelly & Rosenblatt, 2011)

Selama pengembangan aplikasi, sistem desain berfungsi sebagai *prototype* untuk membangun sistem baru dengan membangun *interface input, output* dan *user*. Tugas awal pengembangan aplikasi adalah sistem analisis dan *programmer* melakukan kerjasama untuk membangun program dan modul yang diperlukan (Shelly & Rosenblatt, 2011). Desain *prototyping* yang telah jadi digunakan untuk mendapatkan *feedback* sebagai penilaian sementara yang disebut sistem evolusi, untuk menentukan apakah sistem beroperasi dengan benar, dan apakah biaya dan manfaat sudah terpenuhi sesuai harapan pengguna.

Pada akhir fase ini, sistem siap untuk digunakan. Persiapan akhir yang dilakukan adalah pengujian sistem, dokumentasi, mengkonversi data ke file sistem baru dan melatih pengguna dalam operasional sistem (Shelly & Rosenblatt, 2011). Tanpa pelatihan yang seksama, pengguna tidak akan terbiasa dengan sistem baru dan tidak mungkin untuk mengatasi permasalahan baru.

## **2.4. Kekuatan dan kelemahan dari SDLC**

SDLC tradisional memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan ketika memakai metode ini. Pembahasannya akan dibahas dibawah ini.

### **2.4.1 Kekuatan dari SDLC**

Metode SDLC memberikan analisis sistem beberapa petunjuk apa yang harus dan tidak harus dikembangkan. Melalui metode ini para pengembang sistem dapat membangun rencana rinci tentang bagaimana membangun sistem. Hal ini dicapai dengan memecah proyek ke dalam detail yang lebih mudah dikelola. Juga,

sistem ini mempromosikan dokumentasi dari semua peristiwa dalam proses, yang berarti sistem ini lebih mudah nanti untuk dipahami. Dokumentasi ini sangat penting tidak hanya mempertahankan sistem, tetapi juga dalam perbaikan di masa depan (Leffingwell & Widrig, 2003).

Iterasi pada metode SDLC memberikan fleksibilitas dibandingkan metode lain sehingga cocok untuk pengembangan sistem manajemen (Shelly & Rosenblatt, 2011).

#### **2.4.2 Kelemahan dari SDLC**

Menurut (Shelly & Rosenblatt, 2011) meskipun ada banyak kekuatan dari SDLC, perubahan sistem pada metode bisa mahal, terutama pada tahap selanjutnya dan pengguna mungkin tidak dapat menjelaskan kebutuhan mereka sampai mereka melihat contoh fitur dan fungsi. (Leffingwell dan Widrig, 2003) Menyatakan bahwa setiap langkah dalam metode SDLC tidak dapat dimulai tanpa menyelesaikan langkah sebelumnya atau ketergantungan pada pekerjaan sebelumnya.

#### **2.5. Sistem**

Menurut (Al Fatta, 2004) sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variabel yang saling terorganisasi, dan saling bergantung satu dengan lainnya. Hanif Al Fatta (Murdoch & Ross, 1993) mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama.

#### **2.6. Sistem Informasi Manajemen**

Menurut (Hanif Al Fatta, 2007) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perancangan, pengendalian dan pengambilan keputusan dengan menyediakan *resume* rutin dan laporan-laporan tertentu.

#### **2.7. Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah**

Penatausahaan Barang Milik Daerah harus didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk tujuan mengarahkan pada tercapainya tatakelola pemerintahan yang baik, efektif dan efisien. Sebagai aparatur pemerintahan yang baik, tentu dibutuhkan pedoman dan acuan yang jelas dalam melaksanakan tugas, agar tugas dapat dilaksanakan secara tepat dan tidak

menimbulkan kerugian. Penatausahaan Barang Milik Daerah harus berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan selanjutnya diatur secara khusus dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Pasal-pasal yang menjadi dasar Penatausahaan Barang Milik Daerah yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Bab VII pasal 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dengan uraian sebagai berikut:

#### **Pasal 25**

- 1) Pengguna/Kuasa Pengguna melakukan pendaftaran dan pencatatan barang milik daerah ke dalam Daftar Barang Pengguna (DBP)/Daftar Barang Kuasa Pengguna (DBKP) menurut penggolongan dan kodefikasi barang.
- 2) Pencatatan barang milik daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dimuat dalam Kartu Inventaris Barang A, B, C, D, E dan F.
- 3) Pembantu Pengelola melakukan rekapitulasi atas pencatatan dan pendaftaran barang milik daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam Daftar Barang Milik Daerah (DBMD).

#### **Pasal 26**

- 1) Pengguna/Kuasa Pengguna menyimpan dokumen kepemilikan Barang Milik Daerah selain tanah dan bangunan.
- 2) Pengelola menyimpan seluruh dokumen kepemilikan tanah dan/atau bangunan milik pemerintah daerah.

#### **Pasal 27**

- 1) Pengelola dan Pengguna melaksanakan sensus barang milik daerah setiap 5 (lima) tahun sekali untuk menyusun Buku Inventaris dan Buku Induk Inventaris beserta rekapitulasi barang milik pemerintah daerah.
- 2) Pengelola bertanggung jawab atas pelaksanaan sensus Barang Milik Daerah.

- 3) Pelaksanaan sensus Barang Milik Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.
- 4) Sensus Barang Milik Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, dilaksanakan serentak seluruh Indonesia.
- 5) Pengguna menyampaikan hasil sensus kepada Pengelola paling lambat 3 (tiga) bulan setelah selesainya sensus.
- 6) Pembantu Pengelola menghimpun hasil inventarisasi Barang Milik Daerah.
- 7) Barang Milik Daerah yang berupa Persediaan dan Konstruksi Dalam Pengerjaan dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

#### **Pasal 28**

- 1) Pengguna/Kuasa Pengguna menyusun laporan barang semesteran dan tahunan.
- 2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Kepala Daerah melalui pengelola.
- 3) Pembantu Pengelola menghimpun laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi Laporan Barang Milik Daerah (LBMD).

#### **Pasal 29**

- 1) Laporan Barang Milik Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (3), digunakan sebagai bahan untuk menyusun neraca Pemerintah Daerah.
- 2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disampaikan secara berjenjang.

#### **Pasal 30**

Untuk memudahkan pendaftaran dan pencatatan serta pelaporan barang milik daerah secara akurat dan cepat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, Pasal 27 dan Pasal 28, mempergunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA).

Kemudian disebutkan pula pada lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan

Pengelolaan Barang Milik Daerah Bab VII Angka 5 huruf b tentang Pelaksanaan Inventarisasi.

Peraturan tersebut menjadi dasar pertanggungjawaban dalam melakukan penatausahaan dimana dengan peraturan tersebut penanggungjawab dapat bertindak secara benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



## **BAB III**

### **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah dengan metode *SLDC* (*System Development Life Cycle*). Langkah-langkah dalam penyelesaian metode *SLDC* adalah Pengumpulan Data, Perancangan Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem dan Implementasi. Masing-masing point akan dibahas dibawah ini.

#### **3.1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan deskripsi awal tentang layak atau tidak layaknya suatu sistem yang nanti akan dibangun. Langkah yang dibutuhkan untuk memperkuat hasil dari studi kelayakan akan dibahas di bawah ini.

##### **3.1.1. Observasi dan Wawancara**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara terjun ke tempat dimana sistem ini akan dibuat. Tujuan kegiatan observasi untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam tentang sistem yang nanti dibangun. Dalam pelaksanaan sistem administrasi aset daerah Bappeda Kabupaten Pegunungan Bintang, peneliti ikut serta didalamnya untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Observasi ini dilakukan pada bulan Mei selama tiga hari yaitu pada tanggal 11 sampai 13 Mei 2016. Rangkaian observasi yang didapat sebagai berikut:

1. Hari pertama pengenalan diri, pengamatan alur kerja aset daerah yang dikerjakan oleh unit bidang sekretaris, mempelajari sistem aset berdasarkan buku pedoman teknis pengolahan barang milik daerah, dan mengetahui kendala yang sering dihadapi.
2. Hari kedua yang didapat dari hari kedua antara lain:
  1. Dokumen: dokumen seperti Kartu Inventaris Barang (KIB) dan Kartu Inventaris Ruang (KIR) yang belum dimanfaatkan dengan baik sehingga menyulitkan dalam pelaporan maupun pelacakan barang.
  2. Manusia di Bappeda Pegunungan Bintang ada enam bagian penting, yaitu: Kepala Bappeda, Sekretariat, Bidang Perencanaan Fisik dan

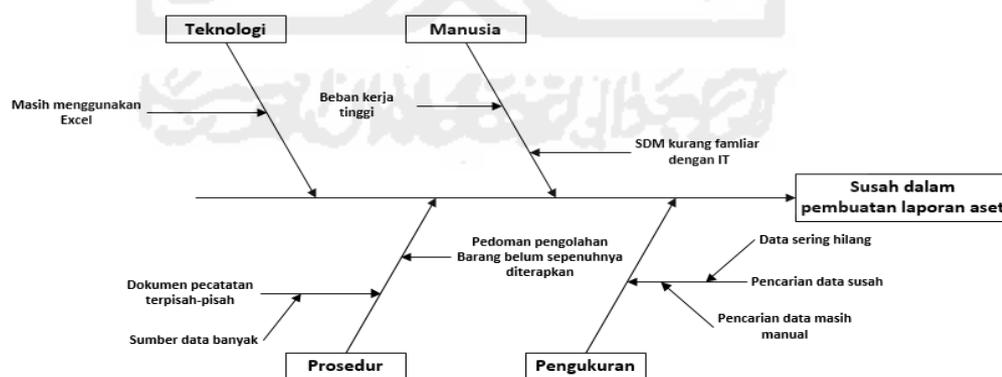
Prasarana, Bidang Perencanaan Ekonomi, Bidang Perencanaan Sosial Budaya dan Bidang Penelitian dan Pengendalian. Pada bagian Sekretariat memiliki Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan yang salah satu tanggung jawabnya adalah mengolah barang milik daerah.

3. Data yang dihasilkan dari dua bagian diatas adalah laporan KIB dan KIR yang masih berupa format berdasarkan aturan yang telah ada. Data struktur organisasi Bappeda yang akan digunakan pada laporan aset.
3. Hari Ketiga: Dokumentasi untuk pelaporan dan pengurusan surat izin pelaksanaan tugas akhir untuk universitas.

Dari hasil observasi didapatkan masalah bahwa untuk membuat pelaporan aset menjadi sulit dikarenakan dokumen-dokumen aset yang ada tidak termanajemen dengan baik dan banyaknya data dokumen yang hilang maupun terpisah sehingga menyulitkan dalam pelaporan. Selain itu, dalam pelaporan belum sepenuhnya menerapkan apa yang ada di buku pedoman pengolahan barang daerah yang telah disahkan oleh Pemerintah seperti pada bagian kode barang dan lokasi barang.

### 3.1.2. Fishbone Diagram

Fishbone diagram pada Gambar 3.1 digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di Bappeda Peg.Bintang terkait pembuatan laporan aset.



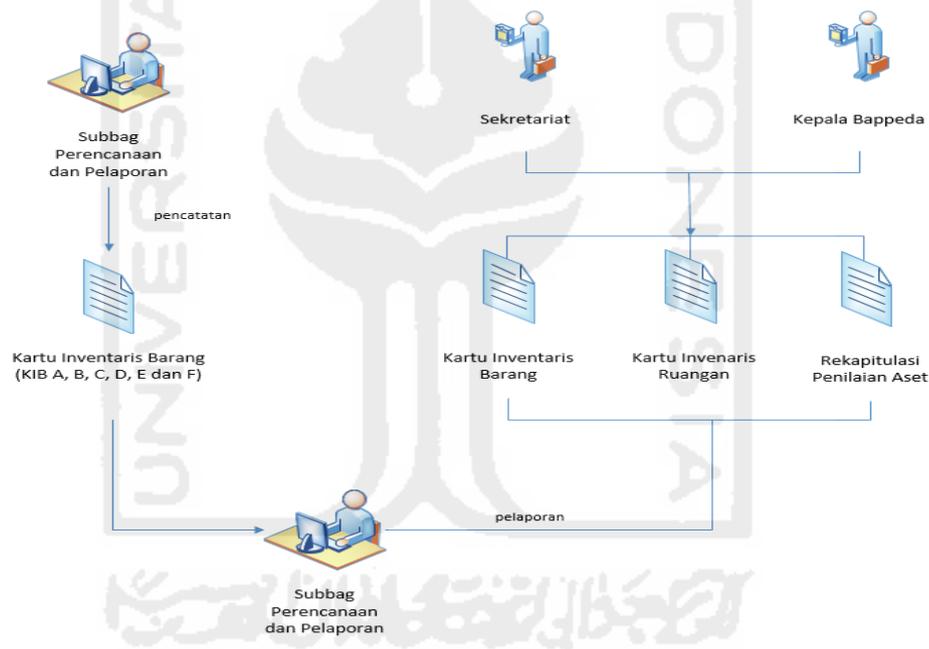
**Gambar 3.1** FishBone Diagram

Dari data fishbone diagram diatas terdapat beberapa faktor yang diharuskannya Bappeda Peg.Bintang untuk dibuatkan sistem yang baru diantaranya

faktor manusia, teknologi, pengukuran dan prosedur. Ada satu faktor penting yang harus dilihat oleh Bappeda Peg.Bintang, yaitu belum ada Sistem Informasi untuk mengatur laporan aset daerah.

### 3.1.3. Alur Kerja Tanpa Sistem Informasi

Alur kerja di sini menggambarkan tahapan pembuatan laporan aset daerah di Bappeda Kabupaten Peg.Bintang. Tahapan pelaksanaan inventarisi juga dijelaskan pada lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Bab VII Angka 5 huruf b tentang Pelaksanaan Inventarisasi. Berikut tahapan pembuatan laporan aset meliputi pencatatan dan laporan yang ditunjukkan pada Gambar 3.2:



**Gambar 3.2** Proses Pembuatan Laporan Aset

- a) Pelaksanaan inventarisasi dibagi dalam dua kegiatan yakni:
  - 1) Pelaksanaan pencatatan;
  - 2) Pelaksanaan pelaporan.
- b) Dalam pencatatan dimaksud dipergunakan kartu sebagai berikut:
  - 1) Kartu Inventaris Barang (KIB A, B, C, D, E dan F);
- c) Dalam pelaksanaan pelaporan dipergunakan daftar yaitu :
  - 1) Buku Inventaris Barang dan Ruangan;
  - 2) dan Rekapitulasi Penilaian Aset Daerah.

Hasil yang diperoleh dari tahapan observasi, identifikasi masalah menggunakan *fishbone* diagram dan pemahaman alur kerja tanpa sistem informasi adalah Bappeda Peg. Bintang layak untuk dibuatkan sistem informasi manajemen aset (SIMA).

### 3.3. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Pada tahap ini analisis sistem membuat desain sistem yang logis berdasarkan data yang dikumpulkan selama tahapan penyelidikan sistem. Dalam tahapan ini peneliti menggunakan metode Use Case Diagram untuk mempresentasikan proses bisnis atau fungsi yang ada pada sistem dan Activity Diagram yang menggambarkan tentang urutan atau alur kerja pada sistem informasi.

#### 3.3.1 Analisis Kebutuhan *Software*

Dari metode dan langkah-langkah yang telah dilakukan maka hasil dari analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Analisis Kebutuhan *Input*
  1. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
    - a. Data master lokasi: Komponen Pemilik, provinsi, kabupaten, bidang dan sub bidang.
    - b. Data master: satuan, merek, perolehan, kondisi fisik, status hak.
    - c. Data Kartu Inventaris Barang (A, B, C, D, E dan F).
  2. IT Support
    - a. Data *users*.
- b. Analisis Kebutuhan Proses :
 

Analisi kebutuhan proses untuk mengetahui proses apa saja yang akan dilakukan oleh masing-masing *user*, berikut penjelasannya:

  1. Sub Bagian Pencatatan dan Pelaporan
    - a. Manajemen data master : tambah, ubah, hapus data master
    - b. Manajemen data lokasi : tambah, ubah, hapus data lokasi
    - c. Manajemen data Kartu Inventaris Barang (KIB): tambah, ubah, hapus. Data KIB yang dimaksud antara lain sebagai berikut:
      - KIB A (tanah)

- KIB B (mesin dan peralatan)
  - KIB C (gedung dan peralatan)
  - KIB D (jalan, irigasi dan jaringan)
  - KIB E (aset tetap lainnya)
  - KIB F (kontruksi dalam pengerjaan)
- d. Manajemen data profile: ubah data profile.
2. Kepala Bappeda dan Sekretariat
- a. Manajemen data profile: ubah data profile.
3. IT Support
- Manajemen *Users*: tambah, ubah, hapus data *users*.
- c. Analisis Kebutuhan Output
- Analisis kebutuhan *output*-nya adalah pelaporan hasil dari data yang telah diinputkan menjadi sebuah laporan pertanggung jawaban, adapun *output* dari data yang diminta adalah:
- a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- a. Laporan Kartu Inventaris Barang (A, B, C, D, E dan F)
  - b. Laporan Kartu Invetaris Ruangan
  - c. Laporan Penilaian Aset Daerah
- b. Kepala Bappeda dan Sekretariat
- a. Laporan Kartu Inventaris Barang (A, B, C, D, E dan F)
  - b. Laporan Kartu Invetaris Ruangan
  - c. Laporan Penilaian Aset Daerah

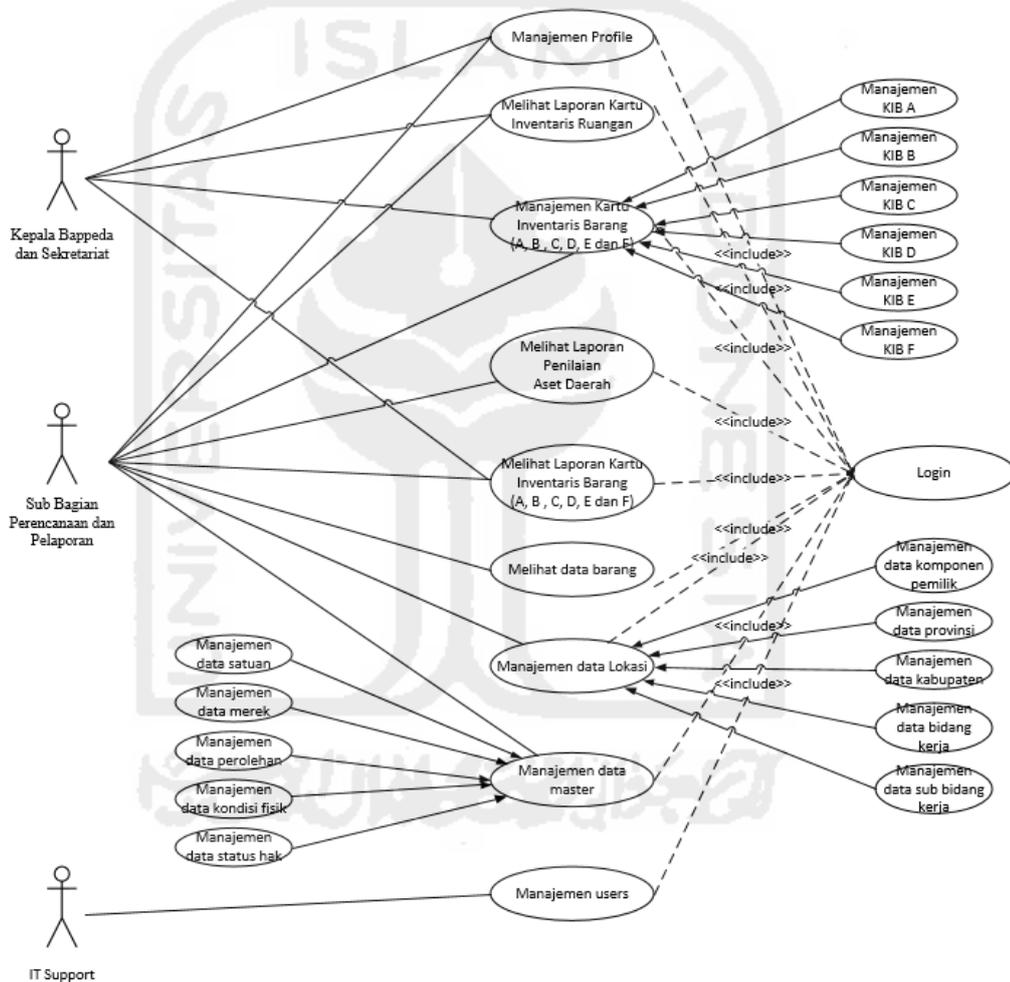
### 3.3.2. Analisis Kebutuhan *Hardware*

*Hardware* adalah bagian-bagian dari sistem komputer yang terlihat secara dan dapat dijamah. Adapun perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk SIMA ini adalah sebagai berikut :

- Intel® Core™ i5 2450M Processor
- *Memory* 4GB
- *Hardisk* 500GB

### 3.3.3. Use Case

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan langkah fungsi atau proses bisnis. Sebuah sistem digambarkan dengan entitas use case dan entitas eksternal disebut juga *actor* atau pengguna (Shelly & Rosenblatt, 2011). Setiap *actor* memulai kasus dengan meminta sistem melakukan fungsi atau proses. Pada penelitian ini peneliti menggunakan use case diagram untuk menggambar fungsi atau proses yang ada pada SIMA, yang ditunjukkan pada Gambar 3.4:



**Gambar 3.3** Use Case Diagram

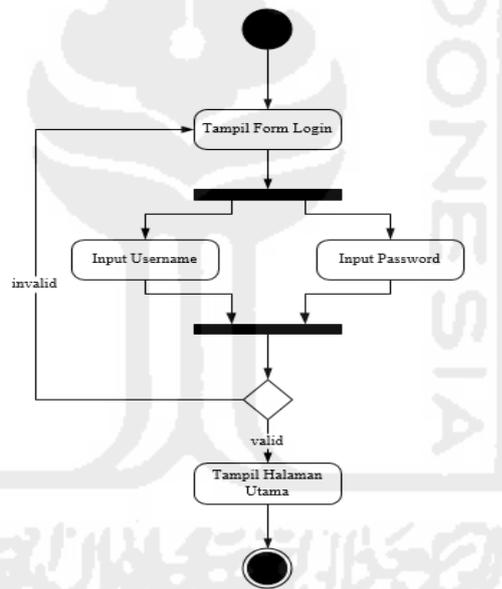
User di sistem ini terbagi menjadi tiga yaitu: Kepala Bappeda dan Sekretariat, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dan *IT Support*. Masing-masing *user* mempunyai hak akses yang berbeda dan untuk melakukan operasi masing-masing user terlebih dahulu harus melakukan *login*. Bagian Perencanaan

dan Pelaporan mempunyai akses untuk menjalankan semua operasi manajemen dan pelaporan data Kartu Inventaris Barang (KIB) maupun Kartu Inventaris Ruangan (KIR). Kepala Bappeda dan Sekretariat dapat mengakses hasil dari manajemen data KIB dan KIR yang dilakukan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan namun dibatasi pada operasi laporan. *IT Support* bertugas sebagai manajemen data *users*.

### 3.4. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini peneliti akan menjelaskan peristiwa yang terjadi pada Sistem Manajemen Aset Daerah atau SIMA yang digambarkan menggunakan *activity diagram*. Berikut ini penjelasan dari masing-masing *activity diagram*.

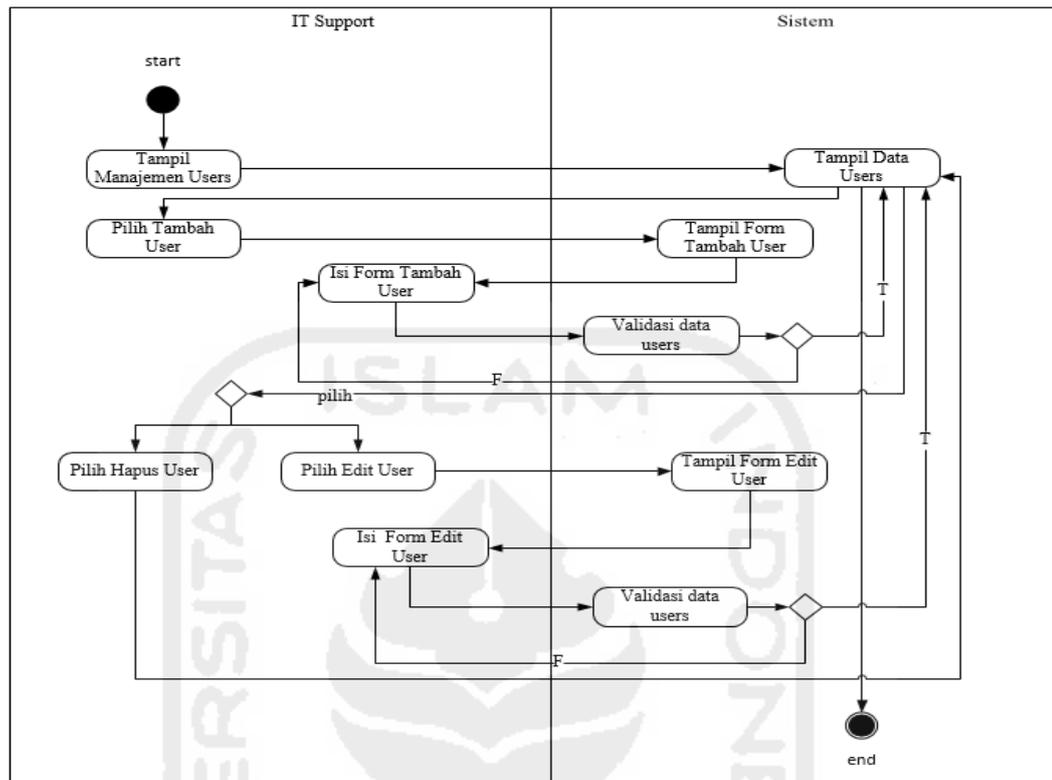
#### 3.4.1. Activity Diagram Login



**Gambar 3.4** Activity Diagram Login

Gambar 3.5 diatas adalah *activity diagram login*, ketika sistem dijalankan maka yang pertama kali ditampilkan adalah form *login* dan user harus mengisikan *username* dan *password* untuk masuk ke halaman utama atau dashboard untuk melakukan proses selanjutnya.

### 3.4.2. Activity Diagram Manajemen Users

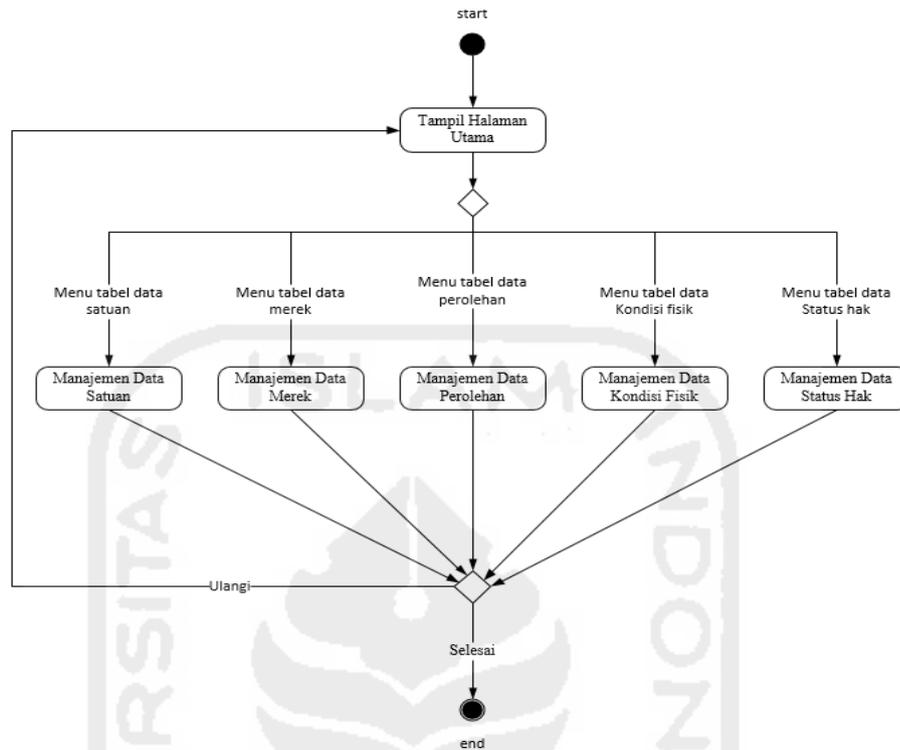


**Gambar 3.5** Acitivity Diagram Manajemen Users

Pada *activity diagram* ini *IT support* melakukan tambah data *users* dengan melakukan pilih tombol tab menu tambah *users*, selanjutnya akan tampil halaman tambah *users*, setelah itu *IT support* melakukan pengisian data *users*. Data inputan yang dimaksud yaitu: *first name*, *last name*, email, jabatan, NIP, *password*, *username*, *file photo* dan status. Data *users* yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data *users* akan tampil dihalaman manajemen *users*.

*IT support* melakukan edit data *users* dengan melakukan pilih tombol edit *users*, selanjutnya akan tampil halaman edit *users*, setelah itu admin melakukan pengeditan data *users*. Data yang diubah berupa *first name*, *last name*, email, jabatan, *password*, *username* dan status. Data *users* yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data *users* akan tampil dihalaman manajemen *users*.

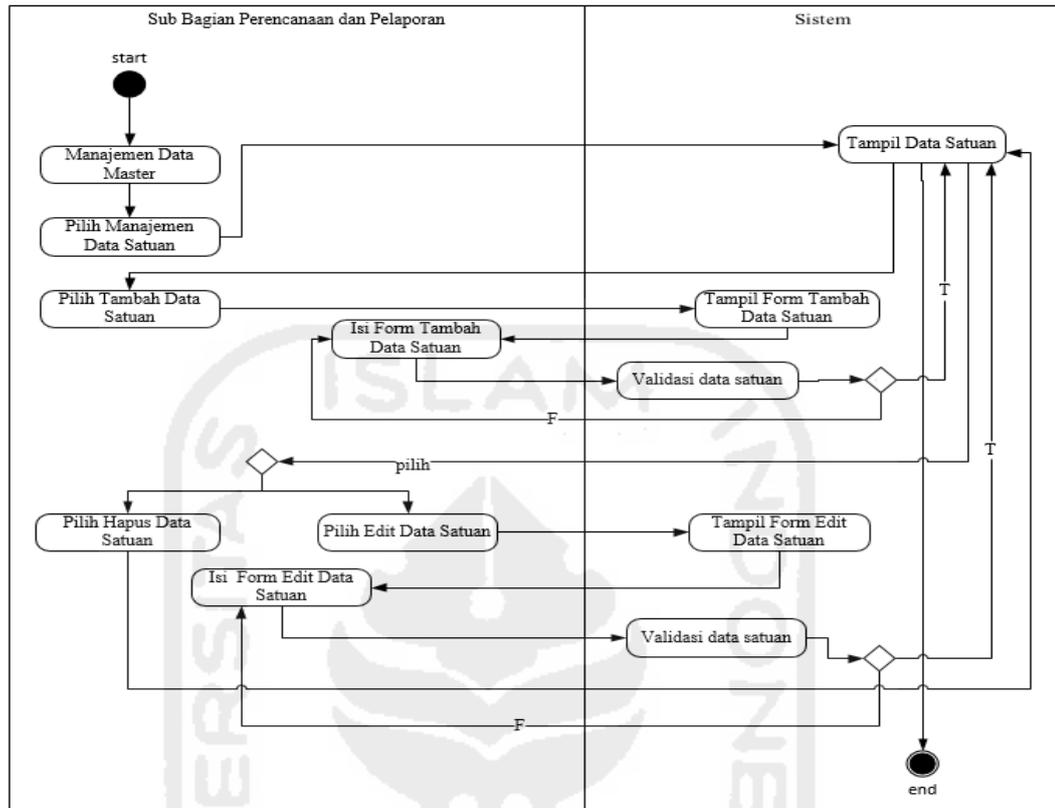
### 3.4.3. Activity Diagram Manajemen Data Master



**Gambar 3.6** Activity Diagram Manajemen Data Master

Pada *activity diagram* ini, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan terlebih dahulu harus melakukan *login* untuk dapat melakukan manajemen data master. *Activity diagram* manajemen data master terdiri dari lima proses manajemen data yang akan dijelaskan pada sub bagian berikut:

### 3.4.3.1 Activity Diagram Manajemen Data Satuan

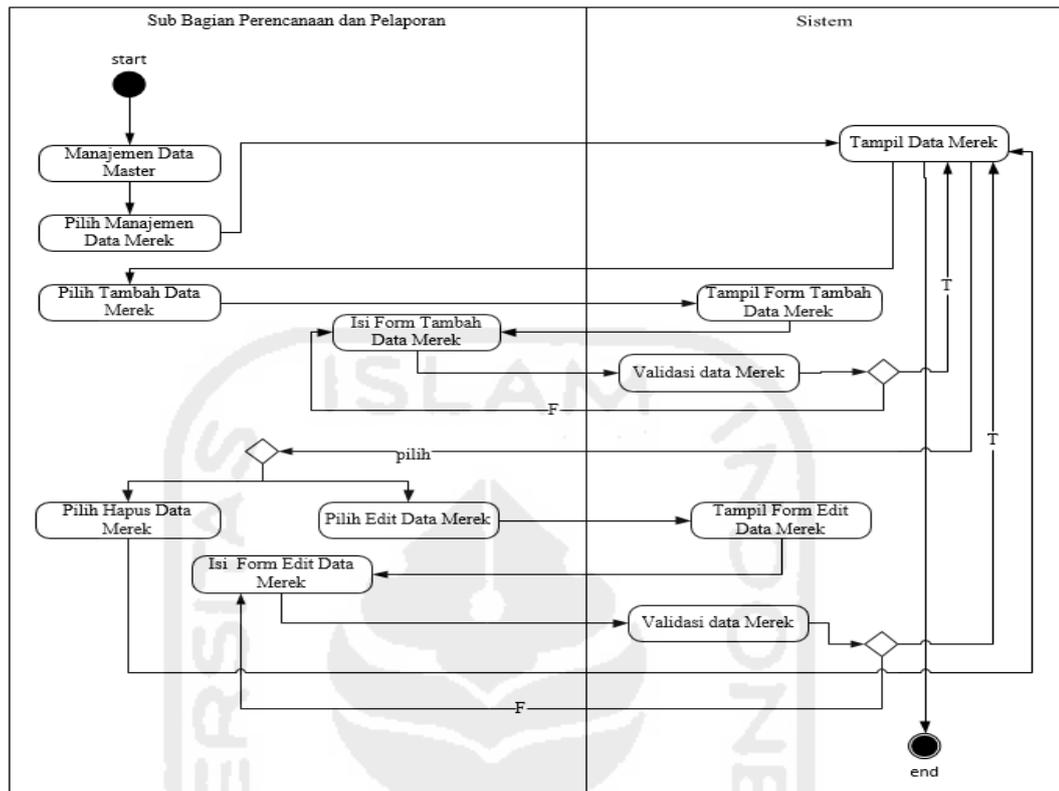


**Gambar 3.7** Activity Diagram Manajemen Data Satuan

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data satuan dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data satuan, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data satuan. Data inputan yang dimaksud yaitu: kode satuan dan nama satuan. Data satuan yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data satuan akan tampil dihalaman manajemen data satuan.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data satuan dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit satuan, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data satuan. Data yang diubah berupa nama satuan. Data satuan yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data satuan akan tampil dihalaman manajemen data satuan.

### 3.4.3.2 Activity Diagram Manajemen Data Merek

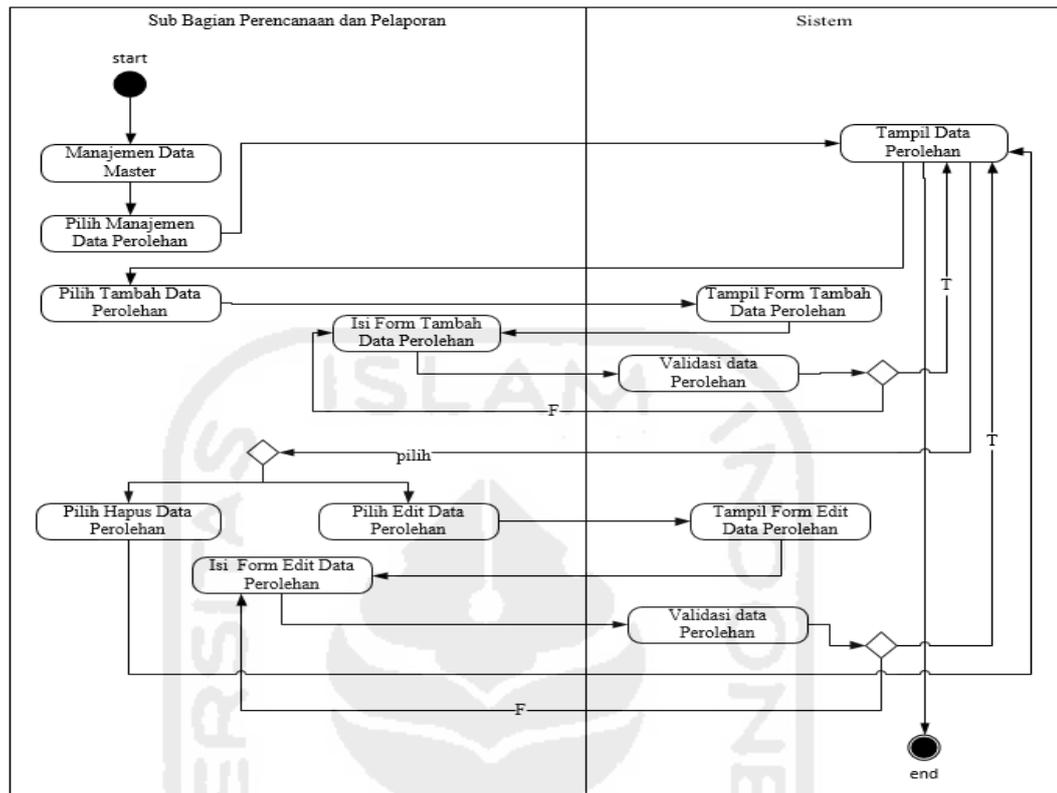


**Gambar 3.8** Activity Diagram Manajemen Data Merek

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data merek dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data merek, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data merek. Data inputan yang dimaksud yaitu: ID merek dan nama merek. Data merek yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data merek akan tampil dihalaman manajemen data merek.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data merek dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit merek, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data merek. Data yang diubah berupa nama merek. Data merek yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data merek akan tampil dihalaman manajemen data merek.

### 3.4.3.3 Activity Diagram Manajemen Data Perolehan

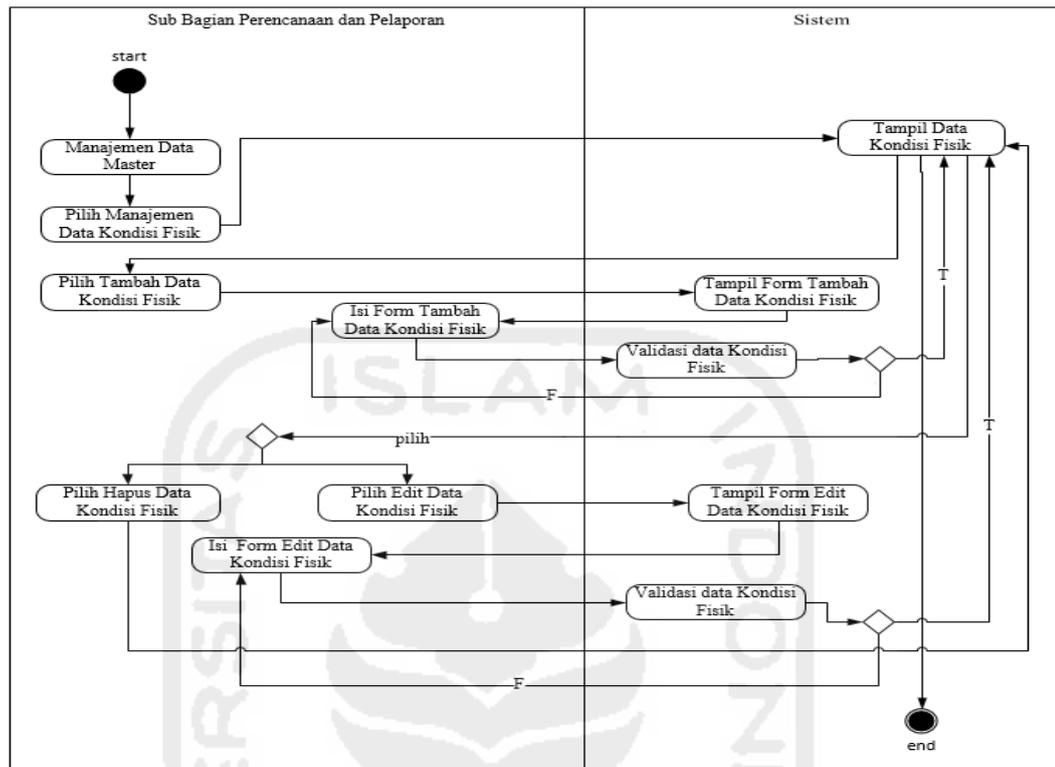


**Gambar 3.9** Activity Diagram Manajemen Data Perolehan

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data perolehan dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data perolehan, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data perolehan. Data inputan yang dimaksud yaitu: ID perolehan dan keterangan. Data perolehan yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data perolehan akan tampil dihalaman manajemen data perolehan.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data perolehan dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit perolehan, setelah itu admin melakukan pengeditan data perolehan. Data yang diubah berupa keterangan. Data perolehan yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data perolehan akan tampil dihalaman manajemen data perolehan.

### 3.4.3.4 Activity Diagram Manajemen Data Kondisi Fisik

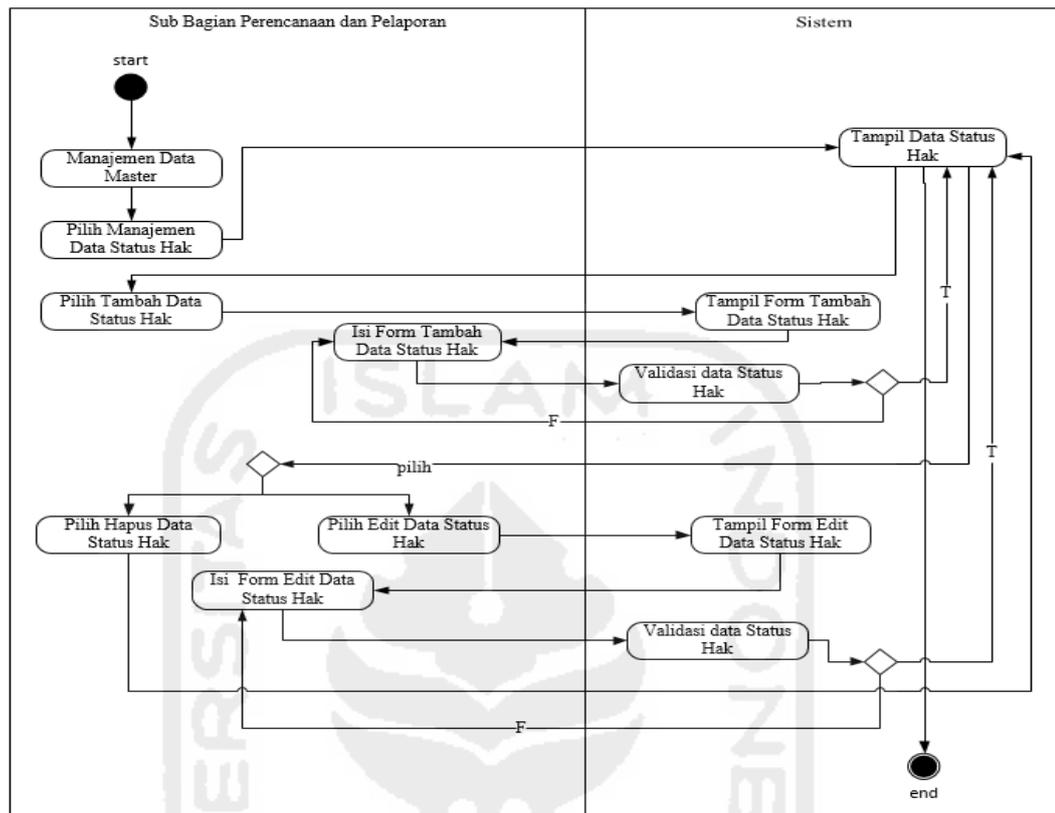


**Gambar 3.10** Activity Diagram Manajemen Data Kondisi Fisik

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data kondisi fisik dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data kondisi fisik, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data kondisi fisik. Data inputan yang dimaksud yaitu: ID kondisi fisik dan keterangan. Data kondisi fisik yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data kondisi fisik akan tampil dihalaman manajemen data kondisi fisik.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data kondisi fisik dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit kondisi fisik, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data kondisi fisik. Data yang diubah berupa keterangan. Data kondisi fisik yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data perolehan akan tampil dihalaman manajemen data perolehan.

### 3.4.3.5 Activity Diagram Manajemen Data Status Hak

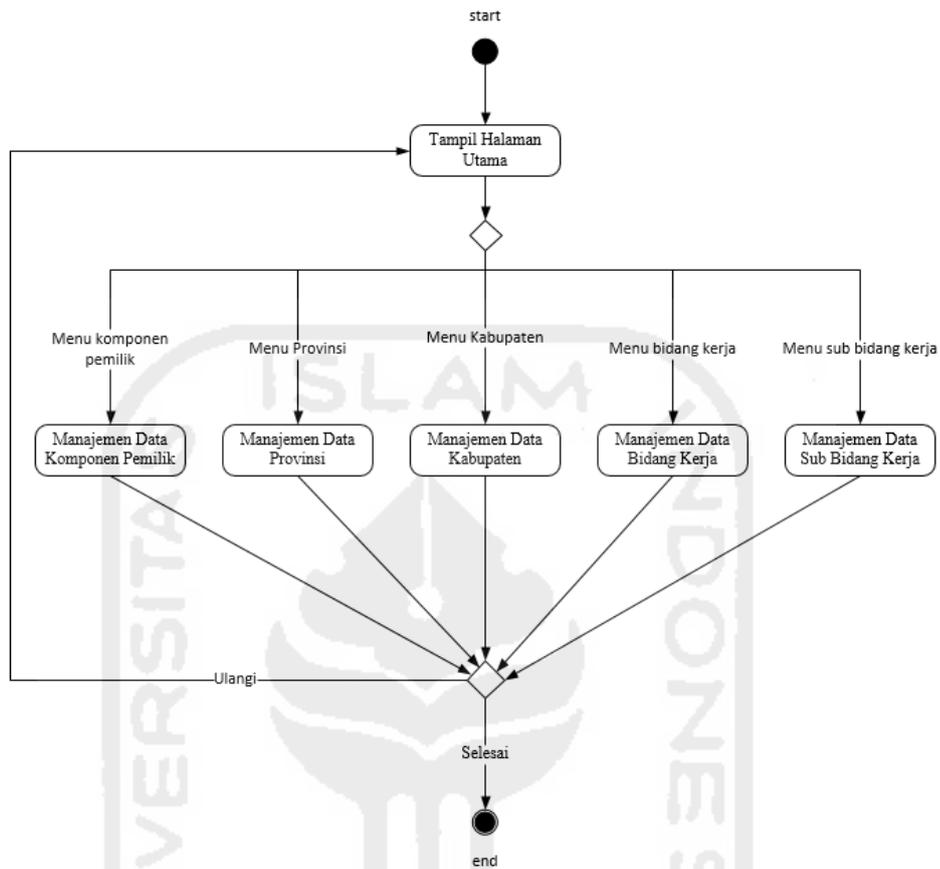


**Gambar 3.11** Acitivity Diagram Manajemen Data Status Hak

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data status hak dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data status hak, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data status hak. Data inputan yang dimaksud yaitu: ID status hak dan keterangan. Data status hak yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data status hak akan tampil dihalaman manajemen data status hak.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data status hak dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit status hak, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data status hak. Data yang diubah berupa keterangan. Data status hak yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data status hak akan tampil dihalaman manajemen data status hak.

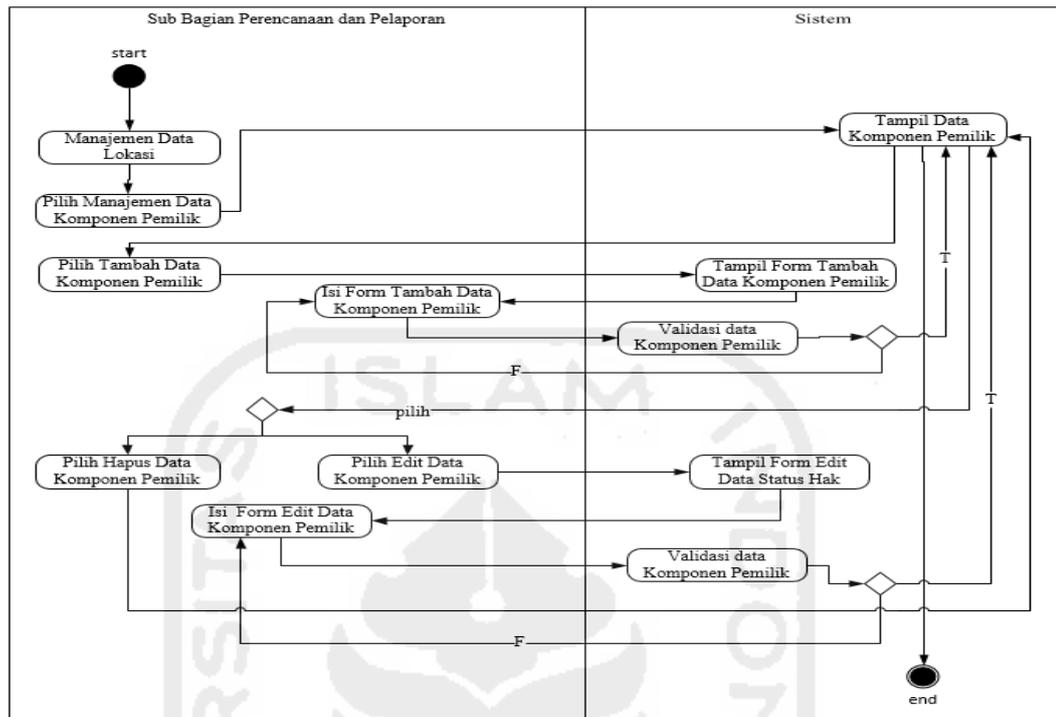
### 3.4.4. Activity Diagram Manajemen Data Lokasi



**Gambar 3.12** Activity Diagram Manajemen Data Lokasi

Pada *activity diagram* ini, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan terlebih dahulu harus melakukan *login* untuk dapat melakukan manajemen data lokasi. *Activity diagram* manajemen data lokasi terdiri dari lima proses manajemen data yang akan dijelaskan pada sub bagian berikut:

### 3.4.4.1 Activity Diagram Manajemen Data Komponen Pemilik

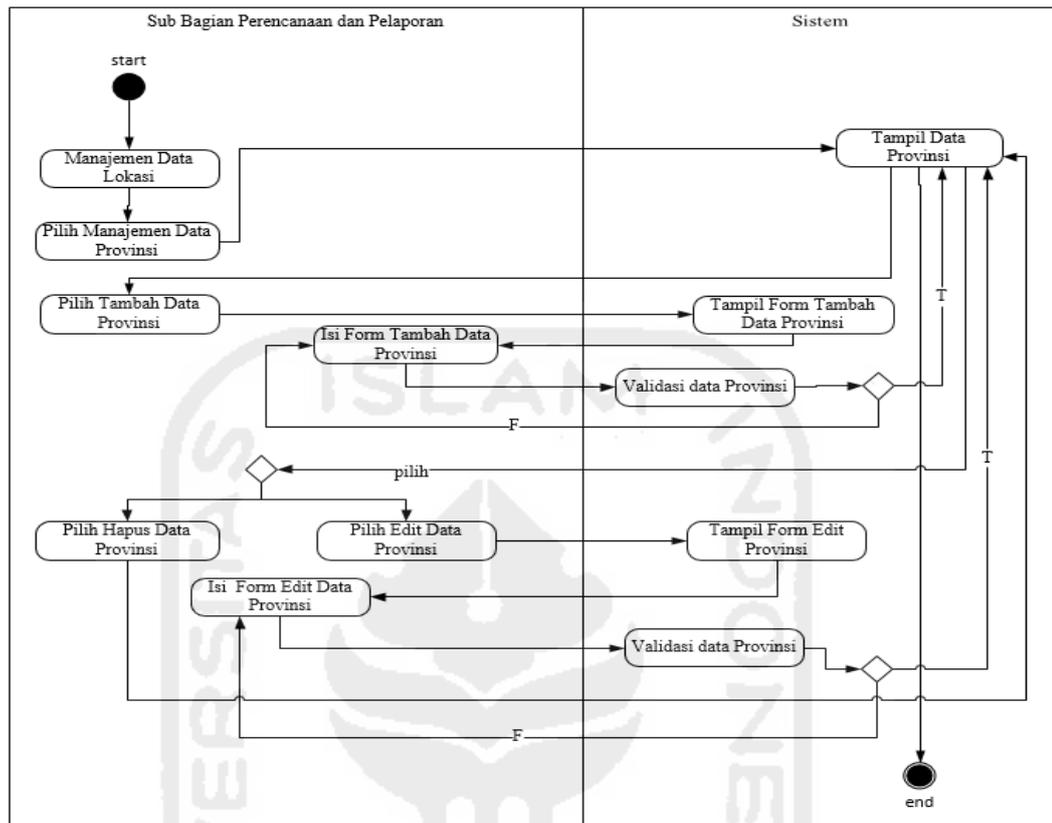


**Gambar 3.13** Acitivity Diagram Manajemen Data Komponen Pemilik

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data komponen pemilik dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah komponen pemilik, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data komponen pemilik. Data inputan yang dimaksud yaitu: kode dan nama komponen pemilik. Data komponen pemilik yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data komponen pemilik akan tampil dihalaman manajemen komponen pemilik.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data komponen pemilik dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit komponen pemilik, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data komponen pemilik. Data yang diubah berupa nama komponen pemilik. Data komponen pemilik yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data komponen pemilik akan tampil dihalaman manajemen komponen pemilik.

### 3.4.4.2 Activity Diagram Manajemen Data Provinsi

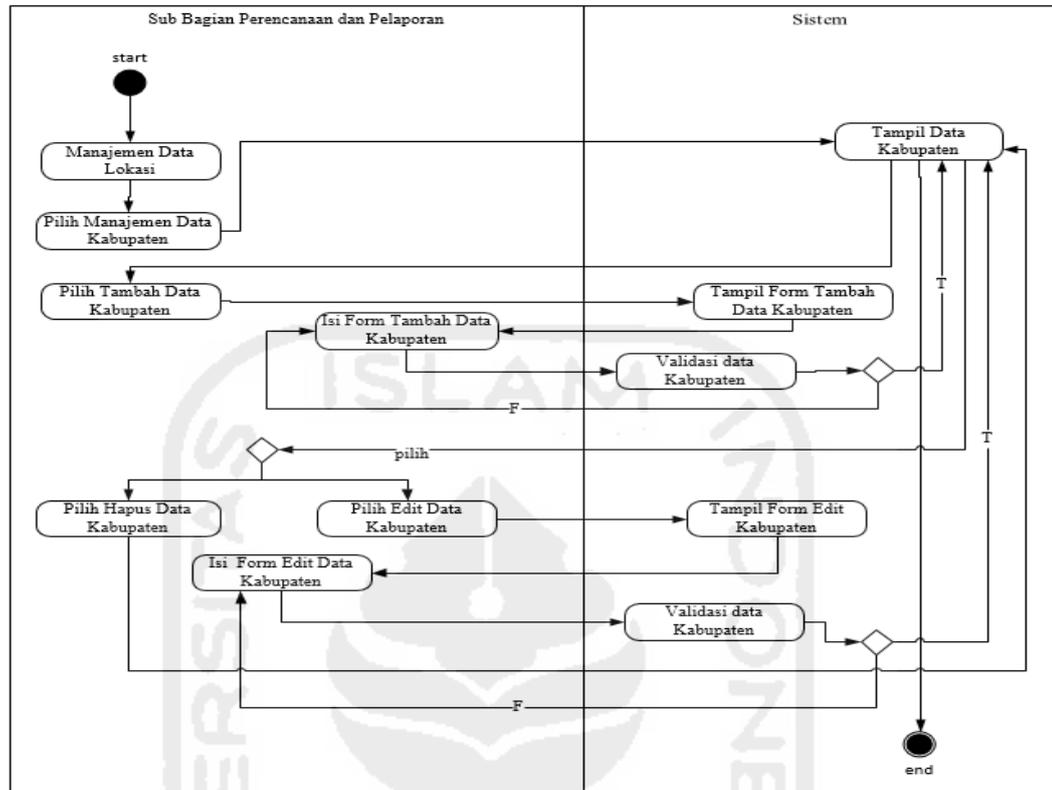


**Gambar 3.14** Acitivity Diagram Manajemen Provinsi

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data provinsi dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah provinsi, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data provinsi. Data inputan yang dimaksud yaitu: ID provinsi dan nama provinsi. Data provinsi yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data provinsi akan tampil dihalaman manajemen provinsi.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data provinsi dengan memilih tombol edit provinsi, selanjutnya akan tampil halaman edit provinsi, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data provinsi. Data yang diubah berupa nama provinsi. Data provinsi yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data provinsi akan tampil dihalaman manajemen provinsi.

### 3.4.4.3 Activity Diagram Manajemen Data Kabupaten



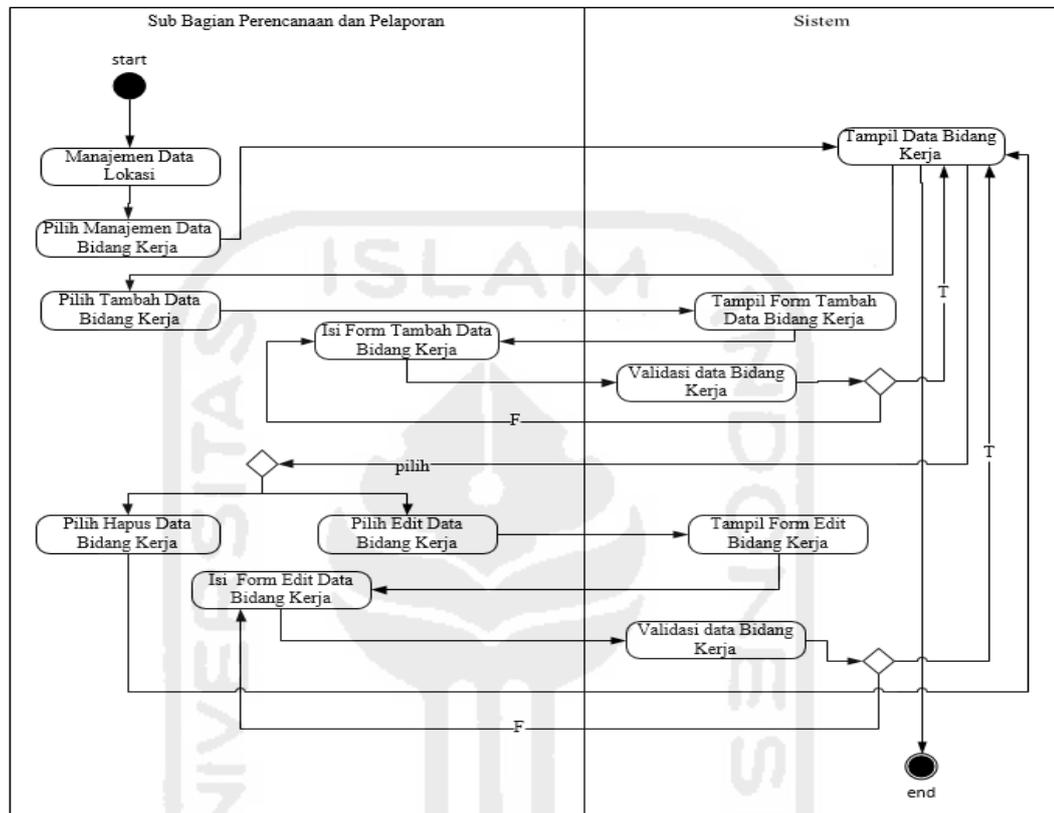
**Gambar 3.15** Activity Diagram Manajemen Kabupaten

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data kabupaten dengan melakukan pilih tombol tambah kabupaten, selanjutnya akan tampil halaman tambah kabupaten, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data kabupaten. Data inputan yang dimaksud yaitu: provinsi, ID kabupaten dan nama kabupaten. Data kabupaten yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data kabupaten akan tampil dihalaman manajemen kabupaten.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data kabupaten dengan memilih tombol edit kabupaten, selanjutnya akan tampil halaman edit kabupaten, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data kabupaten. Data yang diubah berupa nama kabupaten. Data kabupaten yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan

memilih tombol simpan, bila berhasil data provinsi akan tampil di halaman manajemen kabupaten.

#### 3.4.4.4 Activity Diagram Manajemen Data Bidang Kerja



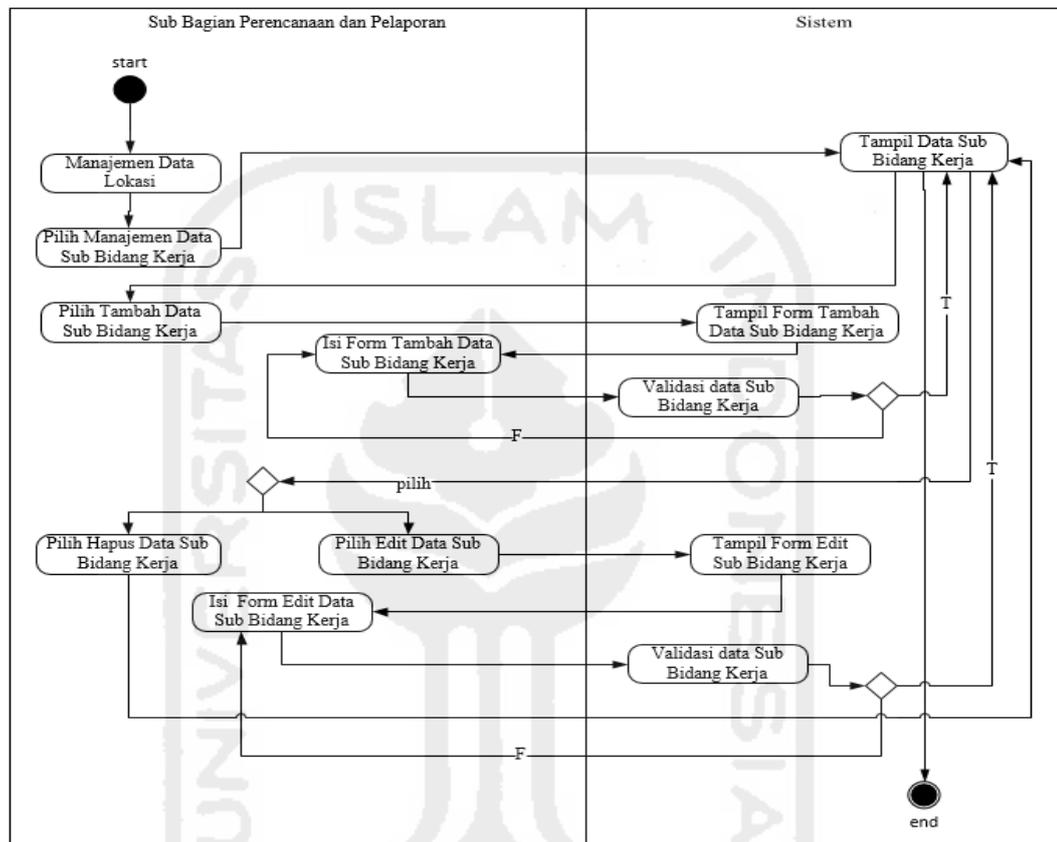
**Gambar 3.16** Activity Diagram Manajemen Bidang Kerja

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data bidang kerja dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah bidang kerja, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data bidang kerja. Data inputan yang dimaksud yaitu: provinsi, ID bidang kerja dan nama bidang kerja. Data bidang kerja yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data bidang kerja akan tampil di halaman manajemen bidang kerja.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data bidang kerja dengan memilih tombol edit bidang kerja, selanjutnya akan tampil halaman edit bidang kerja, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data bidang kerja. Data yang diubah berupa nama bidang kerja. Data

bidang kerja yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data bidang kerja akan tampil di halaman manajemen bidang kerja.

### 3.4.4.5 Activity Diagram Manajemen Data Sub Bidang Kerja



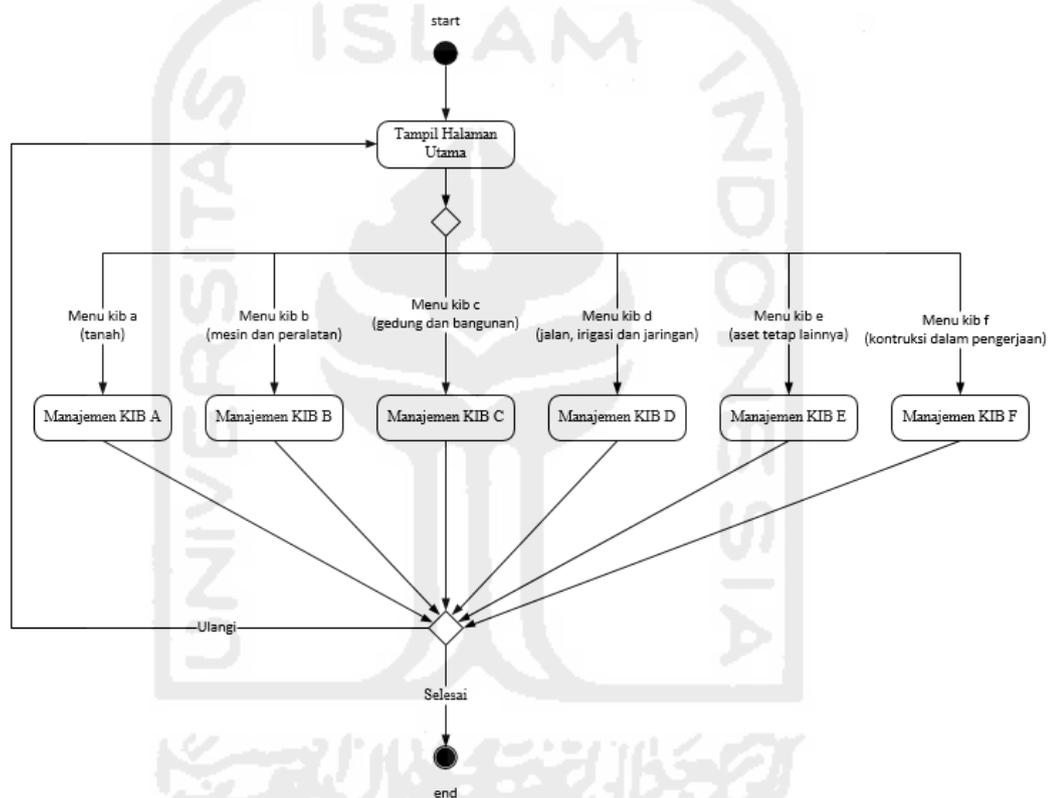
**Gambar 3.17** Activity Diagram Manajemen Sub Bidang Kerja

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data sub bidang kerja dengan melakukan pilih tombol tambah sub bidang kerja, selanjutnya akan tampil halaman tambah sub bidang kerja, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data sub bidang kerja. Data inputan yang dimaksud yaitu: bidang kerja, ID sub bidang kerja dan nama sub bidang kerja. Data sub bidang kerja yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data sub bidang kerja akan tampil di halaman manajemen sub bidang kerja.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data sub bidang kerja dengan memilih tombol edit sub bidang kerja, selanjutnya akan tampil

halaman edit sub bidang kerja, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data sub bidang kerja. Data yang diubah berupa nama sub bidang kerja. Data sub bidang kerja yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data sub bidang kerja akan tampil dihalaman manajemen sub bidang kerja.

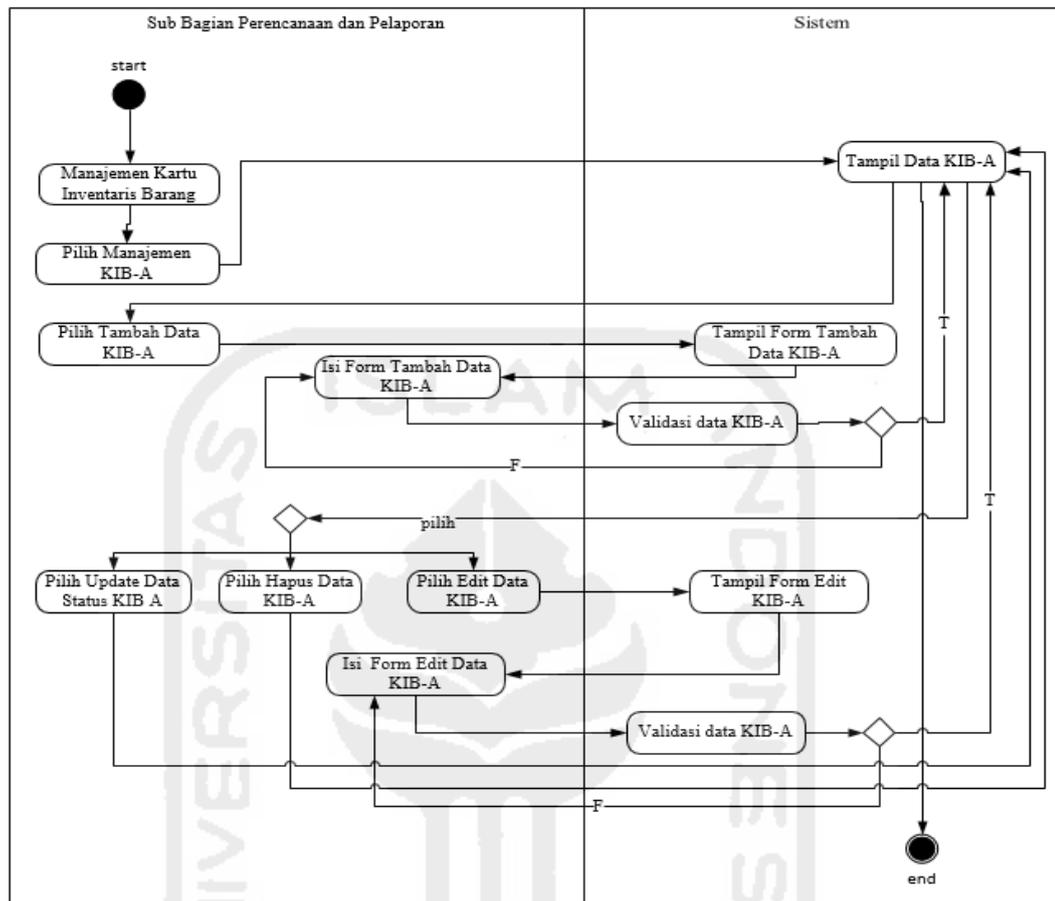
### 3.4.5. Activity Diagram Manajemen Kartu Inventaris Barang (A , B , C , D, E dan F)



**Gambar 3.18** Activity Diagram Manajemen Kartu Inventari Barang (A, B, C, D, E dan F)

Pada *activity diagram* ini, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan terlebih dahulu harus melakukan *login* untuk dapat melakukan manajemen data KIB. *Activity diagram* manajemen data KIB terdiri dari enam proses manajemen data yang akan dijelaskan pada sub bagian berikut:

### 3.4.5.1 Activity Diagram Manajemen KIB A

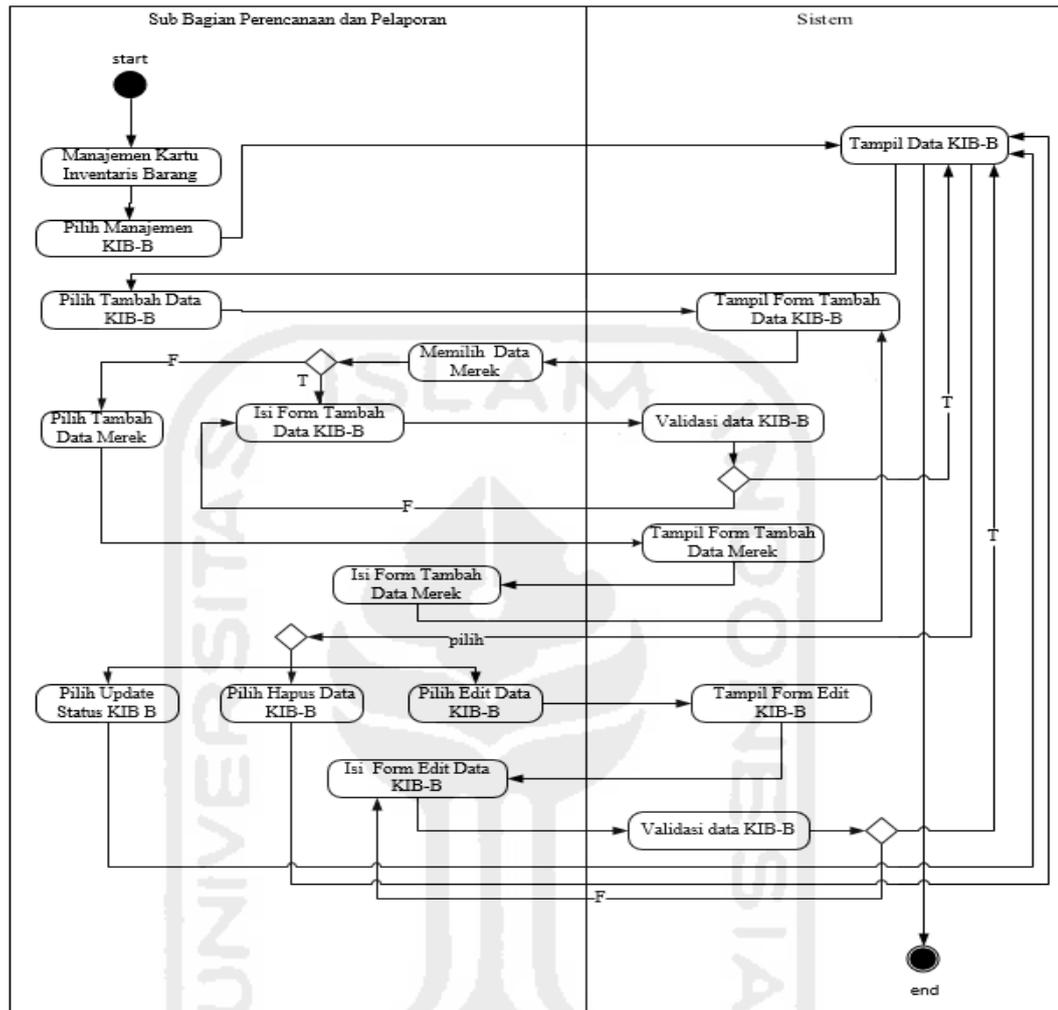


**Gambar 3.19** Acitivity Diagram Manajemen KIB A

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data KIB A dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data KIB A, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data KIB A. Data yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data KIB A akan tampil dihalaman manajemen KIB A.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data KIB A dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit KIB A, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data KIB A.

### 3.4.5.2 Activity Diagram Manajemen KIB B

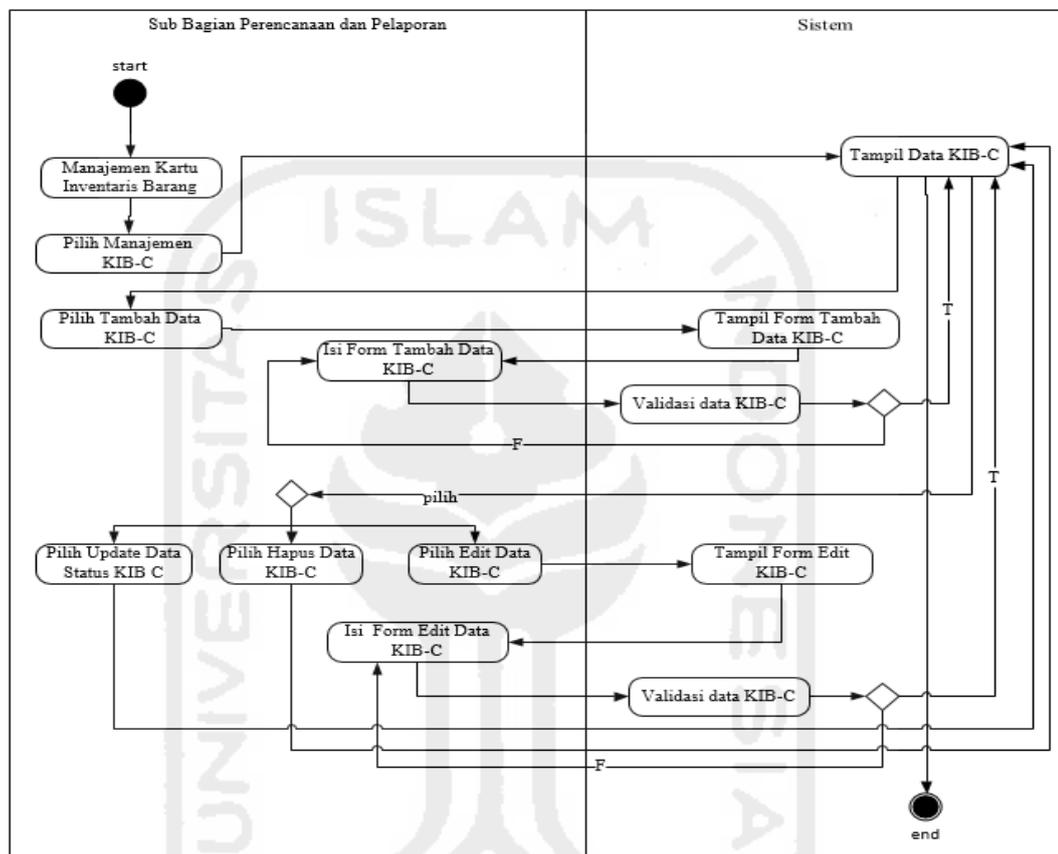


**Gambar 3.20** Acitivity Diagram Manajemen KIB B

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data KIB B dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data KIB B. Sebelum melakukan penginputan data, Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan terlebih dahulu mengecek ketersediaan data merek barang, apabila data merek barang tidak ada didalam sistem maka *user* perlu menambah data merek baru tersebut. Setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data KIB B. Data yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data KIB B akan tampil dihalaman manajemen KIB B.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data KIB B dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit KIB B, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data KIB B.

### 3.4.5.3 Activity Diagram Manajemen KIB C

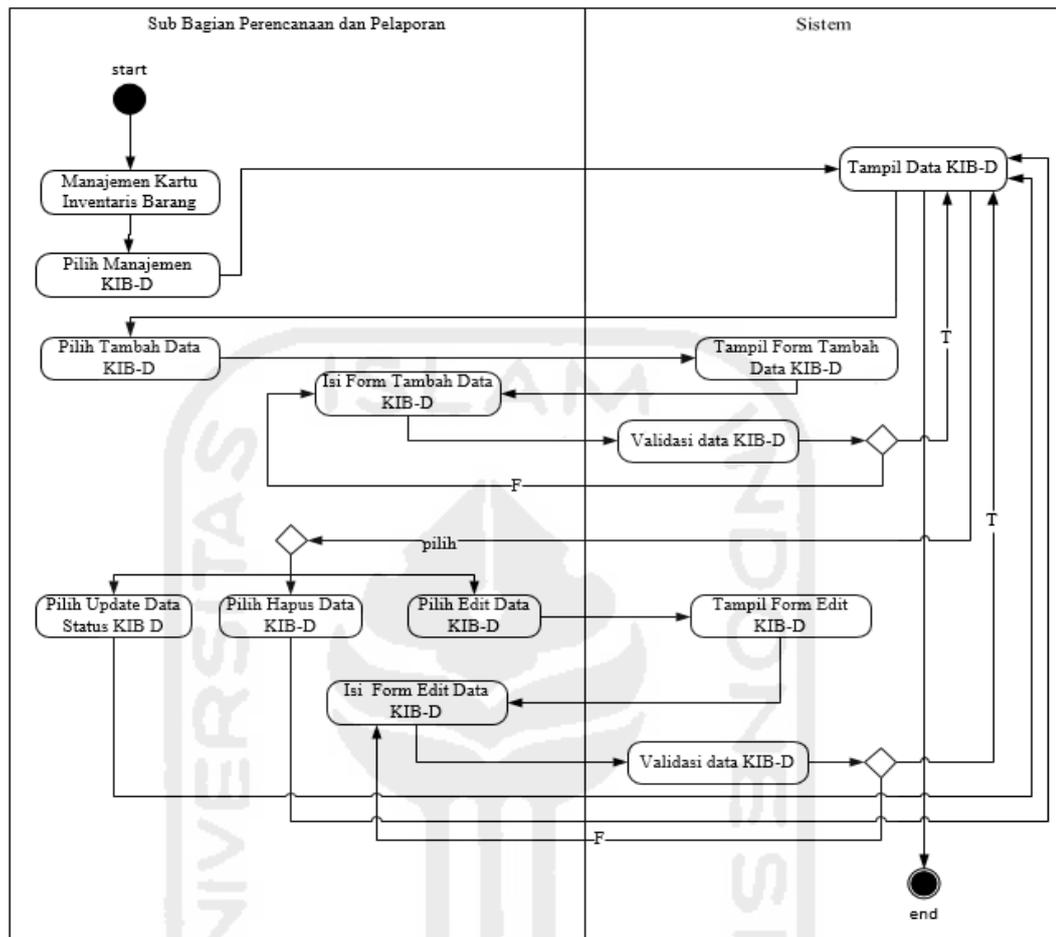


**Gambar 3.21** Activity Diagram Manajemen KIB C

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data KIB C dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data KIB C, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data KIB C. Data yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data KIB C akan tampil dihalaman manajemen KIB C.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data KIB C dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit KIB C, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data KIB C.

### 3.4.5.4 Activity Diagram Manajemen KIB D

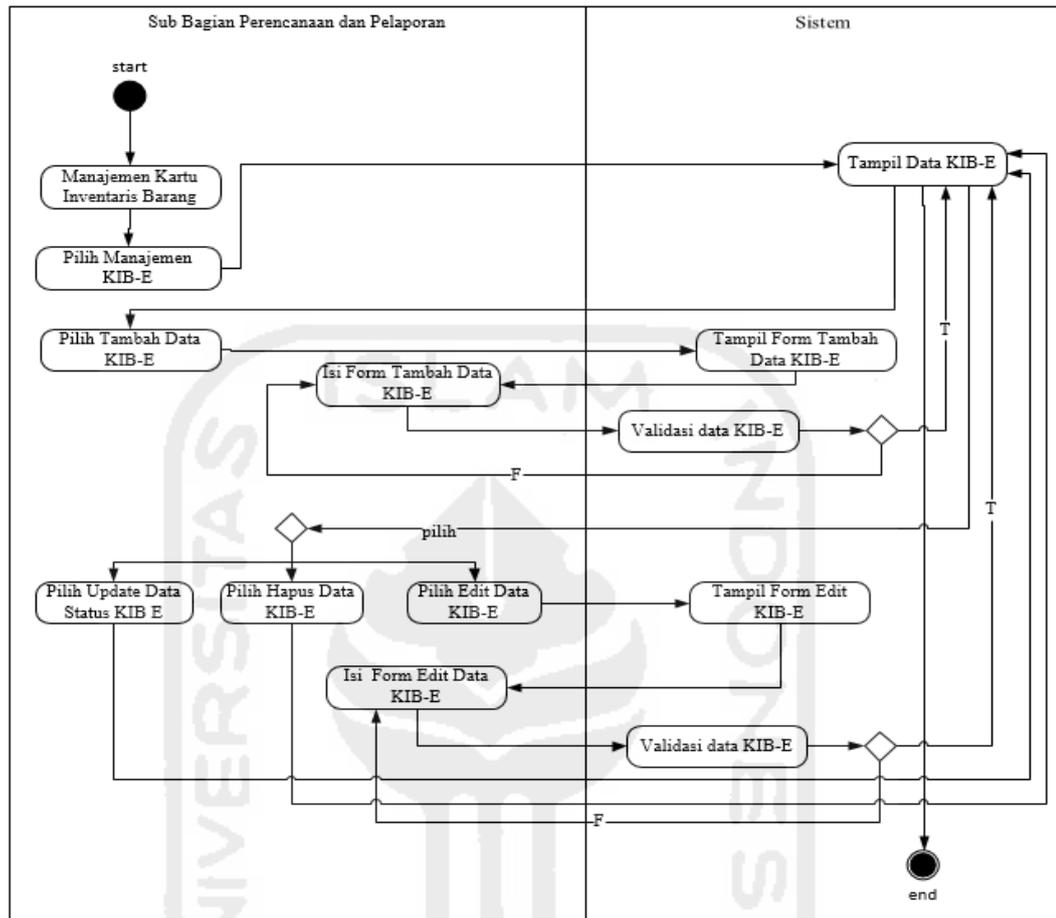


**Gambar 3.22** Acitivity Diagram Manajemen KIB D

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data KIB D dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data KIB D, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data KIB D. Data yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data KIB D akan tampil dihalaman manajemen KIB D.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data KIB D dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit KIB D, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data KIB D.

### 3.4.5.5 Activity Diagram Manajemen KIB E

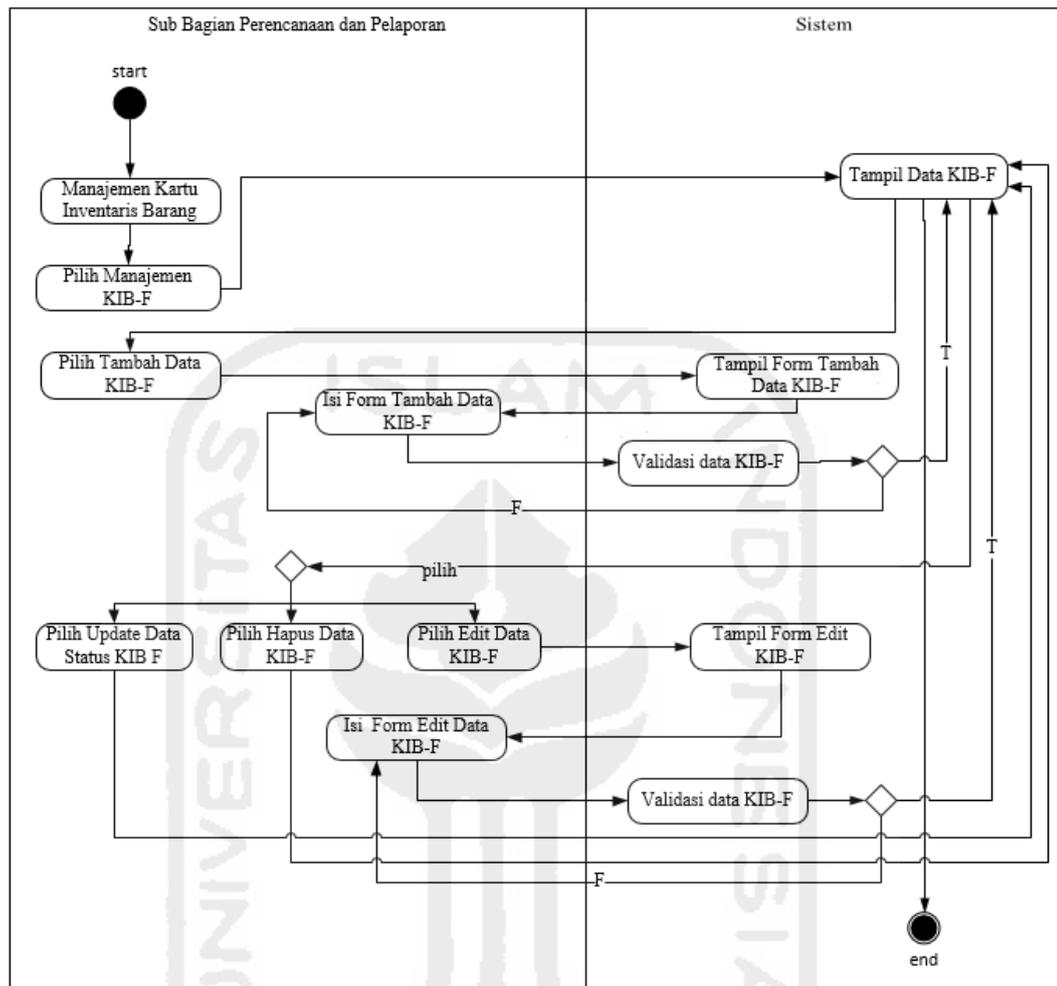


**Gambar 3.23** Activity Diagram Manajemen KIB E

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data KIB E dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data KIB E, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data KIB E. Data yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data KIB E akan tampil dihalaman manajemen KIB E.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data KIB E dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit KIB E, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data KIB E.

### 3.4.5.6 Activity Diagram Manajemen KIB F

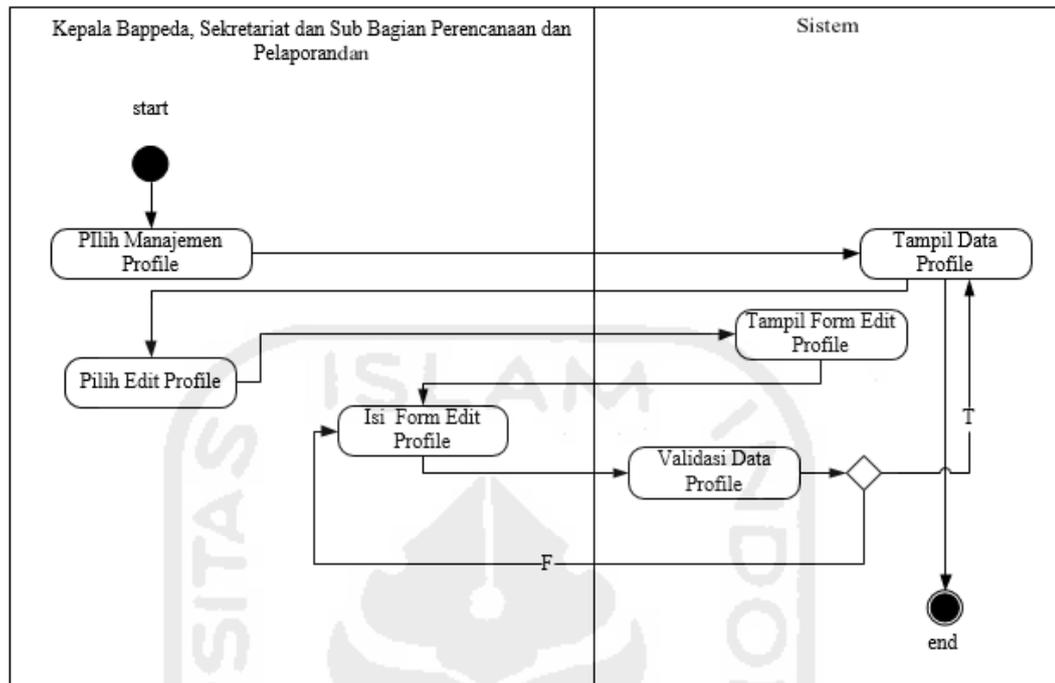


**Gambar 3.24** Acitivity Diagram Manajemen KIB F

Pada *activity diagram* ini Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan dapat melakukan tambah data KIB F dengan melakukan pilih tombol tambah, selanjutnya akan tampil halaman tambah data KIB F, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengisian data KIB F. Data yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol simpan, bila berhasil data KIB F akan tampil dihalaman manajemen KIB F.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan juga dapat melakukan edit data KIB F dengan memilih tombol edit, selanjutnya akan tampil halaman edit KIB F, setelah itu Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan pengeditan data KIB F.

### 3.4.6. Activity Diagram Manajemen Profile

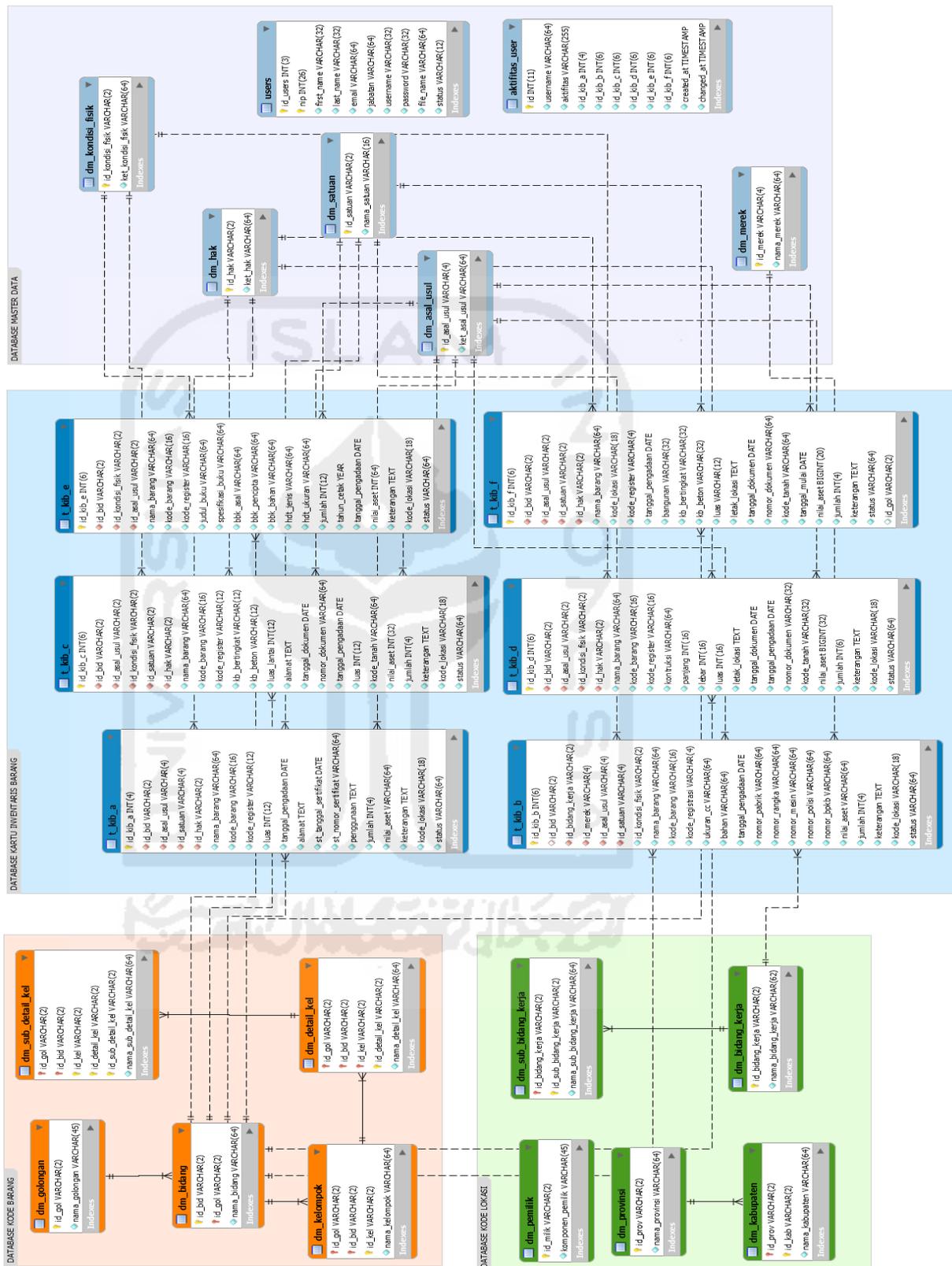


**Gambar 3.25** Activity Diagram Manajemen Profile

Pada *activity diagram* ini Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan melakukan edit data *profile* dengan melakukan pilih tombol edit *profile*, selanjutnya akan tampil halaman edit *profile*, setelah itu *user* melakukan pengeditan data *profile*. Data yang diubah berupa *first name*, *last name*, email, jabatan, *password* dan *username*. Data *profile* yang telah diisi dengan benar selanjutnya di simpan dengan memilih tombol submit, bila berhasil data *user* akan tampil dihalaman manajemen *profile* setelah melakukan *session* baru.

### 3.4.7. Relasi dan Struktur Tabel

Relasi tabel bertujuan untuk melihat koneksi dari beberapa tabel agar diketahui tabel mana saja yang saling berelasi. Relasi tabel dapat dilihat pada berikut:



Gambar 3.26 Relasi Tabel

### a. Struktur Tabel

Rincian rancangan tabel-tabel yang terdapat dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tabel dm\_golongan

Tabel dm\_golongan merupakan tabel yang menyimpan data kode golongan barang. Struktur tabel dm\_golongan dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1** Tabel dm\_golongan

Kolom	Type	keterangan
Id_gol	Varchar(2)	<i>Primary Key</i>
Nama_golongan	Varchar(45)	

#### 2. Tabel dm\_bidang

Tabel dm\_bidang merupakan tabel yang menyimpan data kode bidang barang. Struktur tabel dm\_bidang dapat dilihat pada tabel 3.2:

**Tabel 3.2** Tabel dm\_bidang

Kolom	Type	Keterangan
Id_bid	Varchar(2)	<i>Primary key</i>
Id_gol	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Nama bidang	Varchar(64)	

#### 3. Tabel dm\_kelompok

Tabel dm\_kelompok merupakan tabel yang menyimpan data kode kelompok barang. Struktur tabel dm\_kelompok dapat dilihat pada tabel 3.3:

**Tabel 3.3** Tabel dm\_bidang

Kolom	Type	Keterangan
Id_gol	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_bid	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_kel	Varchar(2)	<i>Primary key</i>

Nama_kelompok	Varchar(64)	
---------------	-------------	--

4. Tabel dm\_detail\_kel

Tabel dm\_detail\_kel merupakan tabel yang menyimpan data kode sub kelompok barang. Struktur tabel dm\_detail\_kel dapat dilihat pada tabel 3.4:

**Tabel 3.4** Tabel dm\_detail\_kel

Kolom	Type	Keterangan
Id_gol	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_bid	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_kel	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_detail_kel	Varchar(2)	<i>Primary key</i>
Nama_detail_kel	Varchar(64)	

5. Tabel dm\_sub\_detail\_kel

Tabel dm\_detail\_kel merupakan tabel yang menyimpan data kode sub-sub kelompok barang. Struktur tabel dm\_detail\_kel dapat dilihat pada tabel 3.5:

**Tabel 3.5** Tabel dm\_sub\_detail\_kel

Kolom	Type	Keterangan
Id_gol	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_bid	Varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
Id_kel	Varchar(2)	
Id_detail_kel	Varchar(2)	
Id_sub_detail_kel	Varchar(2)	<i>Primary key</i>
Nama_sub_detail_kel	Varchar(64)	

## 6. Tabel dm\_pemilik

Tabel dm\_ pemilik merupakan tabel yang menyimpan data komponen pemilik barang. Struktur tabel dm\_pemilik dapat dilihat pada tabel 3.6:

**Tabel 3.6** Tabel dm\_pemilik

Kolom	Type	Keterangan
Id_milik	Varchar(2)	<i>Primary key</i>
Komponen_pemilik	Varchar(45)	

## 7. Tabel dm\_provinsi

Tabel dm\_ provinsi merupakan tabel yang menyimpan data provinsi. Struktur tabel dm\_ provinsi dapat dilihat pada tabel 3.7:

**Tabel 3.7** Tabel dm\_ provinsi

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_prov</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
nama_provinsi	varchar(64)	

## 8. Tabel dm\_kabupaten

Tabel dm\_ kabupaten merupakan tabel yang menyimpan data kabupaten. Struktur tabel dm\_ kabupaten dapat dilihat pada tabel 3.8:

**Tabel 3.8** Tabel dm\_ kabupaten

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_prov</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_kab</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
nama_kabupaten	varchar(64)	

## 9. Tabel dm\_bidang\_kerja

Tabel dm\_bidang\_kerja merupakan tabel yang menyimpan data bidang kerja. Struktur tabel dm\_bidang\_kerja dapat dilihat pada tabel 3.9:

**Tabel 3.9** Tabel dm\_bidang\_kerja

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_bidang_kerja</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
nama_bidang_kerja	varchar(62)	

## 10. Tabel dm\_sub\_bidang\_kerja

Tabel dm\_sub\_bidang\_kerja merupakan tabel yang menyimpan data unit bidang kerja. Struktur tabel dm\_bidang\_kerja dapat dilihat pada tabel 3.10:

**Tabel 3.10** Tabel dm\_sub\_bidang\_kerja

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_bidang_kerja</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_sub_bidang_kerja</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
nama_sub_bidang_kerja	varchar(64)	

## 11. Tabel dm\_satuan

Tabel dm\_satuan merupakan tabel yang menyimpan data satuan barang. Struktur tabel dm\_satuan dapat dilihat pada tabel 3.11:

**Tabel 3.11** Tabel dm\_satuan

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_satuan</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
nama_satuan	varchar(16)	

## 12. Tabel dm\_merek

Tabel dm\_merek merupakan tabel yang menyimpan data merek barang. Struktur tabel dm\_merek dapat dilihat pada tabel 3.12:

**Tabel 3.12** Tabel dm\_merek

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_merek</i>	varchar(4)	<i>Primary key</i>
nama_merek	varchar(64)	

## 13. Tabel dm\_asal\_usul

Tabel dm\_ asal\_usul merupakan tabel yang menyimpan data perolehan barang. Struktur tabel dm\_asal\_usul dapat dilihat pada tabel 3.13:

**Tabel 3.13** Tabel dm\_asal\_usul

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_asal_usul</i>	varchar(4)	<i>Primary key</i>
ket_asal_usul	varchar(64)	

## 14. Tabel dm\_kondisi\_fisik

Tabel dm\_kondisi\_fisik merupakan tabel yang menyimpan data kondisi fisik barang. Struktur tabel dm\_kondisi\_fisik dapat dilihat pada tabel 3.14:

**Tabel 3.14** Tabel dm\_kondisi\_fisik

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_kondisi_fisik</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
ket_kondisi_fisik	varchar(64)	

## 15. Tabel dm\_hak

Tabel dm\_hak merupakan tabel yang menyimpan data status atau hak tanah. Struktur tabel dm\_hak dapat dilihat pada tabel 3.15:

**Tabel 3.15** Tabel dm\_hak

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_hak</i>	varchar(2)	<i>Primary key</i>
ket_hak	varchar(64)	

## 16. Tabel t\_kib\_a

Tabel t\_kib\_a merupakan tabel yang menyimpan data KIB-A (Tanah). Struktur tabel t\_kib\_a dapat dilihat pada tabel 3.16:

**Tabel 3.16** Tabel t\_kib\_a

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_kib_a</i>	int(4)	<i>Primary key, Unsigned Zerofill, Auto_increment</i>
<i>id_bid</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key, Not Null</i>
<i>id_asal_usul</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_satuan</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_hak</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
nama_barang	varchar(64)	
kode_barang	varchar(16)	
kode_register	varchar(12)	
luas	int(12)	
tanggal_pengadaan	date	
alamat	text	
st_tanggal_sertifikat	date	
st_mor_sertifikat	varchar(64)	
penggunaan	text	
jumlah	int(4)	
nilai_aset	varchar(64)	
keterangan	text	
kode_lokasi	varchar(18)	
status	varchar(64)	

## 17. Tabel t\_kib\_b

Tabel t\_kib\_b merupakan tabel yang menyimpan data KIB-B (Perlitan dan Mesin). Struktur tabel t\_kib\_b dapat dilihat pada tabel 3.17:

**Tabel 3.17** Tabel t\_kib\_b

<b>Kolom</b>	<b>Type</b>	<b>Keterangan</b>
<i>id_kib_b</i>	int(6)	<i>Primary key, Unsigned Zerofill, Auto_increment</i>
<i>id_bid</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key, Not Null</i>
<i>id_bidang_kerja</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_merek</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_asal_usul</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_satuan</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_kondisi_fisik</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
nama_barang	varchar(64)	
kode_barang	varchar(16)	
kode_registrasi	varchar(4)	
ukuran_cc	varchar(64)	
bahan	varchar(64)	
tanggal_pengadaan	date	
nomor_pabrik	varchar(64)	
nomor_rangka	varchar(64)	
nomor_mesin	varchar(64)	
nomor_polisi	varchar(64)	
nomor_bpkb	varchar(64)	
nilai_aset	varchar(64)	
jumlah	int(4)	
keterangan	text	
alamat	text	
kode_lokasi	varchar(18)	
status	varchar(64)	

## 18. Tabel t\_kib\_c

Tabel t\_kib\_c merupakan tabel yang menyimpan data KIB-C (Gedung dan Bangunan). Struktur tabel t\_kib\_c dapat dilihat pada tabel 3.18:

**Tabel 3.18** Tabel t\_kib\_c

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_kib_c</i>	int(6)	<i>Primary key, Unsigned Zerofill, Auto_increment</i>
<i>id_bid</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key, Not Null</i>
<i>id_asal_usul</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_kondisi_fisik</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_satuan</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_hak</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
nama_barang	varchar(64)	
kode_barang	varchar(16)	
kode_register	varchar(12)	
kb_bertingkat	varchar(12)	
kb_beton	varchar(12)	
luas_lantai	int(12)	
alamat	text	
tanggal_dokumen	date	
nomor_dokumen	varchar(64)	
tanggal_pengadaan	date	
luas	int(12)	
kode_tanah	varchar(64)	
nilai_aset	int(32)	
jumlah	int(4)	
keterangan	text	
kode_lokasi	varchar(18)	
status	varchar(64)	

## 19. Tabel t\_kib\_d

Tabel t\_kib\_d merupakan tabel yang menyimpan data KIB-D (Jalan, Irigasi dan Jaringan). Struktur tabel t\_kib\_d dapat dilihat pada tabel 3.19:

**Tabel 3.19** Tabel t\_kib\_d

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_kib_d</i>	int(6)	<i>Primary key, Unsigned Zerofill, Auto_increment</i>
<i>id_bid</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key, Not Null</i>
<i>id_asal_usul</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_kondisi_fisik</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_hak</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
nama_barang	varchar(64)	
kode_barang	varchar(16)	
kode_register	varchar(16)	
kontruksi	varchar(64)	
panjang	int(16)	
lebar	int(16)	
luas	int(16)	
letak_lokasi	text	
tanggal_dokumen	date	
tanggal_pengadaan	date	
nomor_dokumen	varchar(32)	
kode_tanah	varchar(32)	
nilai_aset	bigint(32)	
jumlah	int(6)	
keterangan	text	
kode_lokasi	varchar(18)	
status	varchar(64)	

## 20. Tabel t\_kib\_e

Tabel t\_kib\_e merupakan tabel yang menyimpan data KIB-E (Aset Tetap Lainnya). Struktur tabel t\_kib\_e dapat dilihat pada tabel 3.20:

**Tabel 3.20** Tabel t\_kib\_e

Kolom	Type	Keterangan
id_kib_e	int(6)	Primary key, Unsigned Zerofill, Auto_increment
id_bid	varchar(2)	Foreign Key, Not Null
id_kondisi_fisik	varchar(2)	Foreign Key
id_asal_usul	varchar(2)	Foreign Key
nama_barang	varchar(64)	
kode_barang	varchar(16)	
kode_register	varchar(16)	
judul_buku	varchar(64)	
spesifikasi_buku	varchar(64)	
bbk_asal	varchar(64)	
bbk_pencipta	varchar(64)	
bbk_bahan	varchar(64)	
hdt_jenis	varchar(64)	
hdt_ukuran	varchar(64)	
jumlah	int(12)	
tahun_cetak	year(4)	
tanggal_pengadaan	date	
nilai_aset	int(64)	
keterangan	text	
kode_lokasi	varchar(18)	
status	varchar(64)	

## 21. Tabel t\_kib\_f

Tabel t\_kib\_f merupakan tabel yang menyimpan data KIB-F (Konstruksi Dalam Pengerjaan). Struktur tabel t\_kib\_f dapat dilihat pada tabel 3.21:

**Tabel 3.21** Tabel t\_kib\_f

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_kib_f</i>	int(6)	<i>Primary key, Unsigned Zerofill, Auto_increment</i>
<i>id_bid</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key, Not Null</i>
<i>id_asal_usul</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_satuan</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
<i>id_hak</i>	varchar(2)	<i>Foreign Key</i>
nama_barang	varchar(64)	
kode_lokasi	varchar(18)	
kode_register	varchar(4)	
tanggal_pengadaan	date	
bangunan	varchar(32)	
kb_bertingkat	varchar(32)	
kb_beton	varchar(32)	
luas	varchar(12)	
letak_lokasi	text	
tanggal_dokumen	date	
nomor_dokumen	varchar(64)	
kode_tanah	varchar(64)	
tanggal_mulai	date	
nilai_aset	bigint(20)	
jumlah	int(4)	
keterangan	text	
status	varchar(64)	

22. Tabel *users*

Tabel *users* merupakan tabel yang menyimpan data dari penggunaan sistem. Struktur tabel *users* dapat dilihat pada tabel 3.22:

**Tabel 3.22** Tabel *users*

Kolom	Type	Keterangan
<i>id_users</i>	int(3)	<i>Primary key</i>
<i>nip</i>	int(26)	<i>Primary key</i>
<i>first_name</i>	varchar(32)	
<i>last_name</i>	varchar(32)	
<i>email</i>	varchar(64)	
<i>jabatan</i>	varchar(64)	
<i>username</i>	varchar(32)	
<i>password</i>	varchar(32)	
<i>file_name</i>	varchar(64)	
<i>status</i>	varchar(12)	

23. Tabel *aktifitas\_user*

Tabel *aktifitas\_user* merupakan tabel yang menyimpan data aktifitas dari penggunaan sistem seperti menambah, mengubah dan menghapus data KIB. Struktur tabel *aktifitas\_user* dapat dilihat pada tabel 3.23:

**Tabel 3.23** Tabel *aktifitas\_user*

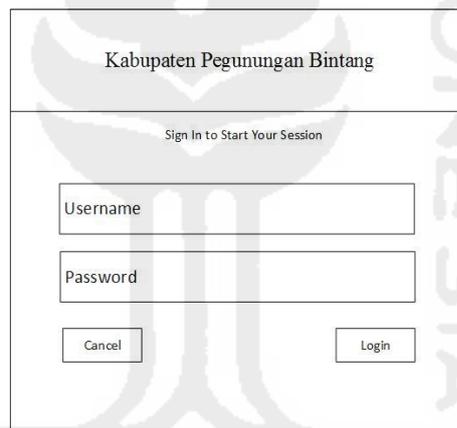
Kolom	Type	Keterangan
<i>id</i>	int(11)	<i>Primarykey, Auto_increment</i>
<i>username</i>	varchar(64)	
<i>aktifitas</i>	varchar(255)	
<i>id_kib_a</i>	int(4)	<i>Unsigned Zerofill</i>
<i>id_kib_b</i>	int(6)	<i>Unsigned Zerofill</i>
<i>id_kib_c</i>	int(6)	<i>Unsigned Zerofill</i>
<i>id_kib_d</i>	int(6)	<i>Unsigned Zerofill</i>
<i>id_kib_e</i>	int(6)	<i>Unsigned Zerofill</i>

id_kib_f	int(6)	<i>Unsigned Zerofill</i>
created_at	timestamp	<i>CURRENT_TIMESTAMP</i>
changed_at	timestamp	<i>CURRENT_TIMESTAMP ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP</i>

### 3.5. Desain Sistem (*System Design*)

#### 3.5.1. Perancangan Halaman Login

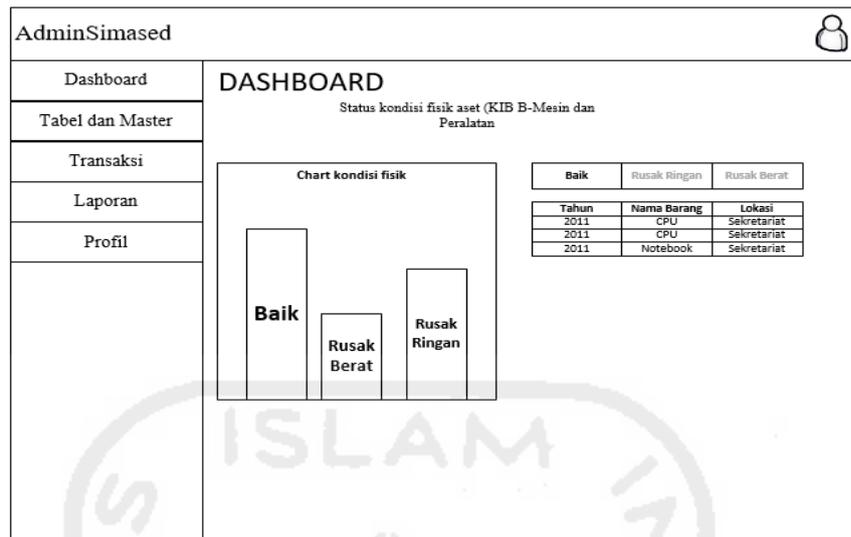
Halaman *interface login* merupakan halaman pertama yang diakses oleh semua *user*. Pada halaman ini admin memasukkan *username* dan *password* untuk masuk kedalam sistem. Desain *interface* halaman login dapat dilihat pada gambar 3.27:



**Gambar 3.27** Desain *Interface* Halaman *Login*.

#### 3.5.2. Perancangan Halaman Dashboard

Halaman *dashboard* merupakan halaman yang pertama kali muncul setelah *user* (kecuali IT Support) melakukan *login* ke dalam sistem. Menu utama terletak dibagian kiri, dibagian kanan merupakan *chart* dan data tabel kondisi fisik aset KIB-B (Peralatan dan Mesin) dan pojok kanan atas teradat foto dan *username* yang masuk kedalam sistem. Desain *interface* halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar 3.28:



**Gambar 3.28** Desain *Interface* Halaman *Dashboard*.

### 3.5.3. Perancangan Halaman Data Barang

Halaman data barang merupakan halaman yang berisi data tabel kode barang daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lampiran 41). Data tersebut hanya dapat dilihat oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut diambil salah satu desain *interface* halaman data barang, dapat dilihat pada gambar 3.29:

Kode Golongan	Golongan Barang
01	Tanah
02	Mesin dan Peralatan
02	Aset tetep lainnya

**Gambar 3.29** Desain *Interface* Halaman Data Golongan Barang.

### 3.5.4. Perancangan Halaman Manajemen Data Lokasi

Halaman manajemen data lokasi merupakan halaman yang berisi data tabel kode lokasi barang. Data tersebut dapat diedit, dihapus dan ditambah oleh bagian sub perencanaan dan pelaporan. Pada gambar 3.30 merupakan desain halaman manajemen data lokasi bidang kerja. Terdapat tombol tambah diatas tabel, tombol *edit* dan hapus terletak dibagian tabel kolom *edit*. Berikut diambil salah satu desain *interface* halaman manajemen data lokasi, dapat dilihat pada gambar 3.30:

AdminSimased		👤													
Dashboard	Master Data Aset – Bidang Kerja														
Tabel dan Master	Data Bidang Kerja														
Master Kode Barang	<input type="button" value="Tambah"/>														
Master Kode Lokasi	<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID Bidang</th> <th>Nama Bidang</th> <th>Edit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01</td> <td>Kepala Bappeda</td> <td>Edit/Delete</td> </tr> <tr> <td>02</td> <td>Sekretariat</td> <td>Edit/Delete</td> </tr> <tr> <td>03</td> <td>Bidang Perencanaan Ekonomi</td> <td>Edit/Delete</td> </tr> </tbody> </table>			ID Bidang	Nama Bidang	Edit	01	Kepala Bappeda	Edit/Delete	02	Sekretariat	Edit/Delete	03	Bidang Perencanaan Ekonomi	Edit/Delete
ID Bidang	Nama Bidang	Edit													
01	Kepala Bappeda	Edit/Delete													
02	Sekretariat	Edit/Delete													
03	Bidang Perencanaan Ekonomi	Edit/Delete													
Komponen Pemilik															
Provinsi															
Kabupaten															
Bidang Kerja															
Sub Bidang Kerja															
Tabel data satuan															
Tabel data merek															
Tabel data perolehan															
Tabel data kondisi fisik															
Tabel data status hak															
Transaksi															
Laporan															
Profil															

**Gambar 3.30** Desain *Interface* Halaman Manajemen Data Lokasi Bidang Kerja.

### 3.5.5. Perancangan Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi

Halaman manajemen tambah data lokasi merupakan halaman untuk menambah data lokasi baru. Halaman ini berisi *form* untuk menambah data yang dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Pada gambar 3.31 merupakan desain halaman tambah data lokasi bidang kerja. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, tombol ulang untuk *reset form* dan tombol kembali untuk kembali kehalaman sebelumnya. Berikut desain *interface* halaman manajemen tambah data lokasi yang dapat dilihat pada gambar 3.31:

AdminSimased	
Dashboard	Master Data Lokasi – Input Data Bidang Kerja
Tabel dan Master	Tambah Data Bidang Kerja
Master Kode Barang	ID Bidang Kerja : <input type="text"/>
Master Kode Lokasi	Nama Bidang Kerja : <input type="text"/>
Komponen Pemilik	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ulang"/> <input type="button" value="Kembali"/>
Provinsi	
Kabupaten	
Bidang Kerja	
Sub Bidang Kerja	
Tabel data satuan	
Tabel data merek	
Tabel data perolehan	
Tabel data kondisi fisik	
Tabel data status hak	
Transaksi	
Laporan	
Profil	

**Gambar 3.31** Desain *Interface* Halaman Manajemen Data Lokasi Bidang Kerja.

### 3.5.6. Perancangan Halaman Manajemen Edit Data Lokasi

Halaman manajemen edit data lokasi merupakan halaman untuk mengubah data lokasi. Halaman ini berisi *form* untuk mengubah data yang dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Pada gambar 3.32 merupakan desain halaman edit data lokasi bidang kerja. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, tombol ulang untuk *reset form* dan tombol kembali untuk kembali kehalaman sebelumnya. Berikut desain *interface* halaman manajemen tambah data lokasi yang dapat dilihat pada gambar 3.32:

AdminSimased	
Dashboard	Master Data Lokasi – Edit Data Bidang Kerja
Tabel dan Master	Edit Data Bidang Kerja
Master Kode Barang	ID Bidang Kerja : <input type="text" value="01"/>
Master Kode Lokasi	Nama Bidang Kerja : <input type="text" value="Kepala Bappeda"/>
Komponen Pemilik	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ulang"/> <input type="button" value="Kembali"/>
Provinsi	
Kabupaten	
Bidang Kerja	
Sub Bidang Kerja	
Tabel data satuan	
Tabel data merek	
Tabel data perolehan	
Tabel data kondisi fisik	
Tabel data status hak	
Transaksi	
Laporan	
Profil	

**Gambar 3.32** Desain *Interface* Halaman Manajemen Edit Data Lokasi Bidang Kerja.

### 3.5.7. Perancangan Halaman Manajemen KIB

Halaman manajemen KIB admin merupakan halaman yang berisi data tabel Kartu Inventaris Barang (KIB). Data tersebut dapat diedit, dihapus dan ditambah oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Pada gambar 3.33 merupakan desain halaman manajemen KIB-A (Tanah). Terdapat tombol tambah diatas tabel, tombol *edit*, *delete* dan *update* status data KIB.terletak dibagian tabel kolom *edit*. Berikut diambil salah satu desain *interface* halaman manajemen data lokasi, dapat dilihat pada gambar 3.33:

AdminSimased				
Dashboard	Transaksi – KIB A			
Tabel dan Master	Data KIB-A			
Transaksi	<input type="button" value="Tambah"/>			
KIB-A	<b>Kode Barang</b>	<b>Nama Bidang</b>	<b>Kode Lokasi</b>	<b>Edit</b>
KIB-B	0101.01.01.01	Kampung	00.18.13.04.02.11	Edit/Delete/Update
KIB-C				
KIB-D				
KIB-E				
KIB-F				
Laporan				
Profil				

**Gambar 3.33** Desain *Interface* Halaman Manajemen KIB-A.

### 3.5.8. Perancangan Halaman Manajemen Tambah KIB

Halaman manajemen tambah data KIB merupakan halaman untuk menambah data KIB baru. Halaman ini berisi *form* untuk menambah data oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Pada gambar 3.34 merupakan desain halaman tambah data KIB-A. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, tombol ulang untuk *reset form* dan tombol kembali untuk kembali kehalaman sebelumnya. Berikut desain *interface* halaman manajemen tambah data KIB-A yang dapat dilihat pada gambar 3.34:

AdminSimased 

Dashboard

Tabel dan Master

Transaksi

KIB-A

KIB-B

KIB-C

KIB-D

KIB-E

KIB-F

Laporan

Profil

Transaksi – Input KIB A

### Tambah Data KIB-A

Kode Aset* :	<input type="text"/>	Kode Registrasi* :	<input type="text"/>
Nama Aset* :	<input type="text"/>	Status Tanah/Hak :	<input type="text" value="SELECT HAK"/>
Kode Golongan* :	<input type="text" value="SELECT GOLONGAN"/>	Nomor Sertifikat :	<input type="text"/>
Kode Bidang* :	<input type="text" value="SELECT BIDANG"/>	Tgl/Status Tanah :	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>
Kode Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT KELOMPOK"/>	Luas Tanah(M2) :	<input type="text"/>
Kode Sub Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT SUB KELOMPOK"/>	Nilai Aset (Rp.) :	<input type="text"/>
Kode Sub-sub Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT SUB-SUB KEL..."/>	Penggunaan :	<input type="text"/>
Kode Lokasi* :	<input type="text"/>	Letak/Alamat :	<input type="text"/>
Komponen Pemilik* :	<input type="text" value="SELECT PEMILIK"/>	Asal-usul :	<input type="text" value="SELECT ASAL-USUL"/>
Provinsi* :	<input type="text" value="SELECT PROVINSI"/>	Jumlah :	<input type="text"/>
Kabupaten/Kota* :	<input type="text" value="SELECT KABUPATEN"/>	Satuan :	<input type="text" value="SELECT SATUAN"/>
Bidang* :	<input type="text" value="SELECT BIDANG"/>	Keterangan :	<input type="text"/>
Unit Bidang* :	<input type="text" value="SELECT UNIT BIDANG"/>		
Tgl/Thn Pengadaan* :	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>		

**Gambar 3.34** Desain *Interface* Halaman Manajemen Tambah KIB-A.

### 3.5.9. Perancangan Halaman Manajemen Edit KIB Perancangan

Halaman manajemen tambah data KIB merupakan halaman untuk mengubah data KIB. Halaman ini berisi *form* untuk mengubah data oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Pada gambar 3.35 merupakan desain *interface* halaman edit data KIB-A. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, tombol ulang untuk *reset form* dan tombol kembali untuk kembali kehalaman sebelumnya. Berikut desain *interface* halaman manajemen edit data KIB-A yang dapat dilihat pada gambar 3.35:

AdminSimased																																																													
Dashboard	Transaksi – Input KIB A																																																												
Tabel dan Master	Tambah Data KIB-A																																																												
Transaksi	<table border="1"> <tr> <td>Kode Aset* :</td> <td><input type="text" value="01.01.01.01.01"/></td> <td>Kode Registrasi* :</td> <td><input type="text" value="001"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Aset* :</td> <td><input type="text" value="Kampung"/></td> <td>Status Tanah/Hak :</td> <td><input type="text" value="HAK PAKAI"/></td> </tr> <tr> <td>Kode Golongan* :</td> <td><input type="text" value="SELECT GOLONGAN"/></td> <td>Nomor Sertifikat :</td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>Kode Bidang* :</td> <td><input type="text" value="SELECT BIDANG"/></td> <td>Tgl/Status Tanah :</td> <td><input type="text" value="02/16/2011"/></td> </tr> <tr> <td>Kode Kelompok* :</td> <td><input type="text" value="SELECT KELOMPOK"/></td> <td>Luas Tanah(M2) :</td> <td><input type="text" value="100"/></td> </tr> <tr> <td>Kode Sub Kelompok* :</td> <td><input type="text" value="SELECT SUB KELOMPOK"/></td> <td>Nilai Aset (Rp.) :</td> <td><input type="text" value="100000000"/></td> </tr> <tr> <td>Kode Sub-sub Kelompok* :</td> <td><input type="text" value="SELECT SUB-SUB KEL..."/></td> <td>Penggunaan :</td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>Kode Lokasi* :</td> <td><input type="text" value="00.18.13.04.02.11"/></td> <td>Letak/Alamat :</td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>Komponen Pemilik* :</td> <td><input type="text" value="SELECT PEMILIK"/></td> <td>Asal-usul :</td> <td><input type="text" value="PENGADAAN"/></td> </tr> <tr> <td>Provinsi* :</td> <td><input type="text" value="SELECT PROVINSI"/></td> <td>Jumlah :</td> <td><input type="text" value="1"/></td> </tr> <tr> <td>Kabupaten/Kota* :</td> <td><input type="text" value="SELECT KABUPATEN"/></td> <td>Satuan :</td> <td><input type="text" value="M2"/></td> </tr> <tr> <td>Bidang* :</td> <td><input type="text" value="SELECT BIDANG"/></td> <td>Keterangan :</td> <td><input type="text" value="-"/></td> </tr> <tr> <td>Unit Bidang* :</td> <td><input type="text" value="SELECT UNIT BIDANG"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tgl/Thn Pengadaan* :</td> <td><input type="text" value="02/23/2011"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td align="right"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ulang"/> <input type="button" value="Kembali"/> </td> </tr> </table>		Kode Aset* :	<input type="text" value="01.01.01.01.01"/>	Kode Registrasi* :	<input type="text" value="001"/>	Nama Aset* :	<input type="text" value="Kampung"/>	Status Tanah/Hak :	<input type="text" value="HAK PAKAI"/>	Kode Golongan* :	<input type="text" value="SELECT GOLONGAN"/>	Nomor Sertifikat :	<input type="text" value="-"/>	Kode Bidang* :	<input type="text" value="SELECT BIDANG"/>	Tgl/Status Tanah :	<input type="text" value="02/16/2011"/>	Kode Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT KELOMPOK"/>	Luas Tanah(M2) :	<input type="text" value="100"/>	Kode Sub Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT SUB KELOMPOK"/>	Nilai Aset (Rp.) :	<input type="text" value="100000000"/>	Kode Sub-sub Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT SUB-SUB KEL..."/>	Penggunaan :	<input type="text" value="-"/>	Kode Lokasi* :	<input type="text" value="00.18.13.04.02.11"/>	Letak/Alamat :	<input type="text" value="-"/>	Komponen Pemilik* :	<input type="text" value="SELECT PEMILIK"/>	Asal-usul :	<input type="text" value="PENGADAAN"/>	Provinsi* :	<input type="text" value="SELECT PROVINSI"/>	Jumlah :	<input type="text" value="1"/>	Kabupaten/Kota* :	<input type="text" value="SELECT KABUPATEN"/>	Satuan :	<input type="text" value="M2"/>	Bidang* :	<input type="text" value="SELECT BIDANG"/>	Keterangan :	<input type="text" value="-"/>	Unit Bidang* :	<input type="text" value="SELECT UNIT BIDANG"/>			Tgl/Thn Pengadaan* :	<input type="text" value="02/23/2011"/>					<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ulang"/> <input type="button" value="Kembali"/>
Kode Aset* :	<input type="text" value="01.01.01.01.01"/>	Kode Registrasi* :	<input type="text" value="001"/>																																																										
Nama Aset* :	<input type="text" value="Kampung"/>	Status Tanah/Hak :	<input type="text" value="HAK PAKAI"/>																																																										
Kode Golongan* :	<input type="text" value="SELECT GOLONGAN"/>	Nomor Sertifikat :	<input type="text" value="-"/>																																																										
Kode Bidang* :	<input type="text" value="SELECT BIDANG"/>	Tgl/Status Tanah :	<input type="text" value="02/16/2011"/>																																																										
Kode Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT KELOMPOK"/>	Luas Tanah(M2) :	<input type="text" value="100"/>																																																										
Kode Sub Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT SUB KELOMPOK"/>	Nilai Aset (Rp.) :	<input type="text" value="100000000"/>																																																										
Kode Sub-sub Kelompok* :	<input type="text" value="SELECT SUB-SUB KEL..."/>	Penggunaan :	<input type="text" value="-"/>																																																										
Kode Lokasi* :	<input type="text" value="00.18.13.04.02.11"/>	Letak/Alamat :	<input type="text" value="-"/>																																																										
Komponen Pemilik* :	<input type="text" value="SELECT PEMILIK"/>	Asal-usul :	<input type="text" value="PENGADAAN"/>																																																										
Provinsi* :	<input type="text" value="SELECT PROVINSI"/>	Jumlah :	<input type="text" value="1"/>																																																										
Kabupaten/Kota* :	<input type="text" value="SELECT KABUPATEN"/>	Satuan :	<input type="text" value="M2"/>																																																										
Bidang* :	<input type="text" value="SELECT BIDANG"/>	Keterangan :	<input type="text" value="-"/>																																																										
Unit Bidang* :	<input type="text" value="SELECT UNIT BIDANG"/>																																																												
Tgl/Thn Pengadaan* :	<input type="text" value="02/23/2011"/>																																																												
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ulang"/> <input type="button" value="Kembali"/>																																																											
Laporan																																																													
Profil																																																													

Gambar 3.35 Desain *Interface* Halaman Manajemen Edit KIB-A.

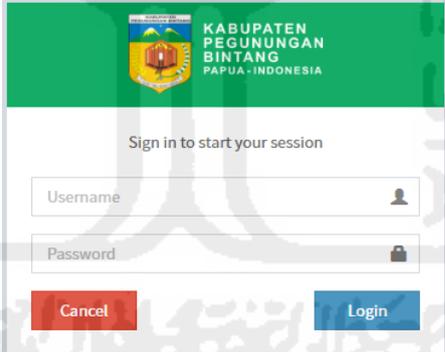
## BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 4.1. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahapan selanjutnya setelah perancangan sistem, dimana sistem yang telah dirancang siap dioperasikan. Pada tahapan ini dapat dinilai apakah sistem yang sudah dirancang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dari pengguna sistem. Berikut merupakan implementasi dari Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah (Studi Kasus Bappeda Peg. Bintang, Papua).

#### 4.1.1. Implementasi Halaman *Login*

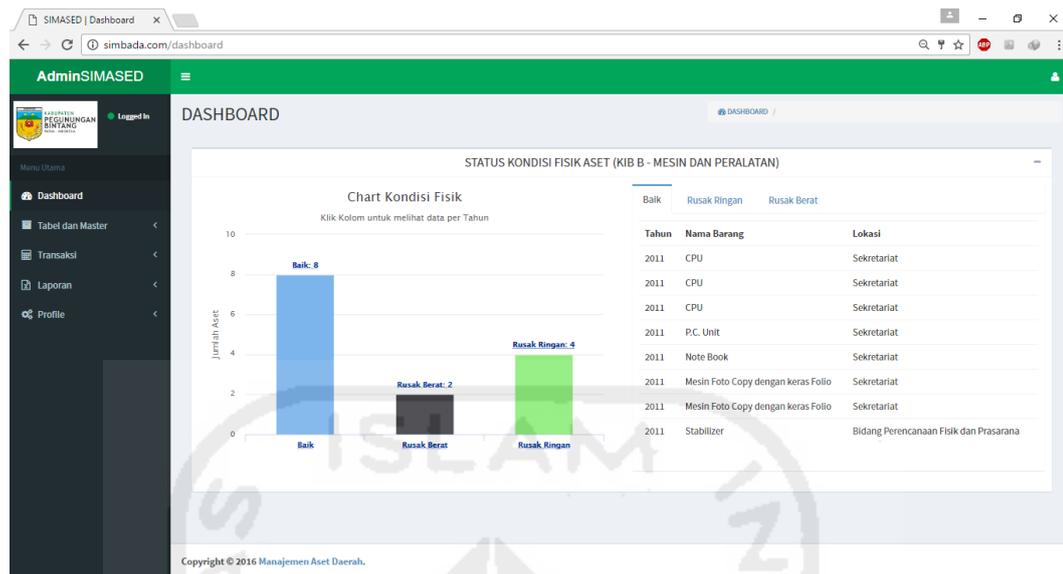
Halaman *login* merupakan halaman yang pertama kali diakses oleh semua *user* sebelum masuk ke dalam sistem. Untuk dapat masuk ke dalam sistem, *user* harus memasukkan data berupa *username* dan *password*. Berikut Implementasi dari halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4.1.



**Gambar 4.1** Implementasi Halaman *Login*.

#### 4.1.2. Implementasi Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* merupakan halaman yang pertama kali muncul setelah *user* (kecuali *IT Support*) setelah melakukan *login* ke dalam sistem. Pada halaman ini terdapat 5 menu utama yaitu *dashboard*, tabel dan master, transaksi, laporan dan *profile*. Dibagian *body* berisi informasi *chart* dan data tabel kondisi fisik aset KIB-B (Peralatan dan Mesin). Implementasi dari halaman *dashboard* dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Implementasi Halaman *Dashboard*.

#### 4.1.3. Implementasi Halaman Golongan Barang

Halaman golongan barang merupakan halaman yang berisi data tabel nama dan kode golongan barang. Data tersebut hanya dapat dilihat oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Implementasi dari halaman golongan barang dapat dilihat pada Gambar 4.3.

The screenshot shows the Master Data Asset - Golongan Barang page with the following data:

Kode Golongan	Golongan Barang
01	Tanah
02	Mesin Dan Peralatan
03	Gedung Dan Bangunan
04	Jalan, Irigasi Dan Jaringan
05	Aset Tetap Lainnya
06	Konstruksi Dalam Pengerjaan

Gambar 4.3 Implementasi Halaman Golongan Barang.

#### 4.1.4. Implementasi Halaman Bidang Barang

Halaman bidang barang merupakan halaman yang berisi data tabel nama dan kode bidang barang. Data tersebut hanya dapat dilihat oleh sub bagian

perencanaan dan pelaporan. Implementasi dari halaman golongan barang dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Kode Bidang	Bidang Barang
01.01	Tanah
02.02	Alat-alat Besar
02.03	Alat-alat Angkutan
02.04	Alat Bengkel
02.05	Bidang Alat Pertanian
02.06	Alat Kantor Dan Rumah Tangga
02.07	Alat-alat Studio
02.08	Alat-alat Kedokteran
02.09	Alat-alat Laboratorium
02.10	Alat-alat Keamanan

Gambar 4.4 Implementasi Halaman Bidang Barang.

#### 4.1.5. Implementasi Halaman Kelompok Barang

Halaman bidang barang merupakan halaman yang berisi data tabel nama dan kode kelompok barang. Data tersebut hanya dapat dilihat sub bagian perencanaan dan pelaporan. Implementasi dari halaman kelompok barang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Kode Kelompok	Kelompok Barang
01.01.01	PERKAMPUNGAN
02.02.01	ALAT-ALAT BESAR DARAT
02.03.01	Alat Angkutan Darat Bermotor
02.04.01	Alat Bengkel Bermesin
02.05.01	ALAT PENGOLAHAN
02.06.01	ALAT KANTOR
02.07.01	ALAT STUDIO
02.08.01	ALAT KEDOKTERAN
02.09.01	UNIT UNIT LABORATORIUM
02.10.01	SENJATA API

Gambar 4.5 Implementasi Halaman Kelompok Barang.

#### 4.1.6. Implementasi Halaman Sub Kelompok Barang

Halaman bidang barang merupakan halaman yang berisi data tabel nama dan kode sub kelompok. Data tersebut hanya dapat dilihat oleh sub bagian

perencanaan dan pelaporan. Implementasi dari halaman sub kelompok barang dapat dilihat pada Gambar 4.6.

Kode Sub Kelompok	Sub Kelompok Barang
01.01.01.01	Kampung
01.01.01.02	Emplasmen
01.01.01.03	Kuburan
01.01.02.01	Sawah Satu Tahun Ditanami
01.01.02.02	Tegalan
01.01.02.03	Ladang
01.01.03.01	Perkebunan
01.01.04.01	Bidang Tanah Yang Tidak Ada
01.01.04.02	Tumbuh Liar Bercampur Jenis Lain
01.01.05.01	Hutan Lebat

**Gambar 4.6** Implementasi Halaman Sub Kelompok Barang.

#### 4.1.7. Implementasi Halaman Sub-sub Kelompok Barang

Halaman bidang barang merupakan halaman yang berisi data tabel nama dan kode sub-sub kelompok. Data tersebut hanya dapat dilihat oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Implementasi dari halaman sub-sub kelompok barang dapat dilihat pada Gambar 4.7.

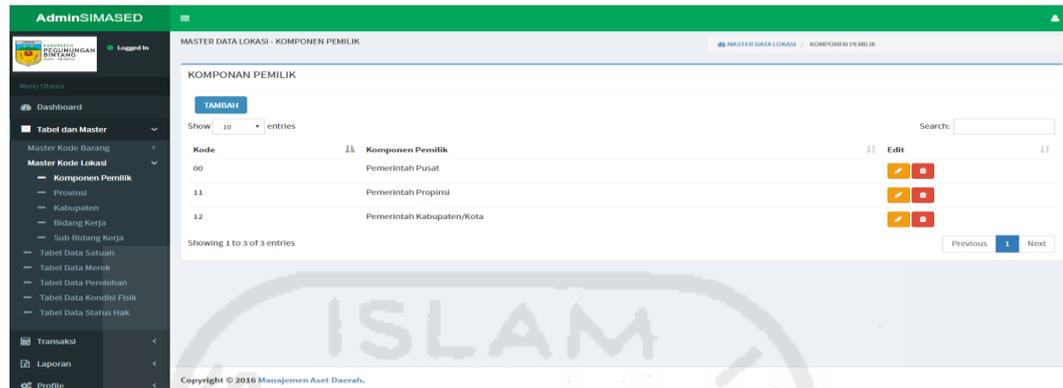
Kode Sub-Sub-Kelompok	Sub-Sub-Kelompok Barang
01.01.01.01.01	Kampung
01.01.01.01.02	Lain-lain
01.01.01.02.01	Emplasmen
01.01.01.02.02	Lain-lain
01.01.01.03.01	Islam
01.01.01.03.02	Kristen
01.01.01.03.03	Cina
01.01.01.03.04	Hindu
01.01.01.03.05	Budha
01.01.01.03.06	Makam Pahlawan

**Gambar 4.7** Implementasi Halaman Sub-sub Kelompok Barang.

#### 4.1.8. Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Komponen Pemilik

Halaman komponen pemilik merupakan halaman yang berisi data tabel nama dan kode komponen pemilik barang. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan

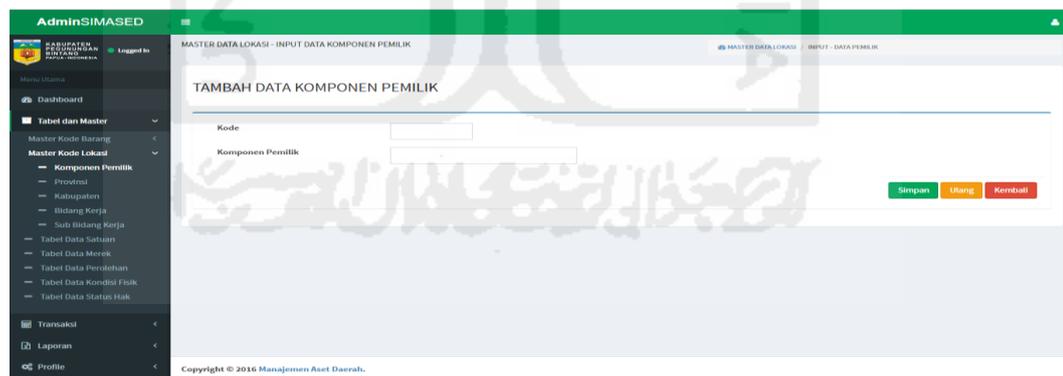
hasil implementasi halaman data komponen pemilik yang dapat dilihat pada gambar 4.8.



**Gambar 4.8** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Komponen Pemilik.

#### 4.1.9. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Komponen Pemilik

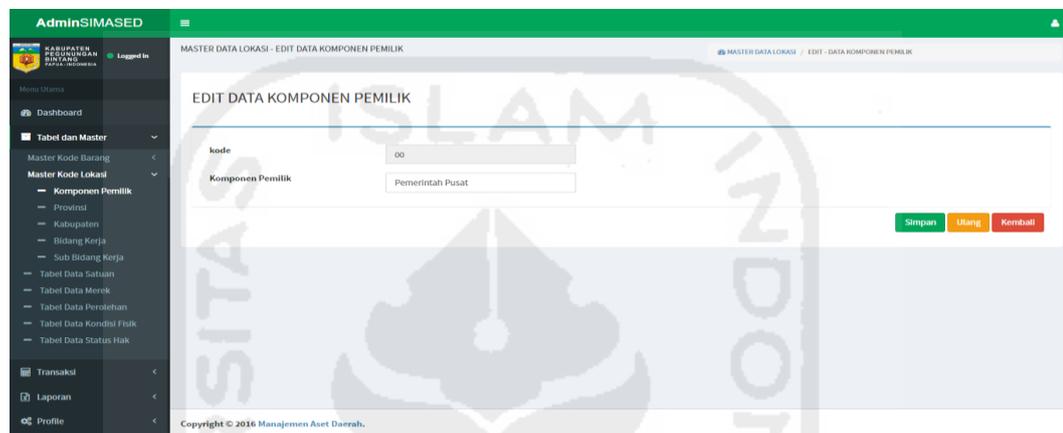
Halaman ini merupakan halaman tambah data komponen pemilik barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah komponen pemilik yang dapat dilihat pada gambar 4.9.



**Gambar 4.9** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Komponen Pemilik.

#### 4.1.10. Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Komponen Pemilik

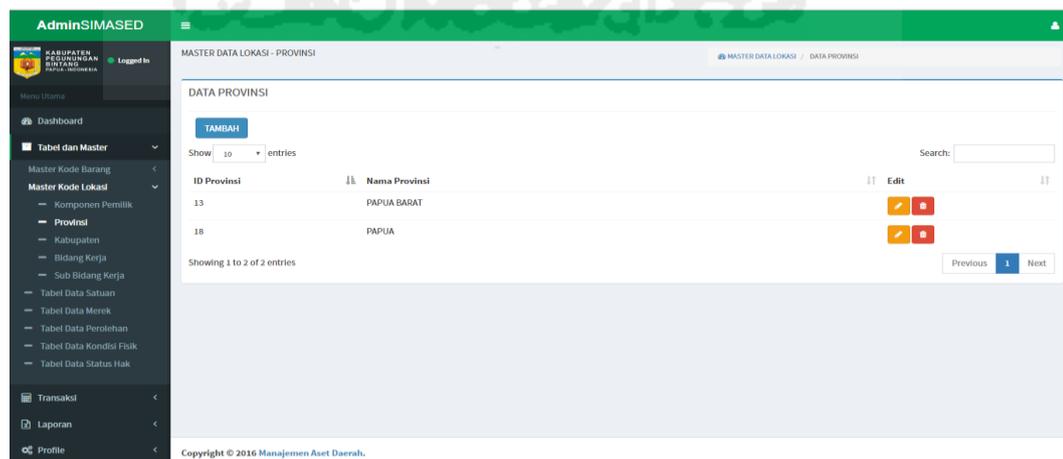
Halaman ini merupakan halaman edit data komponen pemilik barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit komponen pemilik yang dapat dilihat pada gambar 4.10.



**Gambar 4.10** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Komponen Pemilik.

#### 4.1.11. Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi – Provinsi

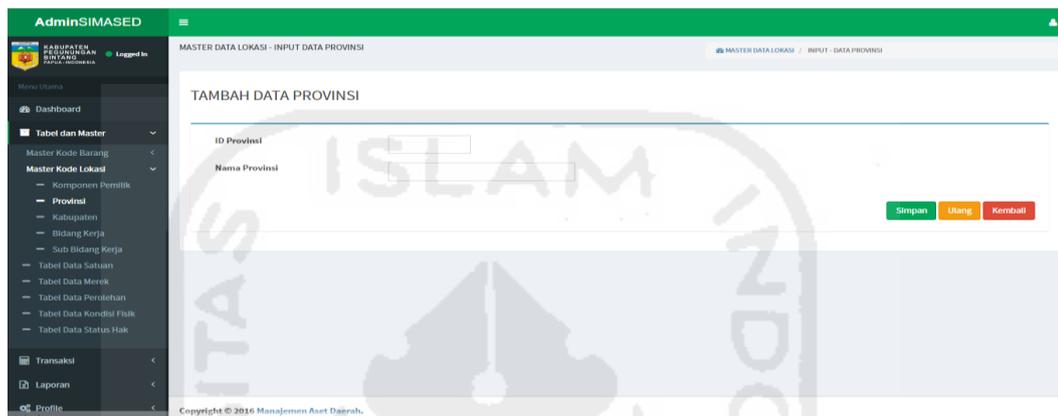
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama Provinsi. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data Provinsi yang dapat dilihat pada gambar 4.11.



**Gambar 4.11** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Provinsi.

#### 4.1.12. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi – Provinsi

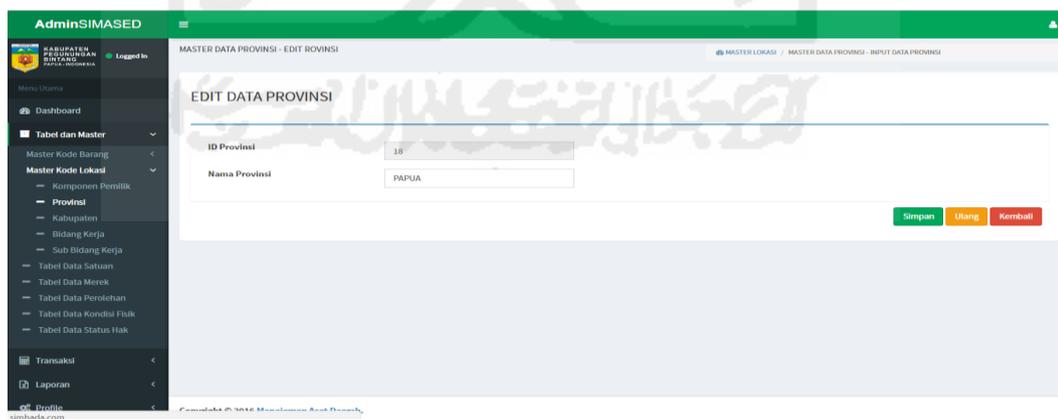
Halaman ini merupakan halaman tambah data Provinsi. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah Provinsi yang dapat dilihat pada gambar 4.12.



**Gambar 4.12** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Provinsi.

#### 4.1.13. Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi – Provinsi

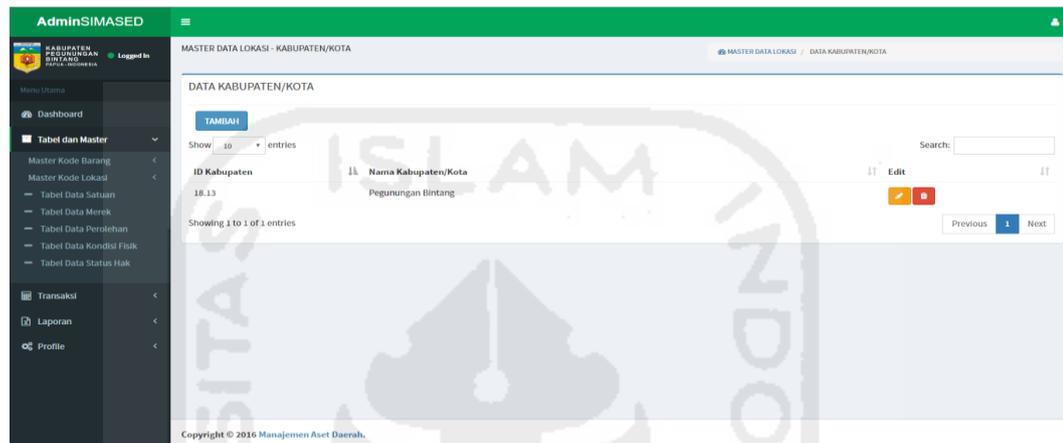
Halaman ini merupakan halaman edit data Provinsi. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit Provinsi yang dapat dilihat pada gambar 4.13.



**Gambar 4.13** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Provinsi.

#### 4.1.14. Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi – Kabupaten

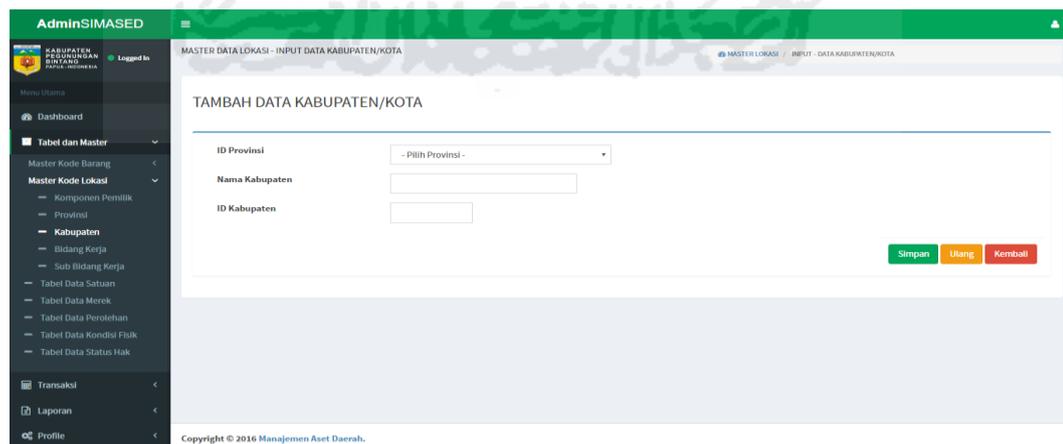
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama Kabupaten. Data tersebut dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data Kabupaten yang dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Kabupaten.

#### 4.1.15. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi – Kabupaten

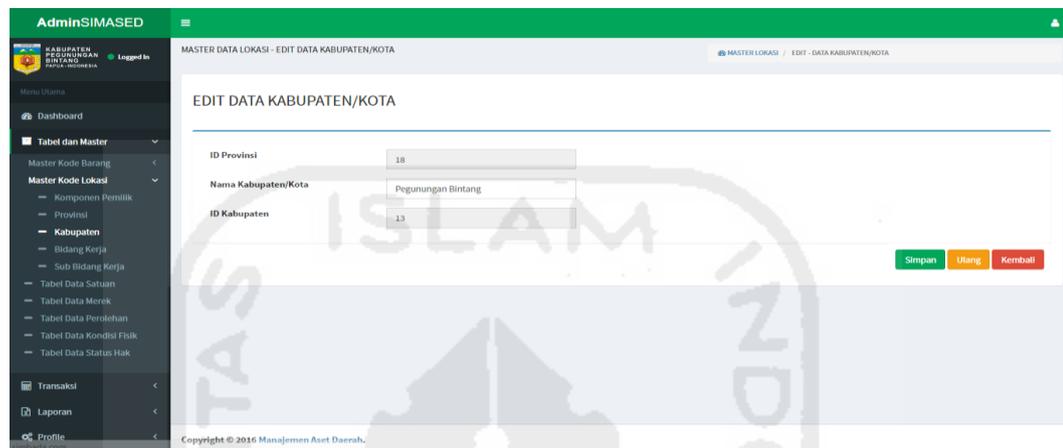
Halaman ini merupakan halaman tambah data Kabupaten. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah Kabupaten yang dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Kabupaten.

#### 4.1.16. Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi – Kabupaten

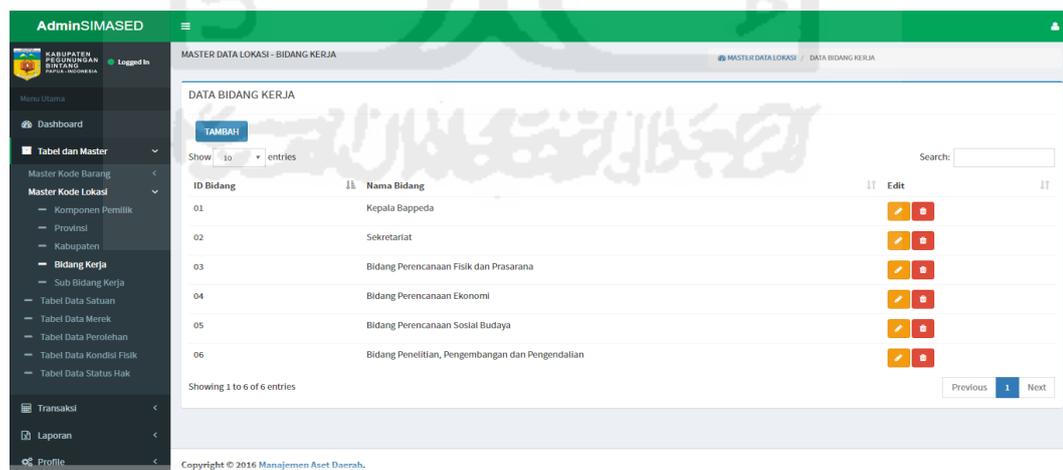
Halaman ini merupakan halaman edit data Kabupaten. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit Kabupaten yang dapat dilihat pada gambar 4.16.



**Gambar 4.16** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Kabupaten.

#### 4.1.17. Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi - Bidang Kerja

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama bidang kerja. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data bidang kerja yang dapat dilihat pada gambar 4.17.



**Gambar 4.17** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Bidang Kerja.

#### 4.1.18. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Bidang Kerja

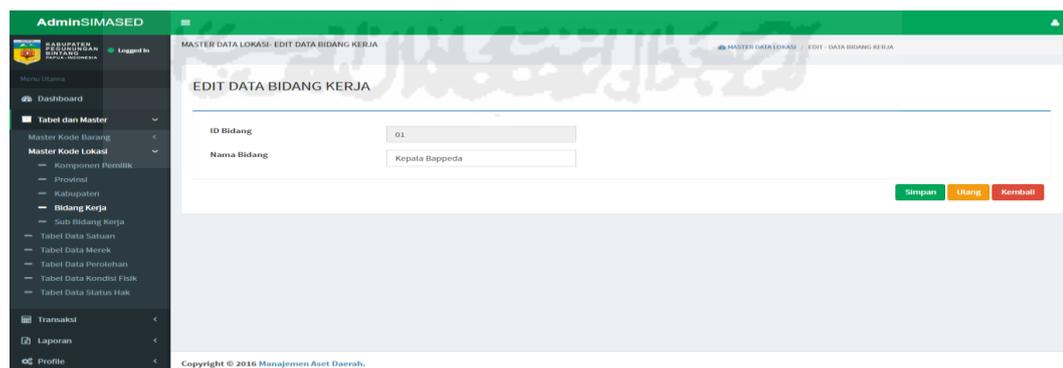
Halaman ini merupakan halaman tambah data bidang kerja. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah bidang kerja yang dapat dilihat pada gambar 4.18.



**Gambar 4.18** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Bidang Kerja.

#### 4.1.19. Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Bidang Kerja

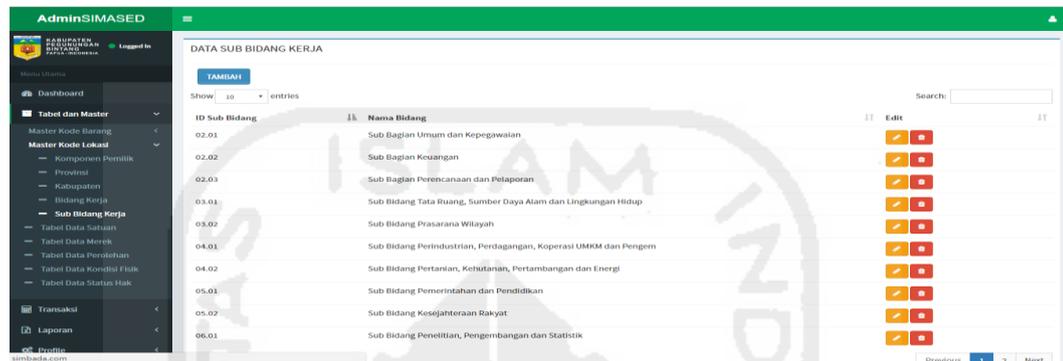
Halaman ini merupakan halaman edit data bidang kerja. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit bidang kerja yang dapat dilihat pada gambar 4.19.



**Gambar 4.19** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Bidang Kerja.

#### 4.1.20. Implementasi Halaman Manajemen Kode Lokasi - Sub Bidang Kerja

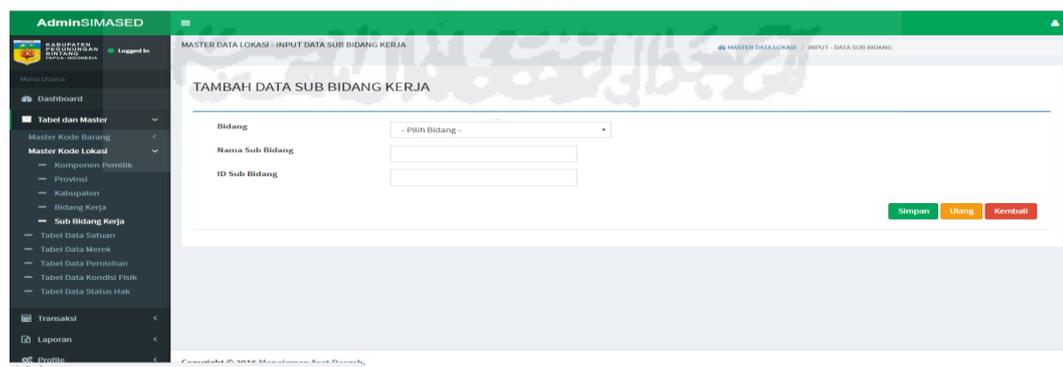
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama sub bidang kerja. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data sub bidang kerja yang dapat dilihat pada gambar 4.20.



**Gambar 4.20** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi - Sub Bidang Kerja.

#### 4.1.21. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Kode Lokasi - Sub Bidang Kerja

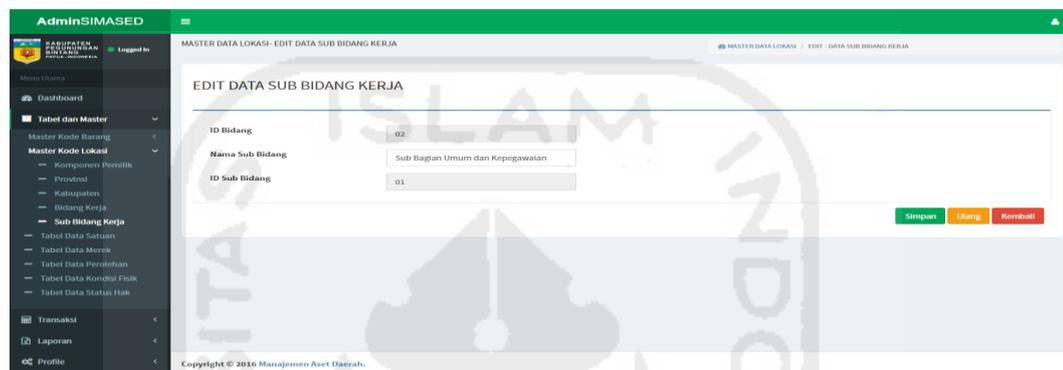
Halaman ini merupakan halaman tambah data sub bidang kerja. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah sub bidang kerja yang dapat dilihat pada gambar 4.21.



**Gambar 4.21** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Lokasi - Sub Bidang Kerja.

#### 4.1.22. Implementasi Halaman Manajemen Edit Kode Lokasi - Sub Bidang Kerja

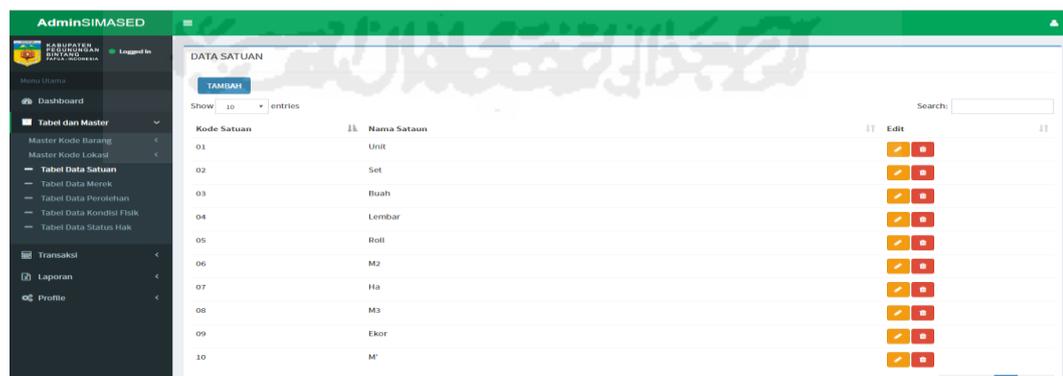
Halaman ini merupakan halaman edit data sub bidang kerja. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit sub bidang kerja yang dapat dilihat pada gambar 4.22.



**Gambar 4.22** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Lokasi - Sub Bidang Kerja.

#### 4.1.23. Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Satuan

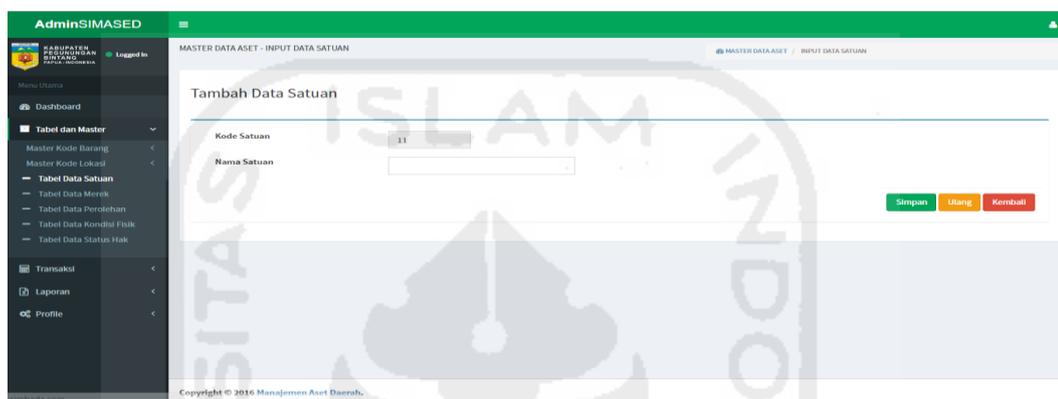
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama satuan barang. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data satuan yang dapat dilihat pada gambar 4.23.



**Gambar 4.23** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi -Tabel Data Satuan.

#### 4.1.24. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Satuan

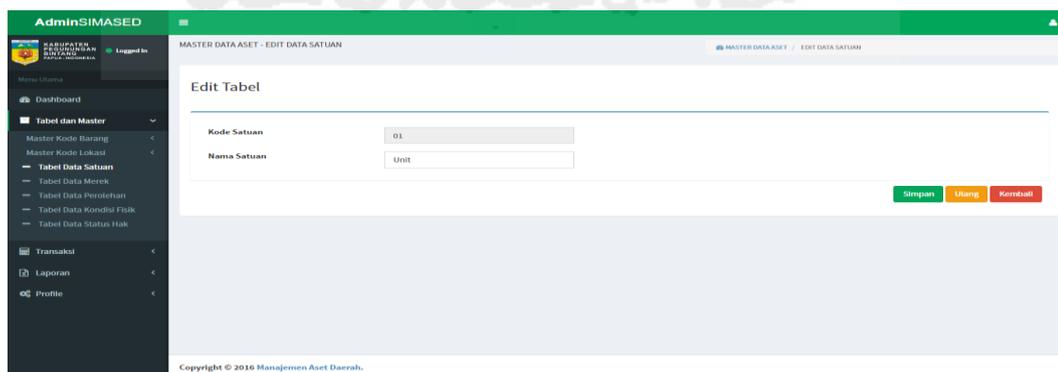
Halaman ini merupakan halaman tambah data satuan barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data satuan yang dapat dilihat pada gambar 4.24.



**Gambar 4.24** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Satuan.

#### 4.1.25. Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Satuan

Halaman ini merupakan halaman edit data satuan barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data satuan yang dapat dilihat pada gambar 4.25.



**Gambar 4.25** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Satuan.

#### 4.1.26. Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Merek

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama merek barang. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data merek yang dapat dilihat pada gambar 4.26.

ID Merek	Nama Merek	Edit
01	Panther	[Edit] [Delete]
02	Sedan	[Edit] [Delete]
03	Honda GL15A1RR	[Edit] [Delete]
04	Hewlett Packard/HP Pro 2000 MT	[Edit] [Delete]
05	Thosiba/Portage R 700	[Edit] [Delete]
06	Hewlett Packard/Laser Pro 1102	[Edit] [Delete]
07	Matsunaga/AVR 1000	[Edit] [Delete]
08	Modera/CD 120	[Edit] [Delete]
09	Komputer Supplies	[Edit] [Delete]
10	test	[Edit] [Delete]

Gambar 4.26 Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi -Tabel Data Merek.

#### 4.1.27. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Merek

Halaman ini merupakan halaman tambah data merek barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data merek yang dapat dilihat pada gambar 4.27.

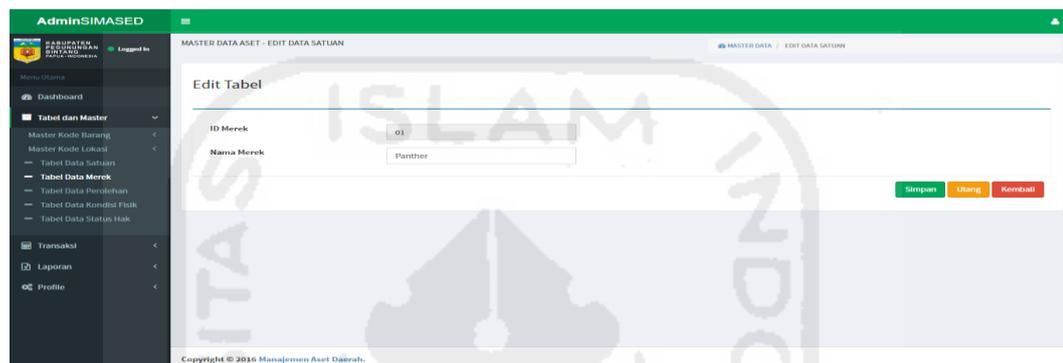
Copyright © 2016 Manajemen Aset Daerah.

Gambar 4.27 Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Merek.

#### 4.1.28. Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data

##### Merek

Halaman ini merupakan halaman edit data merek barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data merek yang dapat dilihat pada gambar 4.28.

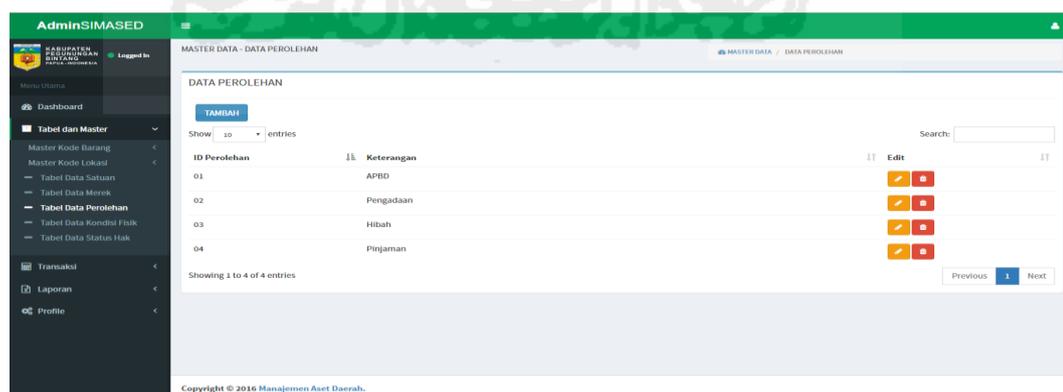


**Gambar 4.28** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Merek.

#### 4.1.29. Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data

##### Perolehan

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama asal-usul barang. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data asal-usul yang dapat dilihat pada gambar 4.29.



**Gambar 4.29** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi -Tabel Data Perolehan.

#### 4.1.30. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Perolehan

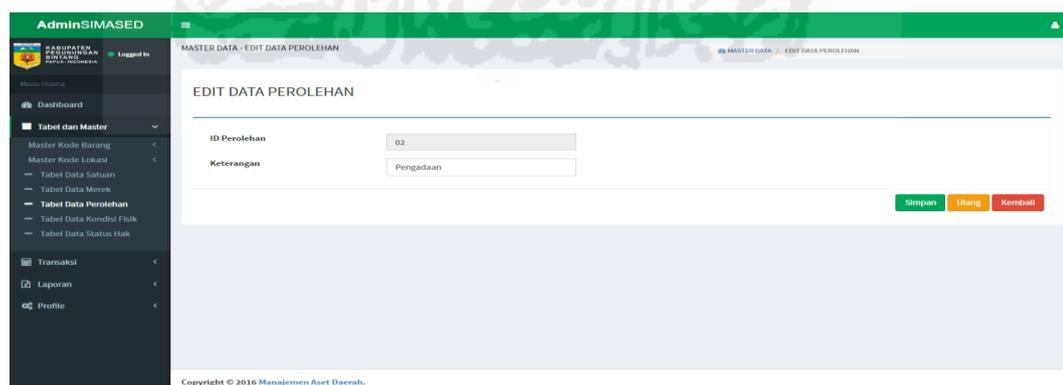
Halaman ini merupakan halaman tambah data asa-usul barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data asa-usul yang dapat dilihat pada gambar 4.30.



**Gambar 4.30** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Perolehan.

#### 4.1.31. Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Perolehan

Halaman ini merupakan halaman edit data asa-usul barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data asa-usul yang dapat dilihat pada gambar 4.31.



**Gambar 4.31** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Perolehan.

#### 4.1.32. Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data

##### Kondisi Fisik

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama kondisi fisik barang. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data kondisi fisik yang dapat dilihat pada gambar 4.32.

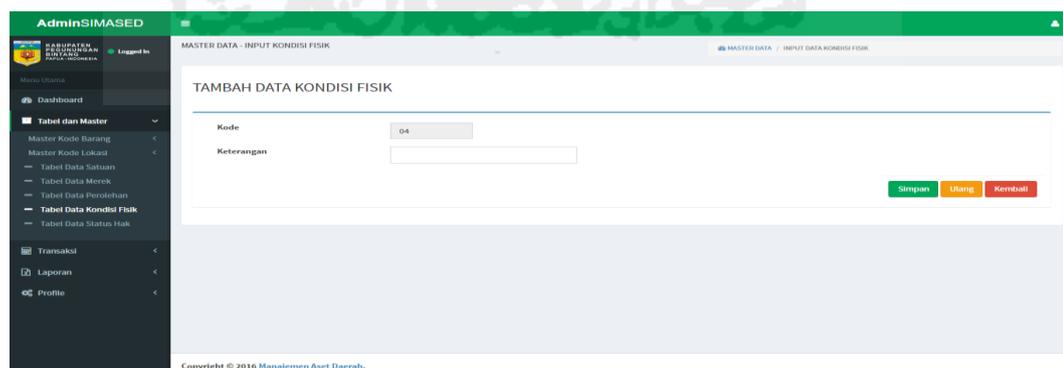


**Gambar 4.32** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi -Tabel Data Kondisi Fisik.

#### 4.1.33. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel

##### Data Kondisi Fisik

Halaman ini merupakan halaman tambah data kondisi fisik barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data kondisi fisik yang dapat dilihat pada gambar 4.33.



**Gambar 4.33** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik.

#### 4.1.34. Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik

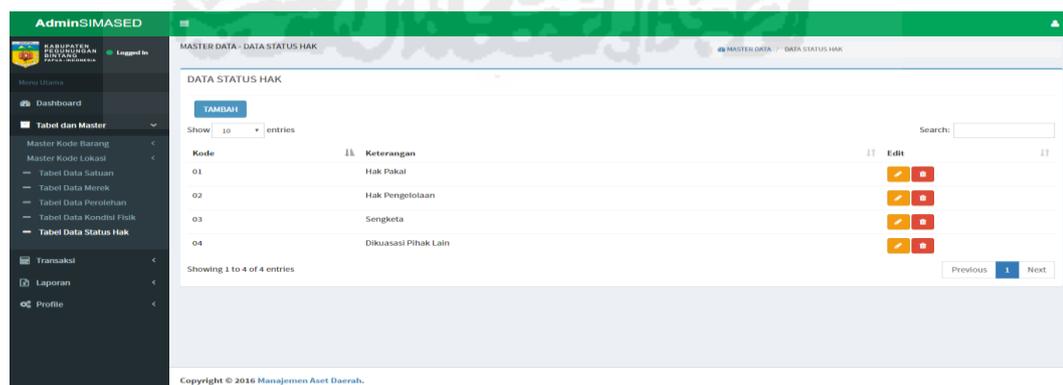
Halaman ini merupakan halaman edit data kondisi fisik barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data kondisi fisik yang dapat dilihat pada gambar 4.34.



**Gambar 4.34** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik.

#### 4.1.35. Implementasi Halaman Manajemen Data Master - Tabel Data Status Hak

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel kode dan nama status hak barang. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman data status hak yang dapat dilihat pada gambar 4.35.



**Gambar 4.35** Implementasi Halaman Manajemen Data Lokasi -Tabel Data Status Hak.

#### 4.1.36. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Kondisi Fisik

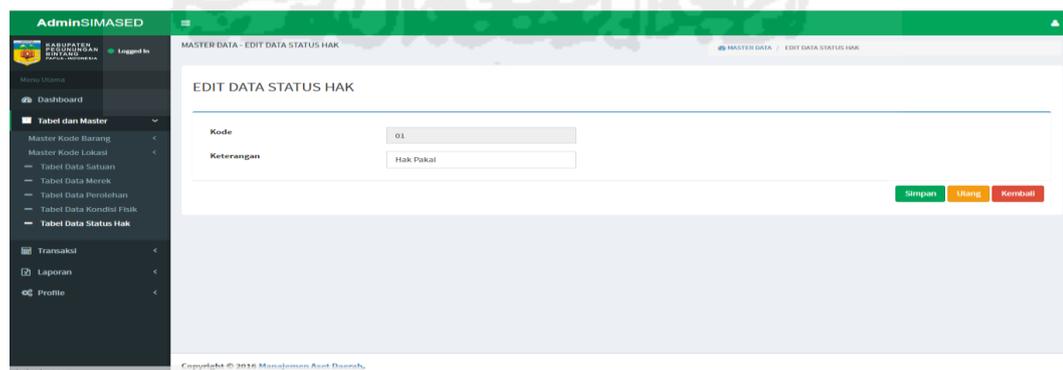
Halaman ini merupakan halaman tambah data status hak barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data status hak yang dapat dilihat pada gambar 4.36.



**Gambar 4.36** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Data Master - Tabel Data Status Hak.

#### 4.1.37. Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Status Hak

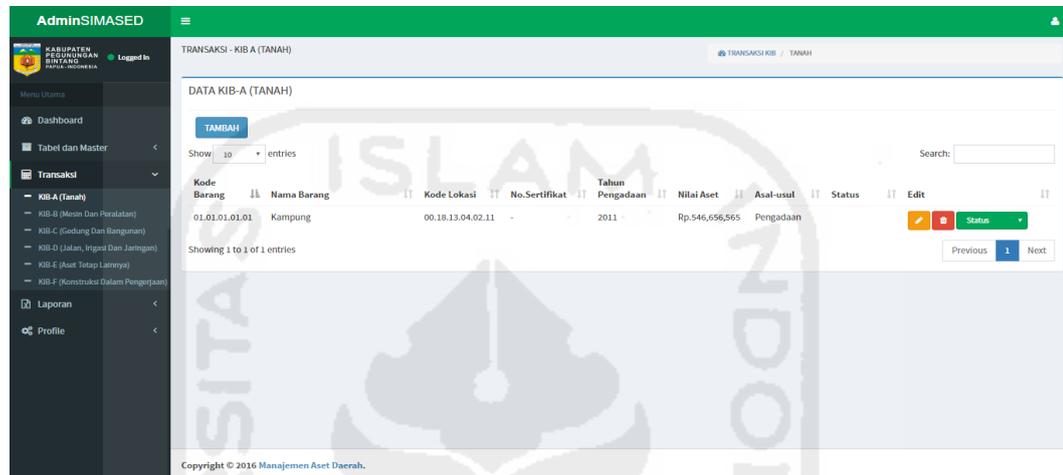
Halaman ini merupakan halaman edit data status hak barang. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data status hak yang dapat dilihat pada gambar 4.37.



**Gambar 4.37** Implementasi Halaman Manajemen Edit Data Master - Tabel Data Status Hak.

#### 4.1.38. Implementasi Halaman Manajemen KIB - A (Tanah)

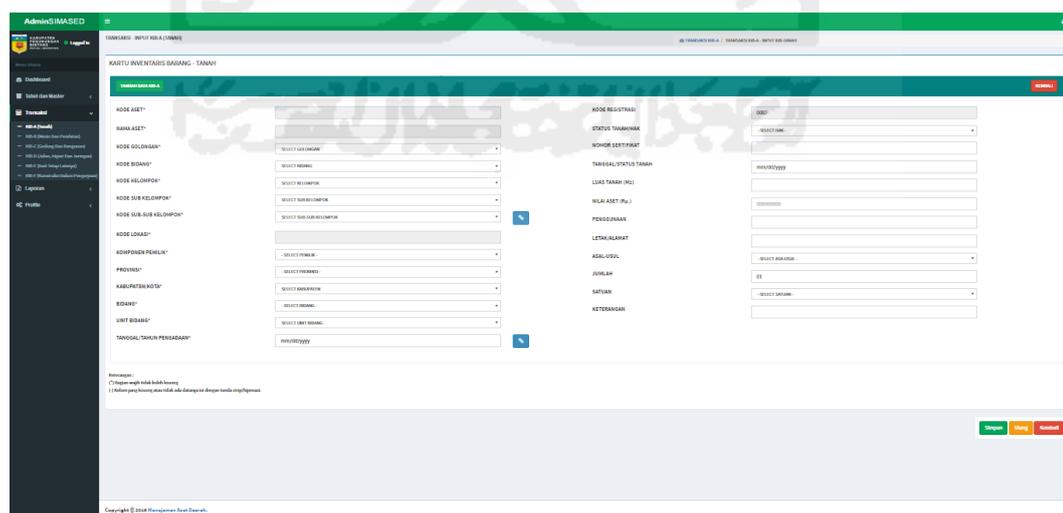
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel Kartu Inventaris Barang Tanah. Data tersebut dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman KIB-A yang dapat dilihat pada gambar 4.38.



Gambar 4.38 Implementasi Halaman Manajemen KIB - A (Tanah).

#### 4.1.39. Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - A (Tanah)

Halaman ini merupakan halaman tambah data KIB-A. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data KIB-A yang dapat dilihat pada gambar 4.39.



Gambar 4.39 Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - A (Tanah).

#### 4.1.40. Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - A (Tanah)

Halaman ini merupakan halaman edit KIB-A. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data KIB-A yang dapat dilihat pada gambar 4.40.

Gambar 4.40 Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - A (Tanah).

#### 4.1.41. Implementasi Halaman Manajemen KIB - B (Mesin dan Peralatan)

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel Kartu Inventaris Barang Mesin dan Peralatan. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman KIB-B yang dapat dilihat pada gambar 4.41.

Kode Reg. Barang	Nama Barang	Kode Lokasi	Merk/Type	Tahun Pengadaan	Kondisi Fisik	Nilai Asset	Status	Aksi
0000.02.00.01.01.01.01	Stamper	12.18.13.03.01.11	Multimedia/MSR 2000	2013	baik	Rp.400.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.02	Stamper	12.18.13.03.01.11	Multimedia/MSR 2000	2013	baik	Rp.400.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.03	Sigeta Motor	12.18.13.03.01.11	Honda 125 Talaria	2013	baik	Rp.12.140.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.04	PC. IBM	12.18.13.03.01.11	Hardware/PC/HP Pro/3000 W1	2013	baik	Rp.12.700.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.05	PC. IBM	12.18.13.03.01.11	Hardware/PC/HP Pro/3000 W1	2013	baik	Rp.12.700.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.06	Note Book	12.18.13.03.01.11	Thinkpad/Portage 8 190	2013	baik	Rp.17.000.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.07	Note Book	12.18.13.03.01.11	Thinkpad/Portage 8 190	2013	baik	Rp.17.000.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.07	Mesin Halus Cggy dengan Noken Habis	12.18.13.03.01.11	Hardware/PC/MSR Seri Pkg 1100	2013	baik	Rp.2.000.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.07	Mesin Halus Cggy dengan Noken Habis	12.18.13.03.01.11	Hardware/PC/MSR Seri Pkg 1100	2013	baik	Rp.2.000.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]
0000.02.00.01.01.01.17	Mesin Penggiling	12.18.13.04.01.11	Multimedia/MSR 2000	2013	baik	Rp.400.000	aktif	[Add] [Edit] [Delete]

Gambar 4.41 Implementasi Halaman Manajemen KIB - B (Mesin dan Peralatan)

#### 4.1.42. Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - B (Mesin dan Peralatan)

Halaman ini merupakan halaman tambah data KIB-B. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data KIB-B yang dapat dilihat pada gambar 4.42.

**Gambar 4.42** Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - B (Mesin dan Peralatan).

#### 4.1.43. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Merek KIB - B (Mesin dan Peralatan)

Halaman ini merupakan halaman modal tambah merek barang yang berada di halaman KIB-B. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data KIB-B yang dapat dilihat pada gambar 4.43.

**Gambar 4.43** Implementasi Halaman Manajemen Tambah Merek KIB - B (Mesin dan Peralatan).

#### 4.1.44. Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - B (Mesin dan Peralatan)

Halaman ini merupakan halaman edit KIB-B. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data KIB-B yang dapat dilihat pada gambar 4.44.

**Gambar 4.44** Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - B (Mesin dan Peralatan).

#### 4.1.45. Implementasi Halaman Manajemen KIB - C (Gedung dan Bangunan)

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel Kartu Inventaris Barang Gedung dan Bangunan. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman KIB-C yang dapat dilihat pada gambar 4.45.

Kode Barang	Nama Barang	Kode Lokasi	Tahun Pengadaan	Kategori Barang	Status Terak	Mula Baku	Status
01.11.01.11.01	Bangunan Gedung Kantor/Perkantoran	01.11.01.01.11.01	2011	Rak	Belum Terak	Rp.13.000.000	OK

**Gambar 4.45** Implementasi Halaman Manajemen KIB - C (Gedung dan Bangunan)

#### 4.1.46. Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - C (Gedung dan Bangunan)

Halaman ini merupakan halaman tambah data KIB-C. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data KIB-C yang dapat dilihat pada gambar 4.46.

Gambar 4.46 Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - C (Gedung dan Bangunan).

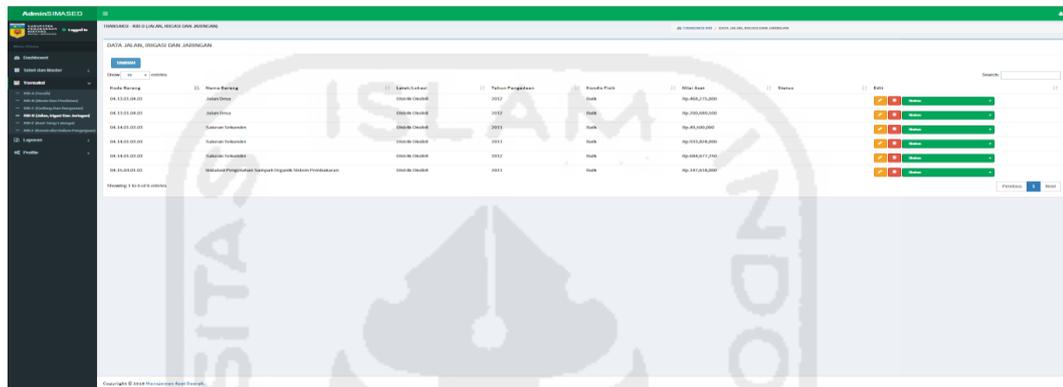
#### 4.1.47. Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - C (Gedung dan Bangunan)

Halaman ini merupakan halaman edit KIB-C. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data KIB-C yang dapat dilihat pada gambar 4.47.

Gambar 4.47 Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - C (Gedung dan Bangunan).

#### 4.1.48. Implementasi Halaman Manajemen KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan)

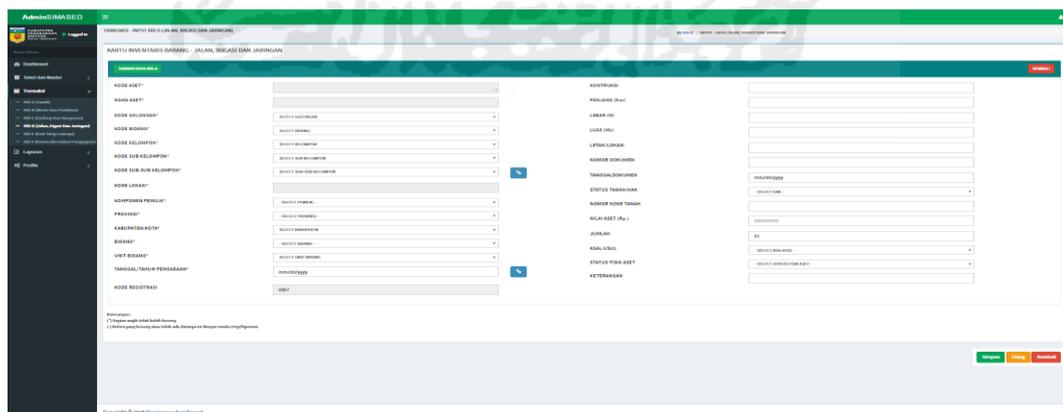
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel Kartu Inventaris Barang Jalan, Irigasi dan Bangunan. Data tersebut dapat ditambah, diubah dan dihapus. Berikut merupakan hasil implementasi halaman KIB-D yang dapat dilihat pada gambar 4.48.



**Gambar 4.48** Implementasi Halaman Manajemen KIB - D (Jalan, Irigasi dan Bangunan)

#### 4.1.49. Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan)

Halaman ini merupakan halaman tambah data KIB-D. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah data KIB-D yang dapat dilihat pada gambar 4.49.



**Gambar 4.49** Implementasi Halaman Manajemen Tambah KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan).

#### 4.1.50. Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan)

Halaman ini merupakan halaman edit KIB-D. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data KIB-D yang dapat dilihat pada gambar 4.50.

The screenshot shows the 'AdminSIMASED' interface with a sidebar menu on the left. The main content area is titled 'KARTU INVENTARIS BARANG - JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN' and contains a form for editing an asset. The form is divided into several sections with dropdown menus and text input fields. A large watermark for 'UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA' is visible in the background.

Gambar 4.50 Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - D (Jalan, Irigasi dan Jaringan).

#### 4.1.51. Implementasi Halaman Manajemen KIB - E (Aset Tetap Lainnya)

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data tabel Kartu Inventaris Barang Aset Tetap Lainnya. Data tersebut hanya dapat ditambah, diubah dan dihapus oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman KIB-E yang dapat dilihat pada gambar 4.51.

The screenshot shows the 'AdminSIMASED' interface with a sidebar menu on the left. The main content area is titled 'TRANSAKSI - KIB E (ASET TETAP LAINNYA)' and contains a table of 'DATA ASET TETAP LAINNYA'. The table has columns for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Judul Buku', 'Tahun Pengadaan', 'Kondisi Fisik', 'Jumlah', 'Nilai Aset', 'Status', and 'Edit'. There are three rows of data. A search bar and pagination controls are also visible.

Kode Barang	Nama Barang	Judul Buku	Tahun Pengadaan	Kondisi Fisik	Jumlah	Nilai Aset	Status	Edit
05.17.02.02.05	Buku Laporan Penelitian	Buku Pegunungan Bintang Dalam Angka 2011	2011	Baik	100	Rp.150,000	Active	+
05.17.02.02.05	Buku Laporan Penelitian	Buku PDRB Kab. Pegunungan Bintang 2010	2010	Baik	100	Rp.150,000	Active	+
05.17.02.02.05	Buku Laporan Penelitian	Buku Induku Pembangunan Manusia (IPM) 2010	2010	Baik	100	Rp.150,000	Active	+

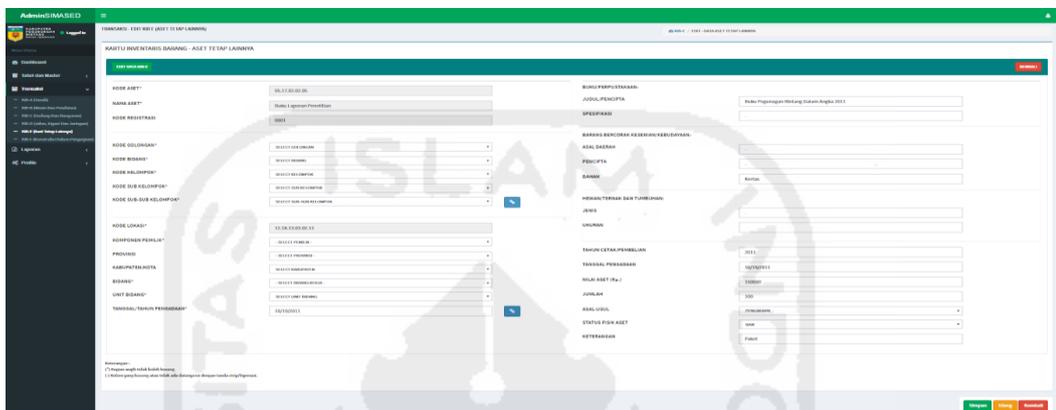
Gambar 4.51 Implementasi Halaman Manajemen KIB - E (Aset Tetap Lainnya)





#### 4.1.56. Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan)

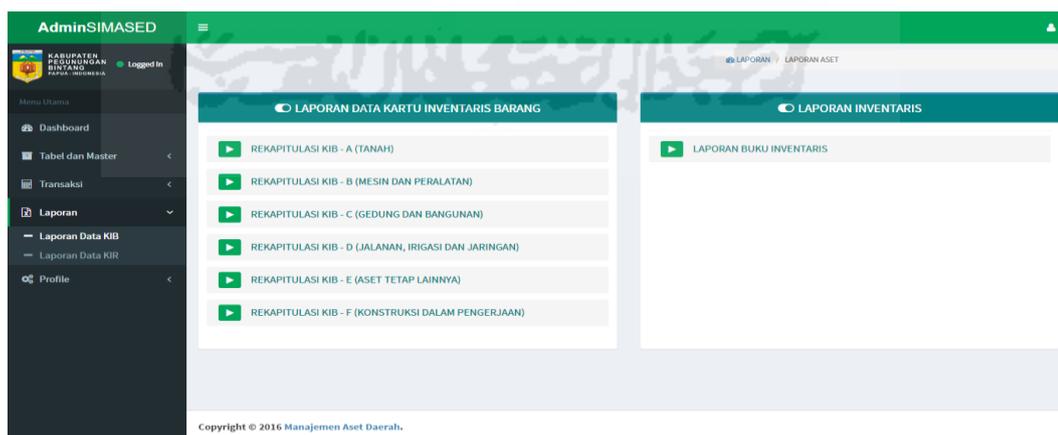
Halaman ini merupakan halaman edit KIB-F. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit data KIB-F yang dapat dilihat pada gambar 4.56.



**Gambar 4.56** Implementasi Halaman Manajemen Edit KIB - F (Kontruksi Dalam Pengerjaan).

#### 4.1.57. Implementasi Halaman Laporan Data KIB

Halaman ini merupakan halaman yang berisi menu laporan Kartu Inventaris Barang dan Buku Inventaris yang dapat diakses oleh semua *user* kecuali *IT Support*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB yang dapat dilihat pada gambar 4.57.



**Gambar 4.57** Implementasi Halaman Laporan Data KIB

#### 4.1.58. Implementasi Halaman Laporan Data KIB-A

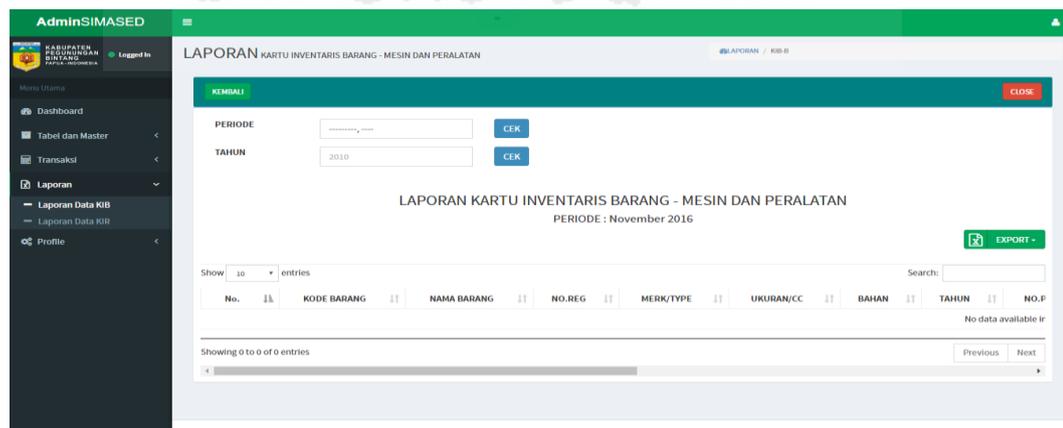
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan KIB-A. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan pencarian data berdasarkan periode maupun tahun pengadaan dan mengekspor data dalam format *excel*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB-A yang dapat dilihat pada gambar 4.58.



Gambar 4.58 Implementasi Halaman Laporan Data KIB

#### 4.1.59. Implementasi Halaman Laporan Data KIB-B

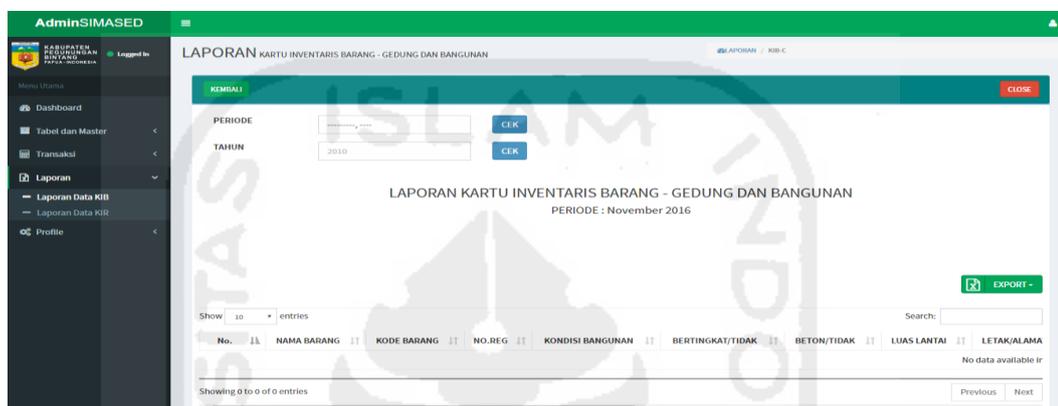
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan KIB-B. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) pelaporan bisa melakukan pencarian data berdasarkan periode maupun tahun pengadaan dan mengekspor data dalam format *excel*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB-B yang dapat dilihat pada gambar 4.59.



Gambar 4.59 Implementasi Halaman Laporan Data KIB-B

#### 4.1.60. Implementasi Halaman Laporan Data KIB-C

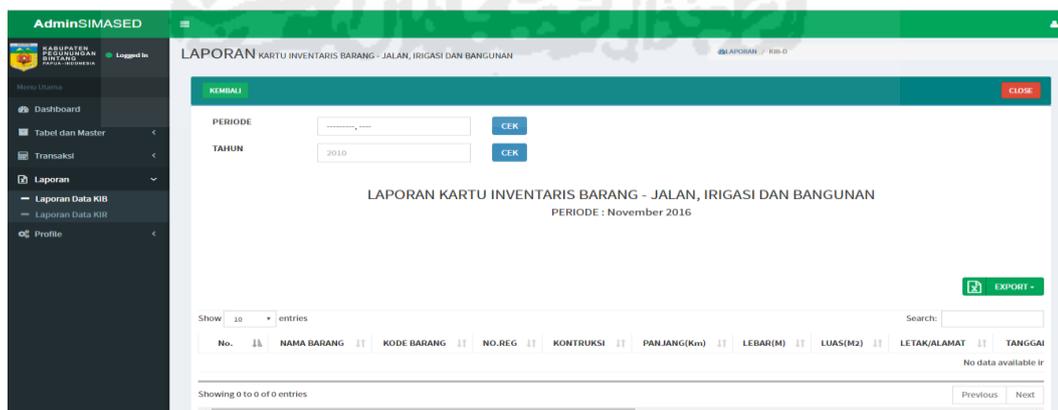
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan KIB-C. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan pencarian data berdasarkan periode maupun tahun pengadaan dan mengekspor data dalam format *excel*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB-C yang dapat dilihat pada gambar 4.60.



Gambar 4.60 Implementasi Halaman Laporan Data KIB-C

#### 4.1.61. Implementasi Halaman Laporan Data KIB-D

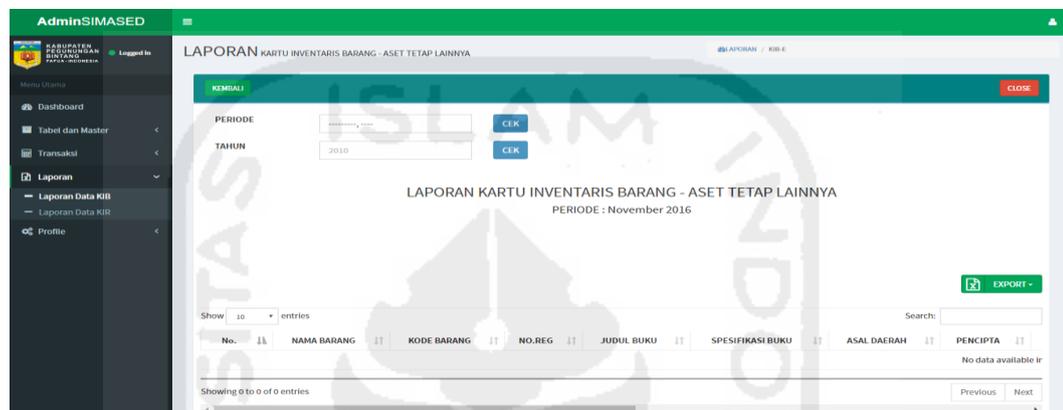
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan KIB-D. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan pencarian data berdasarkan periode maupun tahun pengadaan dan mengekspor data dalam format *excel*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB-D yang dapat dilihat pada gambar 4.61.



Gambar 4.60 Implementasi Halaman Laporan Data KIB-D

#### 4.1.62. Implementasi Halaman Laporan Data KIB-E

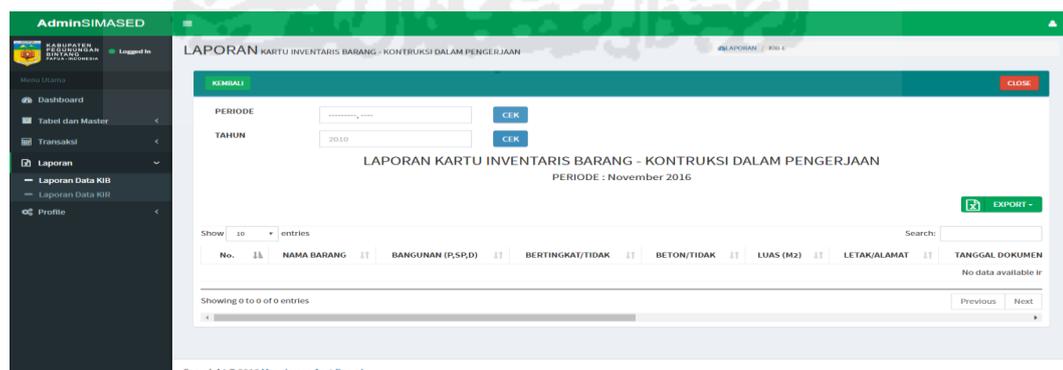
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan KIB-E. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan pencarian data berdasarkan periode maupun tahun pengadaan dan mengekspor data dalam format *excel*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB-E yang dapat dilihat pada gambar 4.62.



Gambar 4.62 Implementasi Halaman Laporan Data KIB-E

#### 4.1.63. Implementasi Halaman Laporan Data KIB-F

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan KIB-F. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan pencarian data berdasarkan periode maupun tahun pengadaan dan mengekspor data dalam format *excel*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIB-F yang dapat dilihat pada gambar 4.63.



Gambar 4.63 Implementasi Halaman Laporan Data KIB-F Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan.

#### 4.1.64. Implementasi Halaman Laporan Data KIR

Halaman ini merupakan halaman yang berisi data laporan Kartu Inventaris Rauangan. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan pencarian data berdasarkan kategori bidang kerja dan mengekspor data dalam format *excel* dan *pdf*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman laporan KIR yang dapat dilihat pada gambar 4.64.

Model	No. Seri	Ukuran	Bahan	Tahun Pembelian	No. Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Beli/Perolehan	Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat (RB)	Keterangan
uter Supplies	-	-	Ebonit	2011	02.06.03.03.06	3	Rp. 10,500,000	3	0	0	-
3/CD 120	-	(PXLXT) 120X60X75 cm	Partikel Board	2011	02.06.02.01.37	2	Rp. 1,900,000	0	1	1	-
11 rd/Laser Pro	-	Processor 266 Mhz	Ebonit	2011	02.06.01.03.07	2	Rp. 5,100,000	2	0	0	-
30/Portage R	-	Processor Intel Core i5 M460@253 Ghz	Ebonit	2011	02.06.03.02.03	2	Rp. 35,800,000	1	1	0	-
11 Packard/HP 00 MT	-	Processor Intel Core 2 Duo E8400 3.06 Ghz	Ebonit	2011	02.06.03.02.01	2	Rp. 25,400,000	1	1	0	-

Gambar 4.64 Implementasi Halaman Laporan Data KIR

#### 4.1.65. Implementasi Halaman Cetak Laporan Data KIR

Halaman ini merupakan halaman yang berisi label data Kartu Inventaris Rauangan. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa melakukan cetak label data KIR. Berikut merupakan hasil implementasi halaman cetak laporan KIR yang dapat dilihat pada gambar 4.65.

No. Register	Nama Barang	Kode Aset	Kode Lokasi	Nilai Aset
0001	Sepeda Motor	02.03.01.05.01	12.18.13.02.02.11	Rp. 23,746,363

Kode dan Label Barang Inventaris:

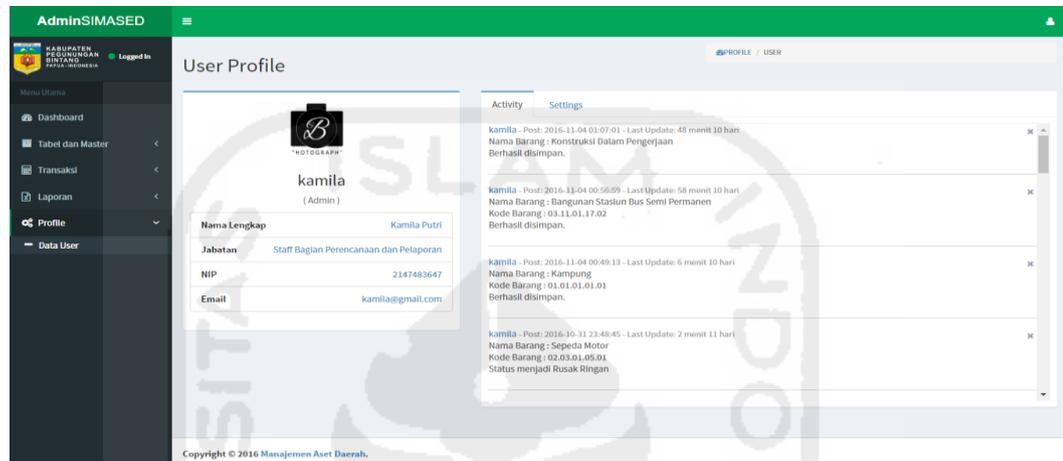
Keterangan:

Nama Barang:	Sepeda Motor
Kondisi Fisik:	Rusak Ringan
Tahun Pengadaan:	2011-01-01
Bidang Kerja:	Sekretariat

Gambar 4.65 Implementasi Halaman Cetak Laporan Data KIR

#### 4.1.66. Implementasi Halaman Manajemen *Profile* - Data *User*

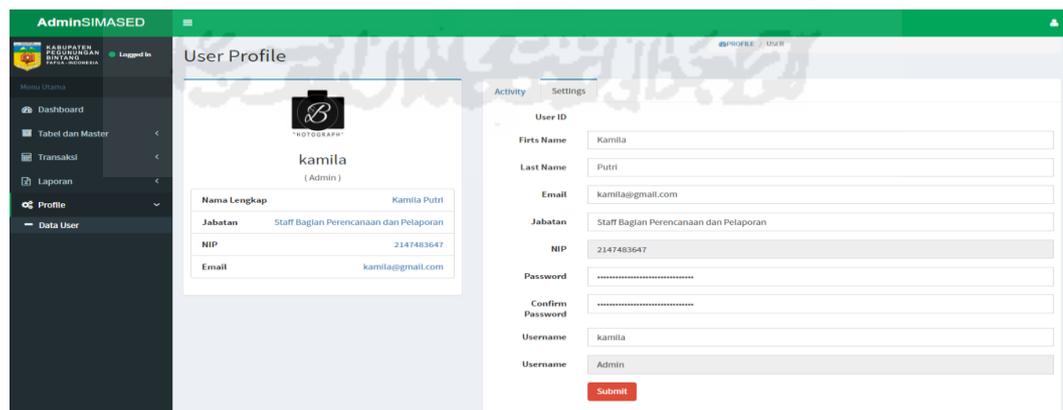
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data *profile* dan aktifitas dari pengguna sistem yaitu kepala bappeda, secretariat dan sub bagian perencanaan dan pelaporan. Berikut merupakan hasil implementasi halaman manajemen *profile* yang dapat dilihat pada gambar 4.66.



Gambar 4.66 Implementasi Halaman Manajemen *Profile* - Data *User*

#### 4.1.67. Implementasi Halaman Manajemen Edit *Profile* - Data *User*

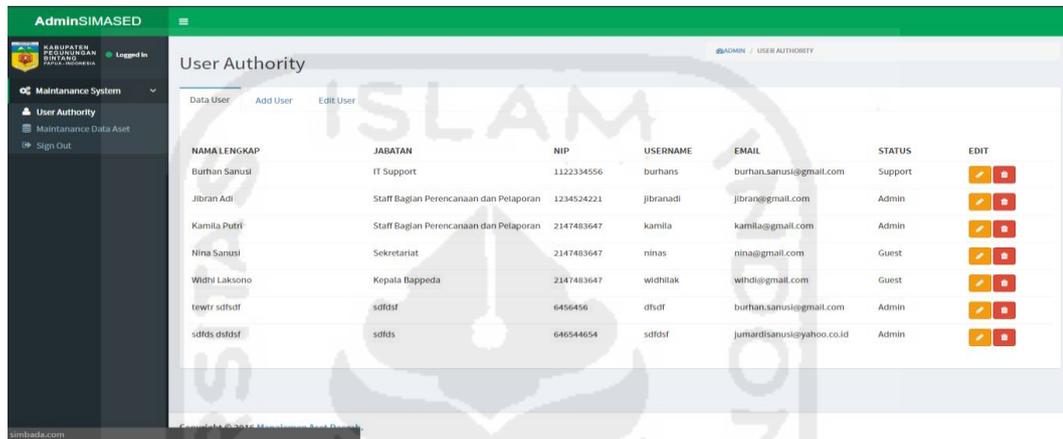
Halaman ini merupakan halaman yang berisi data *profile* dari pengguna sistem. *User* (Kepala Bappeda, Sekretariat dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan) bisa mengubah data *profile*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman manajemen edit *profile* yang dapat dilihat pada gambar 4.67.



Gambar 4.66 Implementasi Halaman Manajemen Edit *Profile* - Data *User*

#### 4.1.68. Implementasi Halaman Manajemen Users - User Authority

Halaman manajemen *users* merupakan halaman yang pertama kali muncul setelah *IT Support* melakukan *login* ke dalam sistem. Pada halaman ini terdapat 3 menu yaitu *user authority*, *maintenance data aset* dan tombol *sign out*. Dibagian *body* berisi informasi data pengguna sistem. Implementasi dari halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.68.

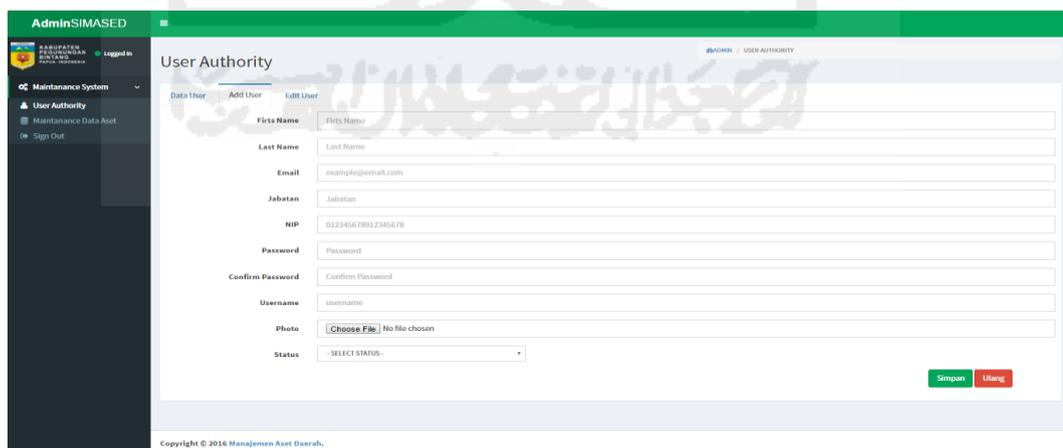


NAMA LENGKAP	JABATAN	NIP	USERNAME	EMAIL	STATUS	EDIT
Burhan Sanusi	IT Support	11223344556	burhans	burhan.sanus@gmail.com	Support	
Jibrani Adi	Staff Bagian Perencanaan dan Pelaporan	1234524221	jibranadi	jibrana@gmail.com	Admin	
Kamila Putri	Staff Bagian Perencanaan dan Pelaporan	2147483647	kamila	kamila@gmail.com	Admin	
Nina Sanusi	Sekretariat	2147483647	ninas	nina@gmail.com	Guest	
Widhi Laksono	Kepala Rappeda	2147483647	widhilak	widhi@gmail.com	Guest	
tewtr sdfsdf	sdfsdf	6456456	dfsdf	burhan.sanus@gmail.com	Admin	
sdfs dsfsd	sdfs	646544654	sdfsdf	jumardisanusi@yahoo.co.id	Admin	

Gambar 4.68 Implementasi Halaman Manajemen Users - User Authority.

#### 4.1.69. Implementasi Halaman Manajemen Tambah Users - User Authority

Halaman ini merupakan halaman tambah data pengguna sistem. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh *IT Support*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman tambah *users* yang dapat dilihat pada gambar 4.69.



Form fields for adding a user:

- First Name:
- Last Name:
- Email:
- Jabatan:
- NIP:
- Password:
- Confirm Password:
- Username:
- Photo:  No file chosen
- Status:

Buttons:

Gambar 4.69 Implementasi Halaman Manajemen Tambah Users - User Authority

#### 4.1.70. Implementasi Halaman Manajemen Edit *Users* - *User Authority*

Halaman ini merupakan halaman edit data pengguna sistem. Pengisian data hanya dapat dilakukan oleh *IT Support*. Berikut merupakan hasil implementasi halaman edit *users* yang dapat dilihat pada gambar 4.70.

**Gambar 4.70** Implementasi Halaman Manajemen Edit *Users* - *User Authority*

## 4.2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan akhir dari pembangunan perangkat lunak, dimana analisis sistem melakukan pengujian sistem secara menyeluruh untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik. Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem normal dan tidak normal.

### 4.2.1. Pengujian Sistem Normal

Pengujian normal dilakukan untuk mengetahui *feedback* atau konfirmasi dari sistem ketika *user* memasukan data dengan normal kedalam sistem.

#### 4.2.1.1 Berhasil Tambah Data

Ketika *users* berhasil melakukan penambahan data maka akan muncul pesan yang menginformasikan bahwa data berhasil ditambahkan. Informasi yang ditampilkan seperti pada Gambar 4.71.



**Gambar 4.71** Tampilan Berhasil Tambah Data

#### 4.2.1.2 Berhasil Ubah Data

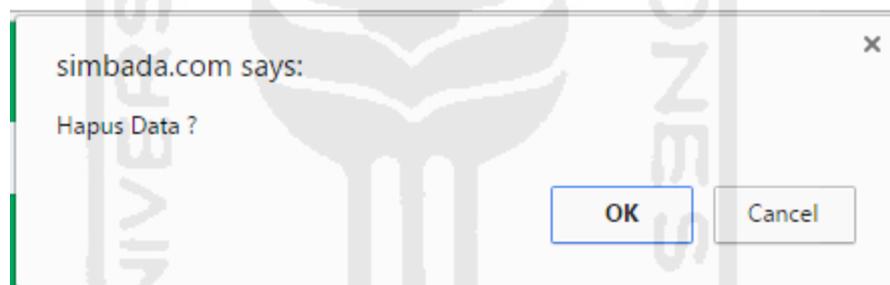
Ketika *users* berhasil melakukan perubahan data maka akan muncul pesan yang menginformasikan bahwa data berhasil diubah. Informasi yang ditampilkan seperti pada Gambar 4.72.



Gambar 4.72 Tampilan Berhasil Ubah Data

#### 4.2.1.3 Konfirmasi Hapus Data

Konfirmasi ini muncul ketika *users* ingin menghapus data, sistem akan menampilkan pesan konfirmasi yang berisi dua pilihan aksi yaitu *OK* (benar-benar ingin hapus data) dan *Cancel* (batal untuk hapus data). Informasi yang ditampilkan seperti pada Gambar 4.73.



Gambar 4.73 Tampilan Konfirmasi Hapus Data

### 4.2.2. Pengujian Sistem Tidak Normal

Pengujian normal dilakukan untuk mengetahui apakah sistem mempunyai sistem penanganan *error* ketika *user* memasukan data yang tidak normal atau salah.kedalam sistem.

#### 4.2.2.1 Penanganan Kesalahan Data Login Tidak Diisi

Penanganan ini dilakukan ketika salah satu atau kedua *field* pada *form login* (yaitu *username* dan *password*) tidak diisi oleh semua pengguna sistem, maka sistem mengatasinya dengan menampilkan informasi berupa pesan kesalahan. Informasi pesan kesalahan yang akan ditampilkan dapat dilihat pada Gambar 4.74.

**Gambar 4.74** Tampilan Penanganan Kesalahan *Login* Data Tidak Diisi

#### 4.2.2.2 Penanganan Kesalahan Gagal *Login*

Penanganan ini dilakukan ketika data *user* yaitu: *username* dan *password* tidak sesuai dengan data yang ada disistem, maka sistem mengatasinya dengan menampilkan informasi berupa pesan kesalahan. Informasi pesan kesalahan yang akan ditampilkan dapat dilihat pada Gambar 4.75.

**Gambar 4.75** Tampilan Penanganan Kesalahan Gagal *Login*

#### 4.2.2.3 Penanganan Kesalahan Data Sub Bidang Kerja

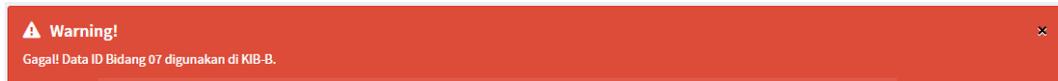
Penanganan ini dilakukan ketika sub bagian perencanaan dan pelaporan menambahkan data namun data tersebut telah tersimpan didalam sistem, maka sistem mengatasinya dengan menampilkan informasi berupa pesan kesalahan. Informasi pesan kesalahan yang akan ditampilkan dapat dilihat pada Gambar 4.76.



**Gambar 4.76** Tampilan Penanganan Kesalahan Data Sub Bidang Kerja

#### 4.2.2.4 Penanganan Kesalahan Data Bidang Kerja

Penanganan ini dilakukan ketika sub bagian perencanaan dan pelaporan menghapus data namun data tersebut digunakan di data tabel lain, maka sistem mengatasinya dengan menampilkan informasi berupa pesan kesalahan. Informasi pesan kesalahan yang akan ditampilkan dapat dilihat pada Gambar 4.77.



**Gambar 4.77** Tampilan Penanganan Kesalahan Data Bidang Kerja

#### 4.2.2.5 Penanganan Kesalahan *Form* Tidak Diisi

Penanganan ini dilakukan ketika salah satu atau semua *form* tidak diisi oleh sub bagian perencanaan dan pelaporan, maka sistem mengatasinya dengan menampilkan informasi berupa pesan kesalahan. Informasi pesan kesalahan yang akan ditampilkan dapat dilihat pada Gambar 4.78.

**Gambar 4.78** Tampilan Penanganan Kesalahan *Form* Tidak Diisi (1).

Berikut merupakan pesan kesalahan bila sub bagian perencanaan dan pelaporan tidak mengisi data kode barang. Informasi pesan kesalahan yang akan ditampilkan dapat dilihat pada Gambar 4.79.

**Gambar 4.79** Tampilan Penanganan Kesalahan *Form* Tidak Diisi (2).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Melalui hasil dari analisis, perancangan sistem, perancangan basis data, pembuatan sistem dan implementasi serta pengujian sistem, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibuat sudah sesuai dengan Pemandagri No.17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dan berjalan dengan baik.
- b. Fungsi yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut:
  - Pada halaman informasi status kondisi fisik aset bidang peralatan dan mesin yang berfungsi sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk pengadaan barang.
  - Pada halaman Kartu Inventaris Ruangan, penomoran label barang yang terintegrasi dengan data Kartu Inventaris Barang - Peralatan dan Mesin.

#### **5.2. Saran**

Saran untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset di Bappeda Kabupaten Pegunungan Bintang Papua ini sebagai berikut:

- a. Perlu adanya fungsi untuk rencana pengadaan barang daerah.
- b. Dan fungsi yang mengatur laporan mutasi atau penghapusan data aset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, H. (2004). *Analisis dan Perancangan Sistem informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Retrieved from Books Google:  
[https://books.google.co.id/books?id=oHi8C1W4N7wC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=oHi8C1W4N7wC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Arfianto, R. (2009, 11 18). *Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Bangunan Milik Pemerintah Kota Surabaya*. Retrieved from Stikom Digital Library: <http://digilib.stikom.edu/detil.php?id=666>
- BAKD, D. (2007). *Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah*. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Leffingwell, D., & Widrig, D. (2003). *System Development Life Cycle Pros And Cons Essay*. Retrieved from Anti Essays: <http://www.antiessays.com/free-essays/System-Development-Life-Cycle-Pros-And-105982.html>
- Mardiasmo. (2013). In H. N. Siama, *Manajemen Aset Daerah Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan* (p. 24;25). Makassar: Universtas Hasanuddin.
- Salazati, W. (2013). *Sistem Informasi Pengelolaan Aset pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus*. Retrieved from Repositori UMK: <http://eprints.umk.ac.id/1963/>
- Shelly, G. B., & Rosenblatt, H. J. (2011). *Systems Analysis and Design, Ninth Edition*. Boston: Course Technology Cengage Learning.
- Siregar, D. D. (2013). Manajemen Aset. In H. N. Siama, *Manajemen Aset Daerah Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan* (p. 24). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Siregar, D. D. (2014). *Manajemen Aset*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.